

CHAMPIONING SUSTAINABLE OPERATIONS
Menedepankan Operasi Berkelanjutan





CHAMPIONING SUSTAINABLE OPERATIONS

Menedepankan Operasi yang Berkelanjutan

“Menedepankan Operasi yang Berkelanjutan” menandakan dedikasi PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (untuk selanjutnya disebut “Perusahaan”) dalam menjalankan operasi dengan cara yang memprioritaskan keberlanjutan, tanggung jawab terhadap lingkungan, dan dampak sosial. Di era di mana tuntutan untuk keberlanjutan semakin besar, upaya ini menggarisbawahi komitmen kami untuk menjadi teladan, dengan menetapkan standar untuk praktik bisnis yang berkelanjutan.

Operasi berkelanjutan Perusahaan mencakup tata kelola yang beretika dan perilaku bisnis yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa operasi Perusahaan memberi manfaat bagi semua pemangku kepentingan dan juga menumbuhkan kepercayaan di antara para mitra, pelanggan, dan masyarakat. Perusahaan memprioritaskan inovasi dan perbaikan terus-menerus dalam upaya menedepankan operasi berkelanjutan yang efektif. Perusahaan terus mencari cara-cara baru untuk meningkatkan produktivitas Perusahaan, mengurangi dampak lingkungan, dan berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. “Menedepankan Operasi Berkelanjutan” menandakan komitmen Perusahaan untuk menjalankan operasi dengan penekanan kuat pada pengelolaan lingkungan, tata kelola yang beretika, tanggung jawab sosial, inovasi, dan perbaikan terus-menerus.

“Championing Sustainable Operation” signifies the unwavering dedication of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (hereinafter referred to as the “Company”) to conducting the Company’s operations in a manner that prioritizes sustainability, environmental responsibility, and social impact. In an era where global challenges demand conscientious action, this commitment underscores the Company’s pledge to lead by example, setting standards for sustainable business practices.

The Company’s sustainable operation extends to ethical governance and responsible business conduct to ensure that our operations benefit all stakeholders and also fosters trust among our partners, customers, and communities. To champion sustainable operation effectively, the Company prioritizes innovation and continuous improvement. The Company constantly seeks new ways to enhance our processes, reduce environmental impact, and contribute to the well-being of society. “Championing Sustainable Operation” signifies the Company’s commitment to conducting our operations with a strong emphasis on environmental stewardship, ethical governance, social responsibility, innovation, and continuous improvement.



DAFTAR ISI

Table of Contents

1	Penjelasan Tema Theme Description	45	Perbandingan Target dan Kinerja Produk Berkelanjutan Comparison of Sustainable Product Targets and Performance
4	Penjelasan Direksi Board of Directors' Statement	45	Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal Proportion of Spending on Local Suppliers
10	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	45	Mutu dan Keamanan Produk Product Quality and Safety
12	Sertifikasi dan Penghargaan Eksternal Certifications and External Awards	47	Kontribusi Positif Produk terhadap Masyarakat Positive Contribution of Products to Society
		47	Inovasi Usaha Berkelanjutan Sustainable Business Innovation
14	TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN About This Sustainability Report	48	Inisiatif Peningkatan Layanan Service Improvement Initiative
			
22	TENTANG PT WILMAR CAHAYA INDONESIA TBK About PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	50	PENGELOLAAN LINGKUNGAN Environmental Management
		52	Menuju Bisnis Ramah Lingkungan Moving Towards an Eco-Friendly Business
30	PENDEKATAN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN Company Sustainability Approach	53	Mengelola Dampak Lingkungan Environmental Impact Management
		53	Investasi dan Kepatuhan Lingkungan Hidup Investment and Environmental Compliance
42	KONTRIBUSI TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI BANGSA Contribution to the Nation's Economic Development	54	Penggunaan Bahan Baku Berkelanjutan Responsible Sourcing of Raw Materials
44	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Comparison of Production Targets and Performance, Revenue and Profit	54	Pemanfaatan dan Efisiensi Energi Energy Consumption and Efficiency
		57	Pengurangan Emisi Emission Reduction
		58	Pemanfaatan Air Water Consumption
		60	Pengelolaan Limbah Waste Management
			
		62	KEPEDULIAN TERHADAP KARYAWAN DAN MASYARAKAT Employee and Community Focus
		64	Mengutamakan Kesejahteraan Karyawan Making Employee Welfare a Top Priority
		64	Mendukung Kesetaraan Kesempatan Bekerja Promoting Equal Employment Opportunities

- 65 Meningkatkan Keunggulan Karyawan
Raising the Bar for Employees' Performance
- 68 Karyawan Perusahaan
Workforce Profile
- 70 Mengembangkan Keberagaman
Fostering Diversity
- 73 Perekrutan dan Pergantian Karyawan
Employee Recruitment and Turnover
- 77 Keterlibatan Masyarakat Lokal
Local Community Involvement
- 77 Komitmen pada Kesejahteraan Karyawan
Dedication to the Well-Being of Employees



80 **MENJAGA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA** Maintaining Occupational Health and Safety

- 82 Kebijakan K3
OHS Policy
- 82 Sistem Manajemen K3
OHS Management System
- 83 Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Investigasi Insiden
Hazard Identification, Risk Assessment and Incident Investigation
- 83 Kesehatan Kerja
Occupational Health
- 84 Partisipasi Karyawan dalam K3
Employee Participation in OHS
- 84 Pelatihan Karyawan dalam K3
Employee Training in OHS
- 86 Pencegahan dan Mitigasi Dampak K3
Prevention and Mitigation of OHS Impacts
- 86 Kecelakaan Kerja
Work Accident



88 **MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT** Empowering the Community

- 91 Dukungan Kemanusiaan & Kesehatan
Humanitarian and Health Support
- 93 Dukungan Pendidikan & Keagamaan
Educational & Religious Support

- 94 Dukungan untuk Lingkungan
Support for the Environment
- 97 Dukungan Infrastruktur
Infrastructure Support



98 **TATA KELOLA KEBERLANJUTAN** Sustainability Governance

- 100 Struktur Organisasi Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance Organisational Structure
- 101 Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan
Sustainability Competency Development
- 102 Penilaian Risiko atas Penerapan Usaha Berkelanjutan
Risk Assessment of Sustainable Business Implementation
- 103 Menegakkan Integritas
Upholding Integrity
- 105 Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Relationships with Stakeholders
- 106 Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement

LAMPIRAN Appendices

- 110 Referensi POJK No. 51/POJK.03/2017 (SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021)
References POJK No. 51/POJK.03/2017 (SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021)
- 114 Indeks Konten GRI
GRI Content Index
- 119 Glosarium
Glossary
- 123 Istilah GRI
GRI Terms
- 124 Lembar Umpan Balik
Feedback Form



PENJELASAN DIREKSI

Board of Directors' Statement

[GRI 2-22] [OJK D.1]



Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Laporan Keberlanjutan ini merupakan komitmen Perusahaan terhadap transparansi dan akuntabilitas kinerja keberlanjutan pada tahun pelaporan. Perusahaan dapat dengan baik berkembang melewati tahun 2023 dan ingin menyampaikan apresiasi yang tulus atas dukungan yang tiada henti dari manajemen dan karyawan, serta pemangku kepentingan.

Dear Stakeholders,

This Sustainability Report represents the Company's commitment to transparency and accountability regarding its sustainability performance in the reporting year. The Company has thrived through 2023 and would like to express its sincere appreciation to the unwavering support of its management and employees, as well as stakeholders.

Perusahaan berkomitmen terhadap keberlanjutan yang diwujudkan dalam pengelolaan empat bidang utama sesuai dengan pendekatan keberlanjutan Wilmar, yaitu merawat lingkungan, menjaga masyarakat dan komunitas, menghasilkan produk terbaik, dan transformasi rantai pasok.

Perusahaan telah mengembangkan kebijakan dan strategi yang komprehensif dalam menjalankan bisnisnya yang mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola untuk mencapai kinerja dan pengelolaan risiko Perusahaan, serta guna mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

The Company has made a strong commitment to sustainability in line with Wilmar's sustainability approach, which is evident in its management of four key areas: protecting the environment; looking after people and communities; delivering product excellence; and transforming supply chains.

The Company has developed comprehensive policies and strategies in operating its business that consider environmental, social and governance aspects to support the Company's performance and risk management, as well as to support the achievement of its Sustainable Development Goals (SDGs).

MERAWAT LINGKUNGAN Protecting The Environment

Perusahaan berkomitmen untuk aktif terlibat dalam pelestarian lingkungan. Perusahaan berupaya untuk mengurangi dampak ekologis melalui inovasi berkelanjutan, pengelolaan sumber daya yang bijak, dan kebijakan lingkungan yang proaktif. Perusahaan mengembangkan berbagai inisiatif yang dirancang untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK), peningkatan efisiensi energi dan air, serta pengurangan timbunan sampah dan limbah. Keberhasilan Perusahaan untuk menekan emisi GRK tercermin dari penurunan total emisi GRK sebanyak 17,93% pada tahun 2023 terhadap *baseline* tahun 2020. Angka penurunan emisi dipengaruhi oleh dominasi pemanfaatan sumber energi baru dan terbarukan (EBT) dari biomassa sebagai sumber energi di Perusahaan. Program efisiensi energi Perusahaan pada tahun 2023 telah berhasil mengurangi konsumsi energi sebesar 4,7% terhadap *baseline* tahun 2020. Konsumsi energi terbesar dari pemanfaatan biomassa yang mencapai 320.853 GJ, atau 74% dari total konsumsi energi Perusahaan. Program pengolahan Limbah B3 pada tahun 2023 telah berhasil mengurangi timbunan limbah B3 sebesar 61,14% terhadap *baseline* tahun 2020. [OJK D.1.b]

Upaya Perusahaan untuk mencapai kinerja keberlanjutan tentunya tidak terlepas dari berbagai tantangan, baik tantangan internal maupun eksternal. Dalam bidang lingkungan, tantangan eksternal yang dihadapi oleh industri minyak nabati berkaitan dengan isu perubahan iklim yang membutuhkan solusi komprehensif. Untuk menghadapi tantangan eksternal tersebut, Perusahaan mengedepankan praktek efisiensi konsumsi energi, pengurangan limbah dan pengelolaan emisi, serta inovasi pengembangan produk yang lebih ramah lingkungan. Di samping tantangan eksternal, Perusahaan menghadapi tantangan internal untuk meningkatkan pemahaman karyawan mengenai prinsip-prinsip keberlanjutan. Perusahaan mengatasi tantangan tersebut dengan membangun budaya keberlanjutan dalam Perusahaan yang dibentuk melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan wawasan keberlanjutan seluruh insan Perusahaan. [OJK D.1.a]

Dedicated to environmental conservation, the Company strives to minimise its ecological footprint through continuous innovation, efficient resource utilisation, and proactive sustainable practices. Developing a range of sustainable environmental initiatives is a priority for the Company. A number of programmes are designed to reduce GHG emissions, improve energy and water efficiency, as well as waste reduction. The Company's achievement in reducing GHG emissions is evident in the significant reduction of total GHG emissions by 17.93% in 2023 compared to the 2020 baseline. This reduction in emissions is the result of the Company's commitment to use new and renewable energy sources, specifically biomass. The Company's energy efficiency programme resulted in a reduction in energy consumption by 4.7% in 2023 compared to the 2020 baseline. Biomass was the primary energy source, accounting for 74% or 320,853 GJ of the total energy consumption. Hazardous waste management programme resulted in a reduction in waste generation by 61.14% in 2023 compared to the 2020 baseline. [OJK D.1.b]

The Company faces a range of challenges, both internal and external, in its pursuit of sustainability performance. In the environmental sector, the vegetable oil industry faces external challenges closely tied to climate change. Finding a comprehensive solution is of utmost importance. To tackle these external challenges, the Company places a strong emphasis on implementing energy-efficient practices, reducing waste and managing emissions, as well as the development of innovative and environmentally friendly products. Aside from external challenges, the Company is also confronted with internal obstacles to employee comprehension of sustainability principles. The Company addresses these challenges by fostering a culture of sustainability. This is achieved through comprehensive education and training programmes that enhance sustainability awareness among all employees. [OJK D.1.a]



MENJAGA MASYARAKAT DAN KOMUNITAS

Looking After People & Communities

Perusahaan mengutamakan program pengabdian kepada masyarakat setempat untuk meningkatkan kesejahteraan dan kapasitas masyarakat. Salah satu program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan adalah mengurangi *stunting*. Dengan fokus pada pemberian peningkatan gizi, kesehatan, dan edukasi, program ini dirancang untuk memberikan dukungan holistik kepada anak-anak dan ibu hamil, berkolaborasi dengan lembaga kesehatan setempat. Program ini mencakup penyuluhan gizi, pemeriksaan kesehatan berkala, serta penyediaan suplemen gizi bagi keluarga yang membutuhkan. Langkah-langkah ini diharapkan dapat mengurangi angka *stunting* dan meningkatkan kualitas hidup generasi muda di lingkungan tempat Perusahaan beroperasi. Perusahaan menyelesaikan proyek jangka panjang rantai pasokan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, Penilaian Penghidupan Berkelanjutan (*Sustainable Livelihood Assessment*) pohon Tengkawang, di Kalimantan Barat dengan membangun fasilitas penyimpanan tambahan pada tahun 2023. Tempat penyimpanan ini untuk menyimpan dan mengeringkan sisa biji tengkawang dengan baik, mencegah kelebihan biji tengkawang di lapangan agar tidak berjamur dan busuk. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup para petani yang berada di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan juga memberikan dukungan bagi anak-anak dan perempuan yang mengalami kekerasan/pelecehan dalam rumah tangga, sebuah isu sensitif yang banyak disembunyikan, namun seharusnya membutuhkan perlindungan dan perawatan khusus. Adapun realisasi dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada tahun 2023 mencapai Rp175.478.000 yang digunakan untuk mendukung 93 program TJSL. [\[OJK D.1.b\]](#)

Perusahaan menyadari bahwa pencapaian kinerja sosial dan lingkungan Perusahaan sepenuhnya bergantung pada sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan berkualitas. Oleh sebab itu, Perusahaan mengembangkan berbagai program pengembangan kompetensi sebagai sarana bagi karyawan untuk saling berbagi dan menyerap pengetahuan. Sepanjang tahun 2023, program pelatihan karyawan telah dilaksanakan dengan rata-rata jam pelatihan per karyawan mencapai 7,53 jam. [\[OJK D.1.b\]](#)

Perusahaan dengan tulus mengapresiasi kontribusi dan dedikasi setiap karyawan. Penghargaan kami bukan hanya terbatas pada kinerja, tetapi juga pada semangat kolaboratif, inovasi, dan dedikasi terhadap nilai-nilai Perusahaan. Kami mengakui bahwa keberhasilan Perusahaan tidak terlepas dari upaya kolektif tim, dan karenanya, kami berkomitmen untuk memberikan penghargaan yang adil, pengembangan karir yang berkelanjutan, dan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan dan kesejahteraan karyawan. Budaya Perusahaan menghargai keberagaman dan memiliki kebijakan sistem remunerasi yang adil dan transparan, serta memprioritaskan karyawan lokal yang mencapai 87% dari seluruh karyawan, yakni mereka yang tinggal di sekitar wilayah operasi Perusahaan. Hal ini berdampak pada rasio turnover karyawan yang turun 1,21% dari tahun sebelumnya. Kepedulian Perusahaan terhadap kesejahteraan dan keamanan karyawan juga terbukti dari tidak adanya kecelakaan kerja yang bersifat fatal selama tahun 2023. [\[OJK D.1.b\]](#)

The Company places great importance on community service programmes aimed to improve community welfare and capacity. One of the programmes focused on community empowerment is reduction of growth *stunting*. This programme is designed to provide comprehensive support to children and pregnant women in collaboration with local health institutions. It has a strong emphasis on nutrition, health, and education. This programme offers in-depth nutritional education, regular health assessments, and nutritional supplements to families who needs assistance. These measures aim to decrease *stunting* rates and enhance the quality of life for the younger generation in the Company's operating environment. The Company also completed its long-term project of responsible and sustainable supply chain, Sustainable Livelihood Assessment of illipe trees, in West Kalimantan is to build additional storage facilities. This storage to store and dry the excess illipe nuts properly, preventing the excess illipe nuts in the field to keep them from turning moldy and spoil. This initiative is enhancing the quality of life for farmers residing near the Company's operational areas. Furthermore, the Company offers assistance to individuals who face domestic violence or harassment, a delicate matter that is frequently overlooked and requires special attention. In 2023, the funds allocated for Corporate Social Responsibility (CSR) reached Rp175,478,000 for 93 CSR programmes. [\[OJK D.1.b\]](#)

The Company acknowledges that the achievement of its social and environmental performance relies heavily on the expertise and dedication of its human resources (HR). Accordingly, the Company has created a range of competency development programmes to facilitate knowledge sharing among employees. Throughout 2023, employee training programs were implemented with an average training hours per employee reaching 7.53 hours. [\[OJK D.1.b\]](#)

The Company deeply values every employee's hard work and commitment. We are proud of the recognition we have received for our exceptional performance, strong teamwork, innovative thinking, and unwavering commitment to our Company's values. We acknowledge that the success of the Company is a result of our team's combined efforts. As a result, we are dedicated to offering equitable rewards, fostering long-term career growth, and creating a supportive work environment that promotes employee development and well-being. The Company is committed to fostering a diverse and inclusive workplace, and has a fair and transparent remuneration system policy, as well as prioritizing local employees who account for 87% of all employees, i.e. those who live in the vicinity of the Company's operations. This has led to significant decrease of 1.21% on rate of employee turnover, compared to the previous year. The Company's commitment to employee welfare and safety is further demonstrated by the absence of fatal work accidents in 2023. [\[OJK D.1.b\]](#)

Perusahaan menghargai keberagaman sebagai nilai inti dalam lingkungan kerjanya. Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan ruang yang inklusif, di mana setiap individu dihormati tanpa memandang latar belakang etnis, jenis kelamin, asal negara, usia, kelas sosial, agama, orientasi seksual, identitas gender, keanggotaan serikat pekerja, afiliasi politik, atau disabilitas seseorang, maupun hal-hal lain yang dapat menimbulkan diskriminasi. Melalui kebijakan keberagaman ini, Perusahaan berupaya membangun lingkungan kerja yang adil, aman, dan mendukung pertumbuhan seluruh anggota tim. Perusahaan juga memiliki komitmen yang kuat terhadap peraturan perundangan di bidang ketenagakerjaan. Perusahaan menegaskan bahwa tidak ada toleransi terhadap pekerja anak dan kerja paksa dalam seluruh operasional Perusahaan. Mengacu pada norma-norma dan regulasi yang berlaku, kami secara rutin melakukan audit dan evaluasi internal untuk memastikan pemenuhan terhadap standar tersebut. [OJK D.1.a]

Berbagai prestasi lain yang diraih oleh Perusahaan pada tahun 2023 membuahkan hasil yang baik, yaitu penghargaan dan pengakuan dari publik, di antaranya: Penghargaan Platinum P2K3 2023 dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans), PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, penghargaan Perusahaan *Zero Accident* dari Pemerintah Kalimantan Barat (Gubernur), penghargaan Perusahaan yang telah melaksanakan Audit SMK3 dengan 166 kriteria dari Pemerintah Kalimantan Barat (Gubernur), pemenang Ketiga Lomba *Safety Induction* dari Pemerintah Kalimantan Barat (Gubernur), dan pemenang Harapan Kedua Lomba Senam Pekerja Sehat dari Pemerintah Kalimantan Barat (Gubernur). [OJK D.1.b]

MENGHASILKAN PRODUK TERBAIK Delivering Product Excellence

Perusahaan berkomitmen untuk menghasilkan produk terbaik. Kami menempatkan kualitas sebagai fokus utama dalam setiap tahapan produksi. Dengan pendekatan yang inovatif, kami terus melakukan riset dan pengembangan untuk memastikan bahwa setiap produk mencapai standar keunggulan yang tinggi. Komitmen Perusahaan terhadap keunggulan ini tidak hanya mencakup kualitas produk, tetapi juga keberlanjutan, etika, dan kepuasan pelanggan. Sebagai hasilnya, survei kepuasan pelanggan menyatakan bahwa indeks kepuasan pelanggan adalah 95% untuk Pabrik Cikarang dan 100% untuk Pabrik Pontianak, yang artinya para pelanggan puas terhadap produk dan layanan Perusahaan. Selain itu, pada tahun 2023 tidak terdapat penarikan produk. Semua produk kami aman untuk digunakan dan aman bagi lingkungan. [OJK D.1.a]

Dalam bidang ekonomi, berakhirnya pandemi memberi kesempatan pada para pelaku usaha untuk kembali beraktivitas, dan hal ini berdampak pada peningkatan penjualan produk-produk Perusahaan. Secara keseluruhan, pendapatan Perusahaan atas penjualan produk di tahun 2023 mencapai Rp6,34 triliun atau tumbuh 3,15 % dari tahun sebelumnya, dengan perolehan laba sebesar Rp153,57 miliar pada tahun 2023. [OJK D.1.a]

A fundamental principle of the Company's work environment is to embrace diversity as a core principle. In order to foster an inclusive environment where every individual is treated with respect regardless of their background, the Company does not practice discrimination based on ethnicity, gender, age, religion, sexual orientation, gender identity, labour unions membership, political affiliation, disability, and any other distinguishing characteristic. Our diversity policy aims to create a work environment that is equitable, secure, and fosters the development of each member in our team. The Company is committed to upholding employment laws and regulations. It is strongly committed to eliminating child labour and forced labour throughout its entire operations. To ensure we are in compliance with all relevant norms and regulations, we conduct internal audits and evaluations on a regular basis as part of our standard procedures. [OJK D.1.a]

The Company achieved various notable accomplishments in 2023, which led to positive outcomes. These accomplishments included receiving awards and recognition from the public, such as: Platinum P2K3 2023 award from the Provincial Government of West Java through the Department of the Manpower and Transmigration, blue PROPER from the Ministry of Environment and Forestry, Zero Accident Company Award from the Government of West Kalimantan (Governor), award for Companies that have carried out SMK3 audits with 166 criteria from the Government of West Kalimantan (Governor), third placed winner of the Safety Induction Competition awarded by the Government of West Kalimantan (Governor), and second runner-up in the Healthy Worker Gymnastics Competition organised by the Government of West Kalimantan (Governor). [OJK D.1.b]

The Company is dedicated to delivering high quality products. We prioritise quality at every stage of production. Through our commitment to innovation, we consistently conduct thorough research and development to guarantee that every product meets the highest standards of excellence. The Company's dedication to delivering exceptional results encompasses not only the quality of our products but also our commitment to sustainability, ethical practices, and ensuring customer satisfaction. According to the customer satisfaction survey, Our customer satisfaction rating is 95% for the Cikarang Factory and 100% for the Pontianak Factory, indicating that customers are pleased with our products and services. Furthermore, there were no product recalls in 2023. Our products are designed with safety in mind, in addition to being safe to use, our products are also environmentally friendly. [OJK D.1.a]

In terms of economic performance, the ending of the pandemic allowed businesses to resume their activities, leading to a boost in sales of the Company's products. Overall, total operating revenues of the Company derived from product sales in 2023 reach Rp6.34 trillion, a 3.15% growth from previous year, with profit reached Rp153.57 billion in 2023. [OJK D.1.a]



TRANSFORMASI RANTAI PASOK

Transforming the Supply Chain

Dalam kaitannya dengan rantai pasok, Perusahaan tidak hanya mengutamakan bahan baku berkualitas tinggi, tetapi juga mempedulikan aspek lingkungan dan sosial. Kami telah mengadopsi kebijakan ketat untuk memastikan bahwa bahan baku yang digunakan mematuhi kriteria NDPE (*No Deforestation, No Peat, No Exploitation*). Kami berkomitmen untuk mendukung praktik berkelanjutan dalam produksi, menghindari deforestasi, penebangan di lahan gambut, dan eksploitasi. Dengan memastikan kepatuhan terhadap standar NDPE, kami berusaha menjaga integritas lingkungan dan sosial serta menyumbangkan upaya global dalam pelestarian hutan dan keberlanjutan.

Pada tahun 2023, 100% pemasok Perusahaan adalah dari Indonesia dan terdiri dari 93% pemasok lokal merupakan pabrik kelapa sawit (*palm oil mill* atau POM) dan Pabrik Penyulingan (*Refinery*) yang beroperasi di provinsi yang sama dengan Pabrik di Pontianak dan di Cikarang; selebihnya berasal dari POM dan Refinery yang beroperasi di provinsi yang berbeda. [OJK D.1.a]

The Company places a high value on sourcing high-quality raw materials and considers environment and social factors when managing the supply chain. We have implemented rigorous policies to ensure that the raw materials we use meet the NDPE (*No Deforestation, No Peat, and No Exploitation*) criteria. We prioritise supporting sustainable practices in production, ensuring we avoid deforestation, logging on peatlands, and exploitation. Our commitment to upholding NDPE standards reflects our dedication to preserving the environment and supporting social responsibility. We are proud to contribute to global initiatives in forest conservation and sustainability.

In 2023, 100% of the Company's suppliers are from Indonesia and 93% of the local suppliers are palm oil mills (POM) and refineries operating in the same province with the factories in Pontianak and Cikarang and the remaining 7% are POM and refineries operating in other provinces. [OJK D.1.a]

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Strategic Approach to Achieving Targets

[OJK D.1.c]

Keberhasilan Perusahaan dalam mengelola aspek sosial dan lingkungan selama tahun 2023 menjadi motivasi bagi Perusahaan untuk meningkatkan perkembangan strategi keberlanjutannya pada tahun 2024. Dalam bidang lingkungan, Perusahaan akan terus berupaya untuk mengurangi emisi GRK dengan meningkatkan persentase penggunaan energi terbarukan biomassa dan mengembangkan pemanfaatan *fatty acid methyl ester* (FAME). FAME merupakan bahan bakar ramah lingkungan berbahan dasar minyak nabati yang dapat menjadi solusi untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan mengatasi krisis iklim.

Dalam bidang pemberdayaan dan pengembangan masyarakat, program-program yang telah berjalan dan terbukti memberikan dampak nyata akan diperluas cakupannya di daerah lain. Perusahaan tidak hanya menyalurkan bantuan ekonomi kepada masyarakat melalui berbagai program pemberdayaan, tetapi juga akan menjalankan program edukasi mengenai kelestarian lingkungan untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap isu lingkungan. Hal ini akan mendorong perubahan perilaku yang dapat mengatasi permasalahan perubahan iklim.

Upaya untuk menghasilkan produk terbaik diwujudkan dengan komitmen yang tinggi terhadap standar keamanan pangan, baik dalam skala nasional maupun internasional, seperti *Food Safety System Certification* (FSSC 22000), sertifikasi AIB *international*, sertifikasi Halal, Kosher, dan pemenuhan Standar Nasional Indonesia 7709:2019 tentang Minyak Goreng Sawit.

The Company's track record of effectively addressing social and environmental aspects throughout 2023 has served as a strong driving force for the Company to further enhance its sustainability strategy in 2024. Our Company is committed to making a positive impact in the environmental sector. We are dedicated to reducing GHG emissions by increasing the percentage of biomass renewable energy use and exploring the potential of fatty acid methyl ester (FAME). FAME is a fuel derived from vegetable oil that offers an eco-friendly alternative to reduce greenhouse gas emissions and address the pressing issue of climate change.

Expanding the coverage of successful programmes in the field of community empowerment and development is a priority. These programmes have demonstrated their effectiveness and will now be implemented in other areas. The Company is dedicated to making a positive impact on the community by providing economic assistance through empowerment programmes. Additionally, educational programmes focused on environmental sustainability will be implemented to raise awareness and foster a greater sense of concern for environmental issues within the community. This will promote behavioural changes that can address the issue of climate change.

Our dedication to ensuring the highest quality products is evident in our adherence to stringent food safety standards, both domestically and globally. We have obtained certifications such as the Food Safety System Certification (FSSC 22000), AIB international certification, Halal and Kosher certification, and compliance with Indonesian National Standard 7709:2019 concerning palm cooking oil.

Perusahaan juga memastikan rantai pasok yang berkualitas, yang telah memenuhi kriteria NDPE (*No Deforestation, No Peat, No Exploitation*), di samping memastikan bahwa seluruh pemasok telah memenuhi standar keamanan pangan yang ditetapkan. Seluruh pemasok Perusahaan adalah pemasok yang berasal dari Indonesia yang 93% di antaranya adalah pemasok lokal. Dengan demikian bisnis Perusahaan membawa peningkatan terhadap ekonomi nasional, terutama ekonomi lokal di provinsi yang sama dengan Pabrik di Pontianak dan Cikarang.

Dalam bidang tata kelola, Perusahaan memastikan penguatan tata kelola yang baik (GCG) yang menjadi strategi utama dalam menjaga integritas Perusahaan. Kami juga berupaya untuk meningkatkan kinerja dengan mengelola tantangan dan peluang pada aspek keberlanjutan secara efektif. Perusahaan juga akan terus mendukung upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Furthermore, the Company ensures that its supply chain adheres to the NDPE (No Deforestation, No Peat, No Exploitation) policy, as well as making sure that all suppliers have met the required food safety standards. All of the Company's suppliers are suppliers originating from Indonesia, with 93% of them being local suppliers. Thus, the Company contributes to the growth of the national economy, especially the local economy in the same province with factories in Pontianak and in Cikarang.

As a key strategy for upholding the Company's integrity, the Company prioritises the enhancement of Good Corporate Governance (GCG). By addressing sustainability challenges and opportunities effectively, we are committed to enhancing performance. The company is committed to consistently supporting towards the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

APRESIASI Acknowledgments

Perusahaan menyampaikan ucapan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan para pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam pencapaian dan prestasi yang berhasil terealisasi pada tahun 2023. Selain itu, Perusahaan juga mengapresiasi dedikasi, loyalitas dan kerja sama yang baik dari jajaran manajemen dan karyawan, sehingga Perusahaan dapat mencapai tujuan, dan mengembangkan Perusahaan dalam setiap aspek terkait usaha berkelanjutan. Bersama kita tingkatkan kerja sama yang baik ini dalam tahun-tahun selanjutnya.

The Company expresses its gratitude for the support and trust given by shareholders and stakeholders in relation to the achievements and accomplishments that were successfully realized in 2023. Furthermore, the Company highly values the commitment, loyalty, and strong collaboration of its management and employees. Their dedication has been instrumental in achieving the Company's goals and foster growth in all aspects of sustainable business. We look forward to further enhance our collaboration as the years progress.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



ERRY TJUATJA
Presiden Direktur
President Director



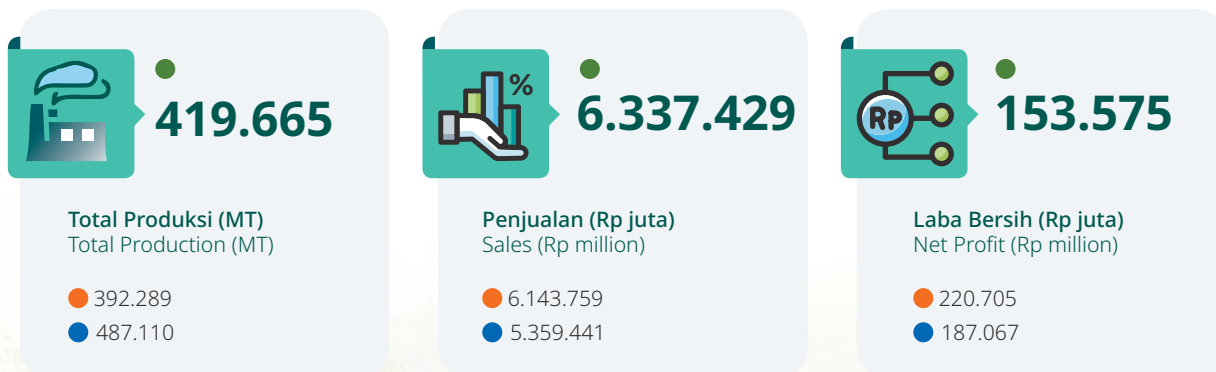
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

KINERJA EKONOMI

Economic Performance

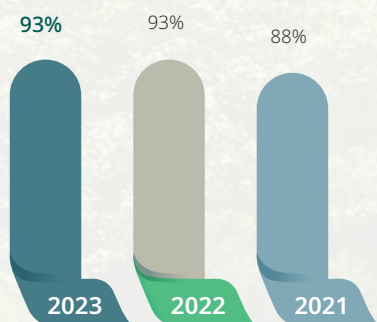
[OJK B.1]



Persentase Pemasok Lokal

Percentage of Local Suppliers

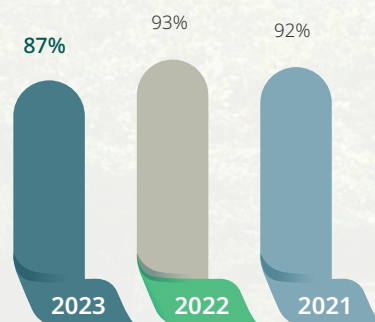
[OJK B.1]



Persentase Karyawan Lokal

Percentage of Local Employees

[OJK B.1]



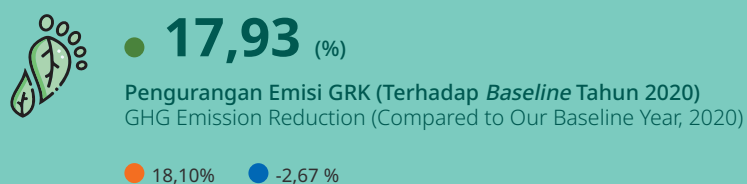
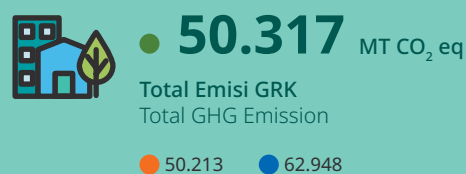
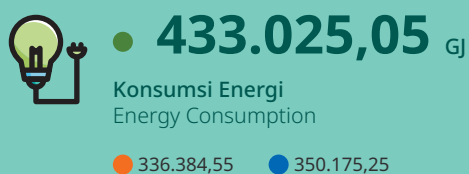
Keterangan:
Note:

- * 100% pemasok dan karyawan berasal dari Indonesia
- * 100% of supplier and employee from Indonesia

KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance

[OJK B.2]



2023 2022 2021



● **61,14** (%)

Pengurangan Limbah B3 (Terhadap Baseline Tahun 2020)
Hazardous Waste Reduction (Compared to Our Baseline Year, 2020)

● 44,70 % ● -6,31%



Pelestarian Keanekaragaman Hayati
Conservation of Biodiversity
[OJK B.2]

Penyelesaian proyek jangka panjang rantai pasokan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, Penilaian Penghidupan Berkelanjutan (*Sustainable Livelihood Assessment*) pohon Tengkawang, di Kalimantan Barat adalah dengan membangun fasilitas penyimpanan tambahan pada tahun 2023.

The completion of the long-term project of responsible and sustainable supply chain, Sustainable Livelihood Assessment of illipe trees, in West Kalimantan is to build additional storage facilities in 2023.

Perusahaan membangun gudang di beberapa desa. Di Kabupaten Kapuas Hulu, fasilitas penyimpanan sebagian besar terbuat dari semen. Di Kabupaten Bengkayang dan Landak, tempat penyimpanannya ditinggikan dan terbuat dari kayu. Kapasitas gudang ini berkisar antara 30 hingga 60 MT untuk menampung biji tengkawang yang dipanen.

The Company constructed warehouses in multiple villages. In Kapuas Hulu district, the storage facilities are mainly made from cement. In Bengkayang and Landak districts, the storage facility is elevated and made from wood. The capacity of these warehouses ranges from 30 to 60 MT to accommodate the harvested illipe nuts.

Biji tengkawang umumnya dipanen setiap empat hingga lima tahun sekali. Tempat penyimpanan ini untuk menyimpan dan mengeringkan sisa biji tengkawang dengan baik, mencegah kelebihan biji tengkawang di lapangan agar tidak berjamur dan busuk. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup para petani yang berada di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Perusahaan mendapat tanggapan positif terhadap kebutuhan fasilitas penyimpanan tersebut dari masyarakat setempat.

Illipe nuts is mainly harvested once every four to five years. This storage to store and dry the excess illipe nuts properly, preventing the excess illipe nuts in the field to keep them from turning moldy and spoil. This initiative is enhancing the quality of life for farmers residing near the Company's operational areas. The Company received positive feedback on the need for the storage facilities from the local communities in the area.

KINERJA SOSIAL

Social Performance

[OJK B.3]



● **0** Insiden
Incident

Kinerja K3 - Jumlah Fatalitas
OHS Performance - Number of Fatalities

● 0 ● 0



● **7,53** Jam
Hours

Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan
Average Training Hours per Employee

● 10,14 ● 2,56



● **93** Program

Jumlah Program TJSL
Number of CSR Programs

● 98 ● 76



● **Rp 175.478.000**

Dana TJSL
CSR Budget

● 180.974.050 ● 251.557.100

● 2023 ● 2022 ● 2021



SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN EKSTERNAL

Certifications and External Awards

Sertifikasi Certification	Cikarang	Pontianak
Food Safety System Certification (FSSC 22000)	✓	✓
ISO 14001 : 2015	✓	✓
Halal Assurance System Certificate	✓	✓
RSPO Supply Chain Certification System (SCCS)	✓	✓
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)	✓	✓
Kosher	✓	✓
SNI 7709 : 2019 MINYAK GORENG SAWIT	—	✓
GMP+B2	—	✓
AIB International's Consolidated Standards for Inspection Prerequisite & Food Safety Programs	✓	—



1



2



3

4

5

6



PENGHARGAAN Awards

- Penghargaan Platinum P2K3 2023 dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans).
- PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Penghargaan Perusahaan Zero Accident dari Pemerintah Kalimantan Barat (Gubernur).
- Penghargaan Perusahaan yang telah Melaksanakan Audit SMK3 dengan 166 kriteria dari Pemerintah Kalimantan Barat (Gubernur).
- Pemenang Ketiga Lomba Safety Induction dari Pemerintah Kalimantan Barat (Gubernur).
- Pemenang Harapan Kedua Lomba Senam Pekerja Sehat Pemerintah Kalimantan Barat (Gubernur).
- Platinum P2K3 2023 award from the Provincial Government of West Java through the Department of Manpower and Transmigration.
- Blue PROPER from the Ministry of Environment and Forestry.
- Zero Accident Company Award from the Government of West Kalimantan (Governor).
- Award for Companies that have carried out SMK3 audits with 166 criteria from the Government of West Kalimantan (Governor).
- Third placed Winner of the Safety Induction Competition awarded by the Government of West Kalimantan (Governor).
- Second Runner-up in the Healthy Worker Gymnastics Competition organised by the Government of West Kalimantan (Governor).





01

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THIS SUSTAINABILITY REPORT

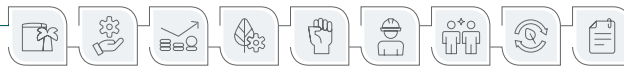
Perusahaan melaksanakan kewajiban pertanggungjawaban keberlanjutan dengan menulis Laporan yang transparan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang komitmen Perusahaan terhadap aspek-aspek berkelanjutan.

The Company demonstrates Its commitment to sustainability by producing public reports that offer a complete overview of Its sustainability initiatives.

- ✓ Profil Laporan
Report Profile
- ✓ Peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Keberlanjutan
The Role of the Board of Commissioners and the Board of Directors in Sustainability Reports
- ✓ Entitas dalam Laporan Keberlanjutan
Entities in Sustainability Reports
- ✓ Penyajian Kembali Informasi
Restatement of Information
- ✓ Verifikasi Pihak Independen
Independent Party Verification
- ✓ Penetapan Topik Material
Determination of Material Topics
- ✓ Daftar Topik Material
List of Material Topics







PROFIL LAPORAN

Report Profile

[GRI 2-3]

Laporan Keberlanjutan Perusahaan merupakan bentuk komitmen untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan melalui penyampaian informasi yang transparan kepada seluruh pemangku kepentingan terkait kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) Perusahaan. Laporan keberlanjutan ini disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; serta merujuk kepada GRI Standards 2021 (*with reference*). Standar GRI dan SEOJK yang diterapkan dalam Laporan Keberlanjutan ini dicantumkan melalui kode Indeks GRI dan OJK di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap mengenai Daftar Indeks OJK dan Indeks Konten GRI disampaikan pada halaman 110 dan 114.

Perusahaan terus menunjukkan komitmen untuk meningkatkan praktik keberlanjutan yang sejalan dengan Metadata Indikator TPB Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional, serta United Nations Sustainable Development Goals (SDGs).

Laporan Keberlanjutan Perusahaan disusun bersamaan dengan penyusunan Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan terbit satu kali dalam satu tahun dengan periode pelaporan 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. Laporan Keberlanjutan ini dipublikasikan pada April 2024. [GRI 2-3]

Tidak terdapat tanggapan terhadap umpan balik Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya. [OJK G.3]

Tabel dan grafik yang ditampilkan dalam Laporan Keberlanjutan ini menggunakan data numerik dengan standar penulisan mengikuti kaidah Bahasa Indonesia. Sementara pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar kaidah Bahasa Inggris dan Indonesia, sesuai konteksnya. Apabila terdapat perbedaan antara versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di dalam Laporan Keberlanjutan ini, teks Bahasa Indonesia akan berlaku sebagai versi yang definitif dari Laporan Keberlanjutan ini.

Seluruh foto orang dan tempat yang digunakan dalam Laporan Keberlanjutan ini merupakan foto lokasi Perusahaan dan karyawan serta pemangku kepentingan Perusahaan di masa lalu atau sekarang.

As part of the Company's commitment to operating a sustainable business, the Company provides stakeholders with transparent information about the Company's environmental, social, and governance (ESG) performance. The Sustainability Report has been prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance by Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as Financial Services Authority Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. Additionally, the report incorporates the GRI Standards 2021 (*with reference*), serving as a comprehensive reference for sustainability reporting. The sustainability report includes the GRI and OJK Index codes at the back of the relevant sentences or paragraphs, listing the application of GRI and SEOJK standards. Comprehensive information on the OJK Index List and GRI Content Index is presented on pages 110 and 114, respectively.

The Company continues to demonstrate its commitment to improving the sustainability practices which are in line with Metadata on SDG Indicators from the Ministry of National Development Planning, along with the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs).

The Sustainability Report of the Company was prepared at the same time as the Annual Report. The Sustainability Report is released annually, covering the reporting period from 1 January 2023 to 31 December 2023. The Sustainability Report is published on April 2024. [GRI 2-3]

There was no feedback response regarding the previous year's Sustainability Report. [OJK G.3]

The numerical data in this Sustainability Report is presented using tables and graphs, adhering to the writing standards of the Indonesian language. Meanwhile, the presentation of numbers in the text adheres to standard English and Indonesian rules, based on the context. Should there be any discrepancies between the Indonesian and English versions of this report, the Indonesian text will be considered the final and authoritative version of this Sustainability Report.

All photos of people and places used in this Sustainability Report are photographs of Company sites and of past or present Company employees and stakeholders.

PERAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM LAPORAN KEBERLANJUTAN

The Role of the Board of Commissioners and the Board of Directors in Sustainability Reports

[GRI 2-14]

Dewan Komisaris dan Direksi berperan menentukan arah dan kebijakan Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya yang terkait dengan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, Dewan Komisaris dan Direksi berperan strategis dalam menyetujui topik material yang akan dilaporkan untuk memastikan bahwa Laporan Keberlanjutan mematuhi standar yang berlaku dan mencakup informasi yang penting bagi pemangku kepentingan untuk memahami kinerja Perusahaan. Laporan Keberlanjutan Perusahaan tahun 2023 telah ditinjau dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi selaku badan tata kelola tertinggi Perusahaan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors play a crucial role in determining the direction and policies of the Company, and ensuring that its business activities are aligned with economic, environmental, and social factors. The Board of Commissioners and Directors have selected the key topics to be included in the Sustainability Report. This ensures that the report meets the necessary standards and provides stakeholders with the essential information to evaluate the Company's performance. As the highest governance bodies of the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors have done a thorough review and approval this Sustainability Report.

ENTITAS DALAM LAPORAN KEBERLANJUTAN

Entities in Sustainability Reports

[GRI 2-2]

Laporan Keberlanjutan Perusahaan tahun 2023 (selanjutnya disebut "Laporan") mencakup informasi dan data manajemen dari seluruh kegiatan operasional di wilayah kantor pusat, kantor cabang, pabrik di Cikarang dan Pontianak, serta

The 2023 Company's Sustainability Report (hereinafter referred to as the "Report") contains comprehensive management information and data from all operational activities, including the head office, branch offices, factories





kantor pemasaran di Jakarta. Informasi yang diungkapkan dari wilayah operasional mencakup kinerja pengelolaan lingkungan, praktik ketenagakerjaan, serta tanggung jawab sosial. Informasi yang berkaitan dengan Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2023 yang disajikan dalam kinerja ekonomi Laporan ini telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Perusahaan Anggota dari Ernst & Young Global Ltd).

in Cikarang and Pontianak, and the marketing office in Jakarta. The information that is shared from operational areas encompasses aspects such as environmental management performance, employment practices, and social responsibility. The 2023 information regarding the Company's Financial Reports in this economic performance report has undergone auditing by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a Member Company of Ernst & Young Global Ltd).

PENYAJIAN KEMBALI INFORMASI Restatement of Information

[GRI 2-4]

Terdapat penyajian kembali data karyawan menurut usia, untuk mengikuti standar usia sesuai GRI.

There is a restatement of employee data by age group, to comply with the age standard according to GRI.

VERIFIKASI PIHAK INDEPENDEN Independent Party Verification

[GRI 2-5] [OJK G.1]

Perusahaan belum melakukan verifikasi pihak ketiga independen (*external assurance*) atas Laporan ini. Seluruh informasi dan data yang disajikan dalam Laporan telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi selaku badan tata kelola tertinggi Perusahaan.

This Report has not undergone external assurance by an independent third party. The Report has been approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors, which are the highest governance bodies of the Company.

PENETAPAN TOPIK MATERIAL Determination of Material Topics

[GRI 3-1]

Penetapan topik material Perusahaan dilakukan pada tahun 2022 dan ditinjau kembali pada tahun 2023. Penentuan topik material mempertimbangkan hasil diskusi dengan pemangku kepentingan internal maupun eksternal, difasilitasi oleh konsultan independen dengan memperhatikan topik material yang ditetapkan oleh perusahaan induk yaitu Wilmar International Limited¹ (untuk selanjutnya disebut "Wilmar"). Penentuan topik material dalam Laporan ini dilakukan sesuai dengan standar GRI, yaitu menerapkan 8 (delapan) prinsip berikut:

A material topic assessment of the Company was conducted in 2022, followed by a reassessment in 2023. The determination of material topics considered feedback from both internal and external stakeholders. Discussions were led by an independent consultant focusing on the material topics of our parent company, Wilmar International Limited¹ (hereinafter referred to as the "Wilmar"). The material topics in this report are determined in accordance with GRI standards, namely by applying the following 8 (eight) principles:

¹ Detail mengenai Laporan Keberlanjutan Wilmar International Limited
Detail about Wilmar International Limited's Sustainability Report



PRINSIP PELAPORAN

Reporting Principles



1. **Keakuratan.** Laporan ini disampaikan dengan data yang cukup detail berdasarkan pencatatan dan penghitungan yang tepat, yang dapat menggambarkan dampak Perusahaan.
- Accuracy.** This Report provides a thorough analysis of the data, presenting precise recordings and calculations that effectively demonstrate the Company's impact.



2. **Seimbang.** Laporan ini disampaikan dengan seimbang, merepresentasikan Perusahaan baik dalam hal positif dan negatif, sehingga dapat memberikan informasi yang seharusnya pada para pemangku kepentingan.
- Balance.** The Report is presented in a well-rounded manner, showcasing both the strengths and weaknesses of the Company, in order to provide stakeholders with accurate and relevant information.



3. **Kejelasan.** Laporan ini ditulis dengan bahasa yang mudah dimengerti dan jelas.
- Clarity.** The Report is written in a straightforward and accessible manner.



4. **Keterbandingan.** Dalam Laporan ini disajikan data secara konsisten dalam kurun waktu beberapa tahun, agar dapat dibandingkan perkembangannya. Selain itu, data disajikan dalam satuan yang umum dipakai secara internasional.
- Comparability.** This Report presents data consistently over several years, allowing for easy comparison of developments. Furthermore, the data is presented in widely recognised international units.



5. **Lengkap.** Laporan ini memuat seluruh topik yang material, dan mengungkapkan dengan jelas dampak ekonomi, lingkungan dan sosial sehingga berguna bagi pemangku kepentingan dalam membuat keputusan.
- Completeness.** This Report provides a comprehensive overview of all relevant topics, presenting detailed information on the economic, environmental, and social impacts. It aims to be a valuable resource for stakeholders in their decision-making processes.



6. **Konteks keberlanjutan.** Materi dalam Laporan ini terkait dengan isu-isu keberlanjutan.
- Sustainability context.** The material in this Report is related to sustainability issues.



7. **Ketepatan waktu.** Laporan ini diterbitkan setelah tahun pelaporan berlalu, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan.
- Timeliness.** This Report is released after the end of the reporting year to assist stakeholders in making informed decisions.



8. **Verifikasi.** Data-data yang diberikan dalam Laporan ini memenuhi persyaratan kualitas data yang baik, dapat diverifikasi, dan dapat diandalkan.
- Verifiability.** The data provided meets the requirements for good data quality, can be verified and is reliable.



Daftar Topik Material

List of Material Topics

[GRI 3-2] [GRI 3-3]

Topik Material Material Topic			Dampak Topik Material Impact of Material Topics
 Lingkungan Environment	Perubahan Iklim Climate Change	Energi Energy	Berdampak signifikan pada keberlanjutan bumi dan kelestarian lingkungan, di samping penghematan secara ekonomi bagi Perusahaan. Has a significant impact on the earth's and the environment's sustainability, along with economic savings for the Company.
		Emisi Emission	Berdampak signifikan pada keberlanjutan, terutama pada aspek pengelolaan perubahan iklim. Has a significant impact on sustainability, especially in the aspect of managing climate change.
	Jejak Lingkungan dari Operasi Environmental Footprint of Operations.	Air Water	Berdampak signifikan pada keberlanjutan bumi dan kelestarian lingkungan. Penghematan air menjaga ketersediaan air di masa depan. Has a significant impact on the earth's and environment's sustainability. Water savings safeguard water availability in the future.
		Limbah Waste	Berdampak signifikan pada keberlanjutan dan kelestarian lingkungan. Pengelolaan limbah yang baik akan menjaga kesehatan masyarakat. Has a significant impact on the environment's sustainability. Good waste management will protect public health.
 Sosial & Ekonomi Social & Economy	Keberagaman dan Kesenjangan Diversity and Inclusion	Keberagaman dan Peluang Setara Diversity and Equal Opportunity	Berdampak penting pada kenyamanan dan kinerja karyawan serta penghormatan terhadap HAM. Has an important impact on employee's comfort, performance, as well as respect for human rights.
		Non Diskriminasi Non-Discrimination	Berdampak penting pada kenyamanan dan kinerja karyawan serta penghormatan terhadap HAM. Has an important impact on employee's comfort, performance, as well as respect for human rights.
	Keselamatan, Kesehatan, dan Kesejahteraan Karyawan Employee Health, Safety and Well-Being	Keselamatan, Kesehatan, dan Kesejahteraan Karyawan Employee Health, Safety and Well-Being	Berdampak pada kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan tenaga kerja, dengan menerapkan standarisasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta memenuhi hak-hak normatif karyawan. Impacts on health, safety and well-being through the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) standards and fulfillment of normative rights.
	Hak Asasi Manusia dan Ketenagakerjaan Human Rights and Labour Standards	Kepegawaian Employment	Berpengaruh pada kenyamanan dan kinerja karyawan. Influences employee comfort and performance.
		Pekerja Anak Child Labour	Berdampak penting pada kenyamanan dan kinerja karyawan serta penghormatan terhadap HAM. Has an important impact on employee comfort, performance, as well as respect for human rights.
		Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor	Berdampak penting pada kenyamanan dan kinerja karyawan serta penghormatan terhadap HAM. Has an important impact on employee comfort, performance, as well as respect for human rights.

Topik Material Material Topic		Dampak Topik Material Impact of Material Topics	
	Mutu dan Keamanan Produk Product Quality and Safety	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	Berdampak pada peningkatan layanan dan kepercayaan konsumen. Impacts on service improvement and consumer trust.
		Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	Berdampak pada peningkatan layanan dan kepercayaan konsumen. Impacts on service improvement and consumer trust.
	Pengelolaan Talenta Karyawan Talent Management	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Berdampak penting pada kenyamanan dan kinerja karyawan serta kapasitas/keahlian karyawan. Has an important impact on employee comfort, performance, as well as employee capacity/skills.
	Kontribusi Terhadap Ekonomi dan Masyarakat Economic & Community Contribution	Keberadaan Pasar Market Existence	Berdampak signifikan pada sumber daya manusia, baik dalam kesejahteraan maupun karir karyawan. Has a significant impact on human resources, both in employee welfare and careers.
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Berdampak signifikan pada peningkatan ekonomi daerah dan pemberdayaan masyarakat. Has a significant impact on improving the regional economy and empowering the community.
		Praktik Pengadaan Procurement Practices	Berdampak penting bagi pengembangan perekonomian lokal. Has an important impact on local economic development.
		Masyarakat Lokal Local Communities	Berdampak pada kesejahteraan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan. Impacts on the welfare of the community as one of the stakeholders.
 Tata Kelola Governance	Etika Bisnis dan Kepatuhan Business Ethics and Compliance	Anti Korupsi Anti-Corruption	Berdampak penting dan berpengaruh besar terhadap kepercayaan para pemegang saham, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Has an important impact and big influence on the trust of shareholders, society and other stakeholders.
		Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining	Berdampak penting pada kenyamanan dan kinerja karyawan serta penghormatan terhadap HAM. Has an important impact on employee comfort, performance, as well as respect for human rights.



02

TENTANG PT WILMAR CAHAYA INDONESIA TBK

About

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Perusahaan menegaskan komitmennya terhadap keberlanjutan dengan menanamkan nilai-nilai, strategi, dan operasional Perusahaan yang mengintegrasikan aspek-aspek berkelanjutan dalam setiap aspek bisnisnya.

The Company places significant emphasis on Its dedication to sustainability through the incorporation of sustainable elements into its values, strategy, and operations across all facets of Its business.

- ✓ **Profil Perusahaan**
Company Profile
- ✓ **Negara Tempat Beroperasi Perusahaan dan Jangkauan Pemasaran Produk**
Country of Operations and Product Markets
- ✓ **Skala Usaha**
Business Scale
- ✓ **Kegiatan Usaha, Rantai Pasok, dan Hubungan Bisnis Lain yang Relevan**
Business Activities, Supply Chain and Other Relevant Business Relationships
- ✓ **Proses Bisnis dan Rantai Pasok Perusahaan**
Business Processes and Company's Supply Chain
- ✓ **Visi, Misi, dan Nilai Inti Perusahaan**
Vision, Mission and the Company's Core Values
- ✓ **Keanggotaan Asosiasi**
Association Memberships





PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

Nama Perusahaan dan Alamat Kantor Pusat Company Name and Head Office Address [OJK C.2]

Nama Perusahaan Sesuai Akta The Legal Name of the Company [GRI 2-1]

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Kantor Pusat dan Pabrik Head Office and Factory [GRI 2-1]

Jl. Industri Selatan 3, Jababeka Tahap II
GG No. 1, RT 000, RW 000, Pasirsari, Cikarang
Selatan, Kabupaten Bekasi 17532,
Provinsi Jawa Barat, Indonesia

Tel : (+62 21) 8983 0003 ; (+62 21) 8983 0004

Fax : (+62 21) 8937 143

Website : www.wilmarcahayaindonesia.com

Kantor Cabang dan Pabrik Branch Office and Factory [GRI 2-1]

Jl. Khatulistiwa Km. 4,3 Batulayang, Pontianak
Kalimantan Barat 78244 Indonesia

Kantor Pemasaran Marketing Office [GRI 2-1]

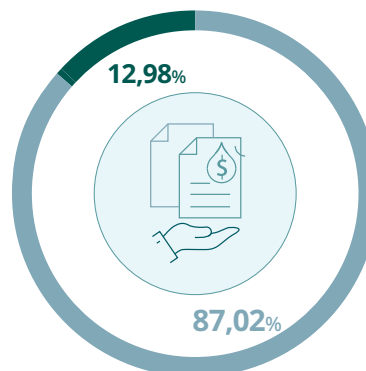
Multivision Tower Lantai 12
Jl. Kuningan Mulia Lot 9 B, RT.14/RW.4 Karet
Kuningan, Kecamatan Setiabudi,
DKI Jakarta 12980, Indonesia

Status Badan Hukum dan Kepemilikan Saham Legal Entity and Share Ownership

Status Badan Hukum Legal Entity Status [GRI 2-1]

- Perseroan Terbatas Terbuka
Public Limited Liability Company
- Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 9 Juli 1996
Registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX)
since 9 July 1996
- Kode Saham: CEKA
Ticker Code: CEKA

Kepemilikan Saham Share Ownership [GRI 2-1] [OJK C.3.c]



- PT Sentratama Niaga Indonesia
- Publik (masing-masing di bawah 5%)
Public (each below 5% ownership)

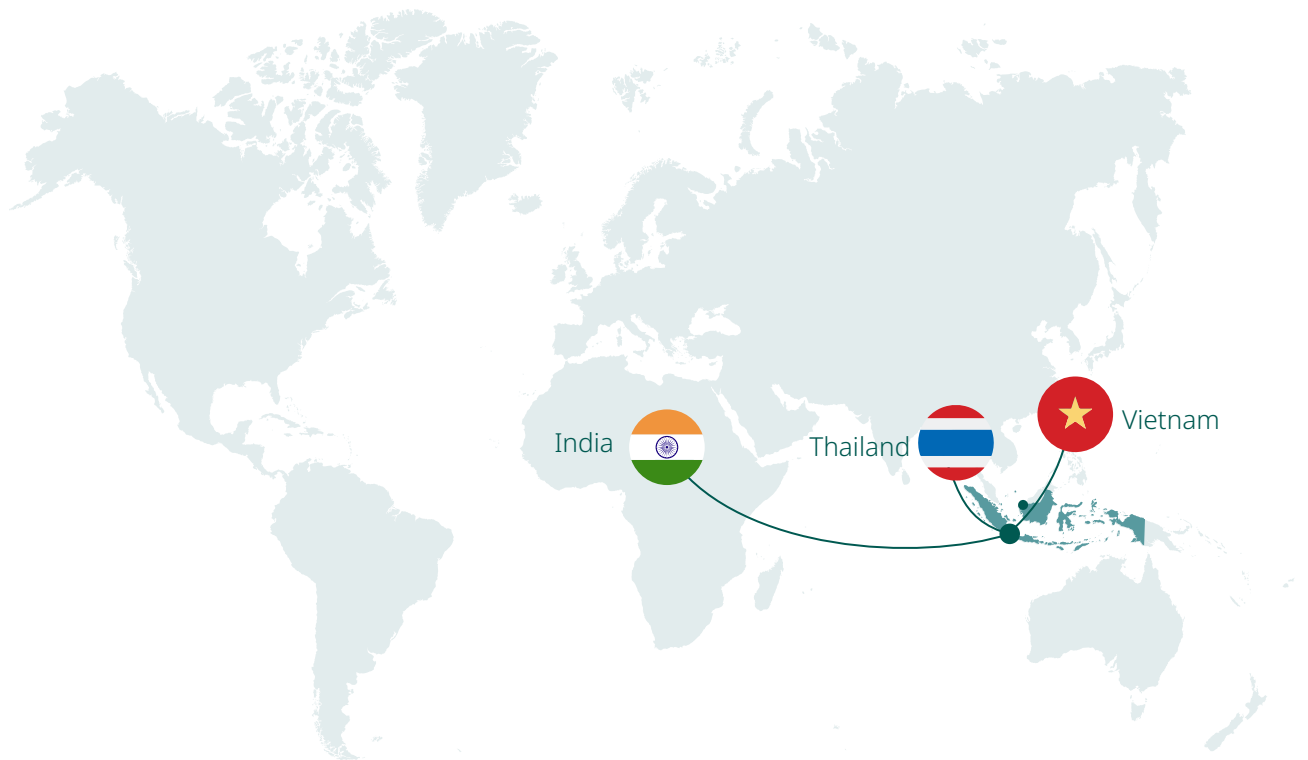


NEGARA TEMPAT BEROPERASI PERUSAHAAN DAN JANGKAUAN PEMASARAN PRODUK

Country of Operations and Product Markets

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk hanya beroperasi di Indonesia. Perusahaan tidak memiliki wilayah operasi di negara lain. Jangkauan pemasaran produk Perusahaan selain di Indonesia, mencakup tiga negara di seluruh dunia yaitu India, Vietnam dan Thailand. [GRI 2-1] [OJK C.3.d]

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk exclusively conducts its operations in Indonesia. The Company's products, apart from Indonesia, are marketed in three other countries, namely India, Vietnam, and Thailand. [GRI 2-1] [OJK C.3.d]



Pabrik
Factory
Cikarang – Bekasi,
Pontianak – Kalimantan Barat
Pontianak - West Kalimantan



Kantor Cabang
Branch Office
Pontianak – Kalimantan Barat
Pontianak - West Kalimantan



Kantor Pusat
Head Office
Cikarang – Bekasi



Kantor Pemasaran
Marketing Office
DKI Jakarta

Keterangan | Note

Tidak ada perubahan signifikan terkait Perusahaan selama tahun 2023.

There were no significant changes to the Company in 2023.

[GRI 2-6] [OJK C.6]

SKALA USAHA Business Scale

[GRI 2-6] [OJK C.3]

Keterangan	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Jumlah Karyawan [OJK C.3]					Number of Employees [OJK C.3]
Karyawan Tetap	Orang Person	417	393	399	Permanent Employee
Karyawan Kontrak		47	63	34	Contract Employee
Total Kapitalisasi [OJK C.3]					Total Capitalisation [OJK C.3]
Liabilitas	Rp Juta Rp Million	251.275	168.245	310.020	Liabilities
Ekuitas		1.642.286	1.550.043	1.387.367	Equity
Total Aset		1.893.561	1.718.287	1.697.387	Total Assets
Wilayah Operasi					Operational Areas
Indonesia	Unit Bisnis Business Unit	3 Lokasi di Kota Jakarta Selatan, Kabupaten Bekasi, dan Kota Pontianak 3 Locations: South Jakarta, Bekasi, Pontianak City			Indonesia

KEGIATAN USAHA, RANTAI PASOK, DAN HUBUNGAN BISNIS LAIN YANG RELEVAN

Business Activities, Supply Chain and Other Relevant Business Relationships

[GRI 2-6] [OJK C.4]

Perusahaan bergerak di bidang industri minyak mentah dan lemak nabati, industri minyak mentah kelapa sawit (*crude palm oil*), industri minyak mentah inti kelapa sawit (*crude palm kernel oil*), industri pemisahan/fraksinasi minyak mentah kelapa sawit dan minyak mentah inti kelapa sawit, industri pemurnian minyak mentah kelapa sawit dan minyak mentah inti kelapa sawit, industri pemisahan/fraksinasi minyak murni kelapa sawit, industri pemisahan/fraksinasi minyak murni inti kelapa sawit, industri minyak goreng kelapa sawit, perdagangan besar minyak dan lemak nabati, dan perdagangan besar berbagai macam barang.

Keterangan lengkap mengenai produk Perusahaan dapat ditemukan di situs web Perusahaan dan Laporan Tahunan Perusahaan.

The Company is engaged in the business of producing crude oil and vegetable fat, the crude palm oil, the crude palm kernel oil, the separation/fractionation of crude palm oil and crude palm kernel oil, crude palm oil and crude palm kernel oil refining, the separation/fractionation of refined palm oil, the separation/fractionation of refined palm kernel oil, the production of palm cooking oil, wholesale trade in vegetable oils and fats, and wholesale trade in various kinds goods.

Complete information regarding the Company's products can be found on the Company's website and the Company's Annual Report.

PROSES BISNIS DAN RANTAI PASOK PERUSAHAAN

Business Processes and Company's Supply Chain

[GRI 2-6] [OJK C.4]



Perusahaan mengutamakan pemasok lokal untuk mengembangkan ekonomi setempat dan mengurangi biaya pengadaan. Para pemasok lokal ini adalah pemasok yang merupakan pabrik kelapa sawit (*palm oil mill* atau POM) dan pabrik penyulingan (*refinery*) yang beroperasi di wilayah Perusahaan beroperasi (provinsi yang sama). 100% pemasok Perusahaan berasal dari Indonesia dengan 93% adalah pemasok lokal.

The Company places a high priority on sourcing from local suppliers to stimulate the local economy and minimise procurement expenses. The local suppliers refer to the palm oil mills (POM) and refineries that operate in the same province as the Company. 100% of the Company's suppliers are from Indonesia with 93% of it is local suppliers.



VISI, MISI, DAN NILAI INTI PERUSAHAAN

Vision, Mission and the Company's Core Values

[OJK C.1]

VISI VISION

Untuk menjadi perusahaan kelas dunia dalam industri minyak nabati dan minyak nabati spesialisitas.

To become a world class company in the vegetable oil and specialty vegetable oil industry.

MISI MISSION

Perusahaan mempunyai misi untuk menghasilkan produk bermutu tinggi dan memberikan layanan terbaik terhadap semua pelanggan; meningkatkan kompetensi dan keterlibatan karyawan dalam pencapaian visi tersebut; mencapai pertumbuhan usaha yang menguntungkan dan berkelanjutan serta memberikan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan karyawan; meningkatkan kepercayaan dan membina hubungan yang baik dengan agen, pemasok, masyarakat dan pemerintah.

The Company's missions are to produce high quality products and provide the best services to all customers; to improve employees' competence and engagement in achieving its vision; to achieve profitable and sustainable business growth as well as to provide longterm values for shareholders and employees; and to build trust and develop good relationships with agents, suppliers, communities and governments.

NILAI INTI PERUSAHAAN

THE COMPANY'S CORE VALUES



Profesionalisme yang didasari rasa memiliki
Professionalism derived from Ownership



Kerendahan hati yang didasari kesederhanaan
Humility derived from Modesty



Integritas yang didasari kejujuran
Integrity derived from Honesty



Kerja keras yang didasari sinergi tim
Hard work derived from Team Synergy



Kepemimpinan yang berwawasan global
Leadership derived from Global Insight

KEANGGOTAAN ASOSIASI

Association Memberships

[GRI 2-28] [OJK C.5]

LINGKUP NASIONAL NATIONAL LEVEL

ASOSIASI EMITEN
INDONESIA (AEI)

Anggota
Member

GABUNGAN INDUSTRI
MINYAK NABATI
INDONESIA (GIMNI)

Anggota
Member

ASOSIASI PENGUSAHA
INDONESIA (APINDO)

Anggota
Member

PARTNERSHIP FOR ACTION
AGAINST CHILD LABOUR IN
AGRICULTURE (PAACLA)

Anggota
Member



03

PENDEKATAN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN COMPANY SUSTAINABILITY APPROACH

Seluruh kegiatan operasional dan rantai pasok Perusahaan diarahkan menuju pencapaian tujuan keberlanjutan, menunjukkan komitmen Perusahaan untuk mengintegrasikan praktik bisnis yang bertanggung jawab secara ekonomi, sosial, dan lingkungan.

The Company is committed to incorporating economically, socially, and environmentally responsible business practices, as seen by its emphasis achieving Company's sustainability objectives through all operational activities and supply chains.



Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan
Sustainability Policy and Strategy



Permasalahan dan Tantangan Penerapan Usaha Berkelanjutan
Sustainability Implementation Issues and Challenges



Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan
Activities for Cultivating a Culture of Sustainability



Dukungan Perusahaan terhadap Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)
Company Support to achieve SDGs.



Perusahaan menjalankan seluruh kegiatan operasional dengan berlandaskan pada pengelolaan aspek keberlanjutan untuk menyelaraskan pertumbuhan ekonomi Perusahaan dengan kelestarian lingkungan dan sosial. Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, sesuai dengan Agenda Keberlanjutan Wilmar yang berfokus pada empat bidang utama yaitu bidang lingkungan, masyarakat, produk dan rantai pasokan. Implementasi prinsip-prinsip tersebut merupakan langkah penting untuk menciptakan dampak positif berkelanjutan dan meminimalkan dampak negatif jangka panjang dari kegiatan bisnis, serta membangun citra positif Perusahaan di mata konsumen, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. [GRI 2-25]

The Company conducts all operational activities focusing on sustainability related aspects. This is to ensure that economic growth is in line with its environmental and social responsibility. The Company applies sustainability principles in carrying out its business activities in accordance with Wilmar's Sustainability Agenda. This comprehensive agenda focuses on four key areas, namely the environment, society, products, and supply chain. Implementing these principles is an essential step to create sustainable positive impacts and minimise long-term negative impacts from business activities. In addition, it also helps to build a positive image of the Company among consumers, investors, and stakeholders. [GRI 2-25]

KEBIJAKAN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN Sustainability Policy and Strategy

[GRI 2-22] [GRI 2-23] [OJK A.1]

Perusahaan menerapkan kebijakan *"No Deforestation, No Peat, No Exploitation"* (NDPE) sebagai landasan untuk operasi dan rantai pasokan untuk melaksanakan komitmen keberlanjutan terkait perlindungan terhadap hutan, lahan gambut, serta hak asasi manusia (HAM) dan hak masyarakat. Sejalan dengan perusahaan induk Wilmar, yang diperkuat dengan kebijakan dan kerangka kerja keberlanjutan lain yang mencakup lingkungan, kesehatan dan keselamatan, kesempatan yang sama, hak asasi manusia, hak tenaga kerja, pemberdayaan perempuan, perlindungan anak dan keamanan pangan. Detail mengenai kebijakan ini, dapat diakses pada situs web Wilmar. Kebijakan keberlanjutan Perusahaan menekankan pada peran aktif dalam penanggulangan perubahan iklim dan peningkatan taraf hidup masyarakat yang dikomunikasikan kepada semua karyawan, mitra Perusahaan, serta pemangku kepentingan eksternal yang relevan. [GRI 2-25]

The Company implements the *"No Deforestation, No Peat, No Exploitation"*. The operational and supply chain basis for implementing sustainability commitments, related to the protection of forests, peatlands, human rights and community rights. Aligned with its parent company Wilmar, we are committed to upholding a range of sustainability policies and frameworks. These encompass the environment, health and safety, equal opportunities, human rights, labour rights, women's empowerment, child protection, and food safety. This policy can be found on the Wilmar's website. The Company's sustainability policy highlights a strong commitment to addressing climate change and enhancing the quality of life for all. This commitment is effectively communicated to employees, partners, and external stakeholders. [GRI 2-25]



STRATEGI KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN BERFOKUS PADA EMPAT BIDANG UTAMA: The Company's sustainability strategy centres around four key areas:



Merawat Lingkungan
Protecting the
Environment



Menjaga Masyarakat dan
Komunitas
Looking After People and
Communities



Menghasilkan Produk
Terbaik
Delivering Product
Excellence



Transformasi Rantai
Pasokan
Transforming the
Supply Chain

Empat Bidang Utama Strategi Keberlanjutan Perusahaan
Four Key Focus Areas of the Company's Sustainability strategy

Merawat Lingkungan Protecting the Environment		
1	Jejak Lingkungan dari Operasi Meminimalkan dampak lingkungan dari operasi melalui konsumsi yang efisien dan pengelolaan energi, air, dan limbah yang bertanggung jawab.	Environmental Footprint of Operations Minimising the environmental footprint of the Company's operation through efficient consumption and responsible use of energy, water and waste.
2	Perubahan Iklim Sejalan dengan Perusahaan Induk Wilmar untuk memitigasi dampak perubahan iklim dengan mengurangi emisi GRK dan beradaptasi dengan peraturan dan risiko-risiko perubahan iklim.	Climate Change In line with the Wilmar Group's actions to mitigate the impacts of climate change by reducing GHG emissions and adapting to climate change regulations and risks.
Menjaga Masyarakat dan Komunitas Looking After People and Communities		
1	Keberagaman dan Kesetaraan Perusahaan senantiasa membangun lingkungan kerja yang beragam dan setara, bebas dari pelecehan dan diskriminasi berdasarkan asal etnis, jenis kelamin, asal negara, usia, kelas sosial, agama, orientasi seksual, identitas jenis kelamin, keanggotaan serikat pekerja, afiliasi politik, atau disabilitas seseorang. Memastikan tempat kerja yang lebih adil dan setara bagi perempuan.	Diversity and Inclusion Fostering a diverse and inclusive workplace, free from harassment and discrimination against ethnicity, gender, nationality, age, social class, religion, sexual orientation, gender identity, union membership, political affiliation, or disability. Ensuring a fairer and more inclusive workplace for women.
2	Kontribusi terhadap Ekonomi dan Masyarakat Perusahaan memastikan hanya produk dengan mutu terbaik diberikan tepat waktu dan profesional kepada pelanggan Perusahaan, mulai dari pelanggan minyak goreng hingga industri makanan dan minuman. Perusahaan juga berkontribusi pada pengembangan sosial ekonomi masyarakat tempat Perusahaan beroperasi melalui beberapa kegiatan, termasuk kegiatan filantropi.	Economic and Community Contribution The Company ensures that high-quality products are delivered on time and professionally to its customers. This includes cooking oil consumers in the food and beverage industry. The Company also contributes to the socio-economic development of the communities where it operates through several activities, including philanthropy.
3	Kesehatan, Keselamatan, dan Kesejahteraan Karyawan Mempromosikan dan menjaga kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan seluruh insan Perusahaan dengan menerapkan standarisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta memenuhi hak-hak normatif.	Employee Health, Safety and Well-Being Promoting and safeguarding the health, safety and well-being of all the Company's employees through the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) standards and fulfillment of normative rights.
4	Hak Asasi Manusia dan Standar Ketenagakerjaan [GRI 2-23] Memberikan kesempatan kerja yang adil dan layak serta menghormati dan melindungi hak, martabat, dan keamanan karyawan, masyarakat setempat dan semua orang yang menjadi bagian dari rantai nilai Perusahaan.	Human Rights and Labour Standards [GRI 2-23] Providing fair and decent working opportunities, respecting and protecting the rights, dignity and security of our workers, our communities and all those who are part of our value chain.
Menghasilkan Produk Terbaik Delivering Product Excellence		
1	Mutu dan Keamanan Produk Menjamin standar mutu dan keamanan produk tertinggi, dengan menerapkan manajemen mutu.	Product Quality and Safety Guaranteeing the highest standards of product quality and safety.
2	Kesehatan dan Kesejahteraan Pelanggan Berkontribusi terhadap akses makanan yang terjangkau, sehat dan bergizi, baik di pasar lokal maupun ekspor.	Customer Health and Well-Being Contributing to the access of affordable, healthy and nutritious food in the local and export markets.
Transformasi Rantai Pasokan Transforming the Supply Chain		
1	Transformasi Sumber dan Rantai Pasokan yang Bertanggung Jawab Memastikan aktivitas pengadaan yang bertanggung jawab dengan menciptakan rantai pasokan yang dapat ditelusuri dan transparan sesuai dengan Kebijakan No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE).	Responsible Sourcing and Supply Chain Transformation Ensuring responsible sourcing by creating a traceable and transparent supply chain in accordance with the Company's No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE) Policy.

PERMASALAHAN DAN TANTANGAN PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN

Sustainability Implementation Issues and Challenges

[OJK E.5]

Dalam tahun 2023, Perusahaan berhasil menjalankan implementasi keberlanjutan tanpa menghadapi tantangan yang signifikan. Upaya Perusahaan dalam membangun hubungan yang erat dengan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, telah menciptakan fondasi yang stabil untuk praktik-praktik keberlanjutan dan pencapaian tujuan keberlanjutan Perusahaan. Permasalahan dan tantangan terkait aspek keberlanjutan dikelola melalui kegiatan koordinasi dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan, dan dengan membangun budaya serta meningkatkan kompetensi keberlanjutan melalui pelatihan. Kegiatan tersebut dilakukan untuk memastikan kelangsungan komitmen Perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Beberapa koordinasi yang dilakukan pada tahun 2023 adalah:

1. Koordinasi peluang dan tantangan dalam ekspor turunan kelapa sawit.
2. Koordinasi dengan Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) dalam implementasi International Ship and Port Facility Security Code (ISPS Code).
3. Koordinasi penguatan dan kolaborasi dalam peningkatan ekspor komoditas pertanian Kalimantan Barat.
4. Koordinasi inisiasi pertemuan untuk sertifikasi *renewable energy* bersama PLN Pontianak.

During 2023, the Company effectively implemented sustainability measures without encountering any significant obstacles. The Company's dedication to fostering strong connections with stakeholders, both within and outside the organisation, has established a solid base for implementing sustainable practices and achieving the company's sustainability objectives. Managing issues and challenges related to sustainability aspects involves coordinating and collaborating with stakeholders, as well as fostering a culture of sustainability and enhancing competencies through training. These activities are conducted to uphold the Company's dedication to social and environmental responsibility. During the 2023 reporting year, several coordination efforts were undertaken:

1. Coordination of opportunities and challenges in the export of palm oil derivatives.
2. Coordination with the Harbour Master's Office and Port Authority (KSOP) in implementing the International Ship and Port Facility Security Code (ISPS Code).
3. Strengthening coordination and collaboration in increasing West Kalimantan's agricultural commodity exports.
4. Coordination of the initiation of meetings for renewable energy certification with PLN Pontianak.

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Activities for Cultivating a Culture of Sustainability

[OJK F.1]

Perusahaan berkomitmen untuk mewujudkan bisnis yang berkelanjutan melalui penanaman budaya keberlanjutan sebagai bagian dari operasional Perusahaan. Upaya Perusahaan membangun kebiasaan dan tingkah laku yang mencerminkan nilai-nilai keberlanjutan Perusahaan ditanamkan kepada seluruh insan Perusahaan dan para pemangku kepentingan melalui berbagai strategi di bawah ini:

1. Menjalin hubungan dengan para pemasok dan mitra Perusahaan yang berlandaskan atas perjanjian yang sudah disepakati terkait aspek pengadaan bahan baku berkelanjutan, keamanan pangan, dan pengelolaan lingkungan.
2. Melibatkan seluruh karyawan dalam program efisiensi energi dan pengurangan limbah dalam Perusahaan.

The Company is dedicated to achieving a sustainable business by fostering a culture of sustainability within its operations. The Company's commitment to fostering habits and practices that align with its sustainability values is deeply ingrained in all employees of the Company and those involved with the Company through the following strategies:

1. Establishing relationships with suppliers and Company partners, based on agreed agreements related to sustainable raw material procurement, food safety, and environmental management.
2. Encouraging the participation of all employees in energy efficiency and waste reduction programmes within the Company.

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Menerapkan proses produksi yang sejalan dengan peraturan nasional dan internasional yang berlaku serta melaksanakan pengelolaan lingkungan terpadu untuk meminimalkan dampak operasional Perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan. 4. Mengelola limbah B3 sesuai dengan regulasi yang berlaku. 5. Meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya melalui pemanfaatan energi terbarukan. 6. Membangun kesadaran lingkungan dengan melaksanakan edukasi kepada karyawan dan pemangku kepentingan. 7. Mensosialisasikan budaya dan nilai-nilai inti Wilmar kepada seluruh karyawan. 8. Berkomitmen menjalankan Kode Etik Perusahaan (<i>Statement of Compliance with Code of Conduct</i>). 9. Membangun budaya EHS guna mencapai target <i>zero fatality</i>. 10. Melaksanakan program kemasyarakatan. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Implementing production processes that adhere to relevant national and international regulations and implementing integrated environmental management to minimise the Company's operations' impact on society and the environment. 4. Proper management of B3 waste in accordance with applicable regulations. 5. Increasing the efficiency of resource use through renewable energy sources. 6. Promoting environmental awareness through educational initiatives for employees and stakeholders. 7. Promoting Wilmar's culture and core values to all employees. 8. Demonstrating a strong commitment to implement the Company's Code of Ethics (<i>Statement of Compliance with Code of Conduct</i>). 9. Building a strong EHS culture to successfully reach the goal of zero fatalities. 10. Implementing community programmes. |
|---|---|

Dukungan Perusahaan terhadap Pencapaian TPB

Company Support to Achieve SDGs



TANPA KEMISKINAN

No Poverty

Metadata Kementerian PPN/Bappenas

1.3. Menerapkan secara nasional sistem dan upaya perlindungan sosial yang tepat bagi semua, termasuk kelompok yang paling miskin, dan pada tahun 2030 mencapai cakupan substansial bagi kelompok miskin dan rentan.

Dukungan Perusahaan terhadap Pencapaian TPB

Target

Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan untuk karyawan, serta pekerja mitra bisnis.

Strategi

1. Mewajibkan kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan kepada karyawan.
2. Mendorong kepesertaan BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan bagi pekerja mitra bisnis.

Realisasi

Tingkat kepesertaan BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan seluruh karyawan tetap maupun kontrak mencapai 100%.

Metadata from the Ministry of National Development Planning

1.3. Implement nationally appropriate social protection systems and measures for all, including the poorest groups, and by 2030 achieve substantial coverage of the poor and vulnerable groups.

Company Support for SDGs Achievement

Target

Membership of BPJS Ketenagakerjaan (Social Security for Employment) and BPJS Kesehatan (Social Security for Health) for Company's employees and partner business employees.

Strategi

1. Requiring employees to participate in BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan.
2. Encourage participation in BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan for employees of business partners.

Realisation

The participation rate of all employees both permanent and contract in BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan reached 100%.



PENDIDIKAN BERKUALITAS

Quality Education

Metadata Kementerian PPN/Bappenas

Target

4.1 Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah tanpa dipungut biaya, setara, dan berkualitas, yang mengarah pada capaian pembelajaran yang relevan dan efektif.

Indikator

4.1.2 Tingkat penyelesaian pendidikan jenjang SD/ sederajat, SMP/ sederajat, dan SMA/ sederajat.

Dukungan Perusahaan terhadap Pencapaian TPB

Target

Memberikan kesempatan kepada pelajar dari keluarga tidak mampu di wilayah operasi Perusahaan, untuk menyelesaikan pendidikan mereka.

Strategi

Bantuan beasiswa pendidikan kepada pelajar dari keluarga karyawan Perusahaan, untuk jenjang pendidikan SD, SMP, SMA.

Realisasi

Total beasiswa yang telah disalurkan selama 2023 mencapai Rp12.250.000. Beasiswa ini diberikan kepada anak karyawan yang berprestasi pada jenjang SD, SMP, SMA.

Metadata from the Ministry of National Development Planning

Target

Ensuring that by 2030, all girls and boys complete free, and equitable quality primary and secondary education leading to relevant and effective learning outcomes.

Indikator

4.1.2 Completion rate of primary education, lower secondary education and upper secondary education.

Company Support for SDGs Achievement

Target

Providing opportunities to employees from low income families in the vicinity of the Company's operational areas to complete their education.

Strategy

Educational scholarship grants to students from the families of the Company's employees, for elementary, junior high and high school education levels.

Realisation

The value of the scholarships distributed in 2023 reached Rp12,250,000. This was provided to children of employees with significant achievement in primary schools, junior high schools and senior high schools.



PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Decent Work and Economic Growth

Metadata Kementerian PPN/Bappenas

Target

8.5 Pada tahun 2030 memberikan pekerjaan penuh dan produktif yang layak bagi semua wanita dan laki-laki, termasuk bagi orang-orang muda dan penyandang disabilitas, dan upah yang sama untuk pekerjaan yang sama nilainya.

Indikator

8.5.1 Upah rata-rata per jam kerja.

Dukungan Perusahaan terhadap TPB

Target

Pemberian imbal jasa pekerjaan (upah) kepada karyawan yang memenuhi kebutuhan hidup layak.

Strategi

1. Menerapkan formulasi imbal jasa pekerjaan karyawan, dan kebijakan kenaikan berkala.
2. Memenuhi ketentuan upah minimum yang ditetapkan pemerintah.

Realisasi

Perusahaan memastikan imbal jasa semua karyawan sesuai dengan upah minimum lokal yang berlaku.

Metadata from the Ministry of National Development Planning

Target

8.5 Provide full and productive decent work with equal pay for all women and men, including young people and people with disabilities by 2030.

Indikator

8.5.1 Average hourly earnings

Company Support for SDGs Achievement

Target

Providing compensation for work (wages) to the employees that meet the needs of the proper standards of living.

Strategy

1. Implementing employee fee formulation and a periodic raise policy.
2. Fulfilling the minimum wage requirements set by the Government.

Realisation

The Company ensures that all employees are compensated at or above the local minimum wage rate.



PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Decent Work and Economic Growth

Metadata Kementerian PPN/Bappenas

Target

8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua karyawan, termasuk karyawan migran, khususnya karyawan migran perempuan, dan mereka yang bekerja dalam pekerjaan berbahaya.

Indikator

8.8.1(a) Jumlah Perusahaan yang menerapkan norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Dukungan Perusahaan terhadap TPB

Target

Pencapaian sertifikat SMK3

Strategi

1. Menetapkan kebijakan K3
2. Perencanaan K3
3. Pelaksanaan K3
4. Pemantauan dan evaluasi kinerja K3
5. Peningkatan dan peningkatan kinerja SMK3

Realisasi

1. Tidak ada kecelakaan kerja (fatality) dan penyakit akibat kerja (PAK) bersifat fatal.
2. Pabrik Pontianak dan Cikarang telah melakukan sertifikasi ulang SMK3 di bulan November 2023 dan Maret 2024, dan meraih predikat memuaskan untuk kategori tingkat lanjutan (Bendera emas sertifikasi SMK3).

Metadata from the Ministry of National Development Planning

Target

8.8 Protect labour rights and promote safe and secure working environments for all employees, including migrant employees, especially female migrant employees and those working in high risk jobs.

Indicator

8.8.1(a) Number of Companies that implements occupational health and safety (OHS) policies.

Company Support for SDGs Achievement

Target

Achievement of SMK3 certificate

Strategy

1. Establishing OHS policies
2. OHS Planning
3. Implementation of OHS
4. Monitoring and evaluation of OHS performance
5. Reviewing and improving SMK3 performance

Realisation

1. There were no workplace accidents (fatality) and work-related illnesses that were fatal.
2. The Pontianak and Cikarang factories have carried out re-certification for OHS management system in November 2023 and March 2024, and achieved a satisfactory predicate for the advanced level category (Gold flag for OHS management system certification).



KONSUMSI PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB

Responsible Consumption and Production

Metadata Kementerian PPN/Bappenas

Target

12.4 Pada tahun 2020, mencapai pengelolaan berwawasan lingkungan, atas bahan kimia dan semua jenis limbah lainnya di sepanjang siklus hidupnya, sesuai dengan kerangka kerja internasional yang telah disepakati, dan secara signifikan mengurangi pelepasan bahan-bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan.

Indikator

12.4.2 (a) Limbah B3 yang dihasilkan per kapita; dan (b) Proporsi limbah B3 yang ditangani/diolah berdasarkan jenis penanganannya/pengelolaannya.

Dukungan Perusahaan terhadap TPB

Target

1. Penurunan volume timbulan limbah B3.
2. Peningkatan volume limbah B3 terkelola untuk mengurangi potensi dan beban cemaran lingkungan.

Strategi

Pengelolaan limbah dengan menerapkan 4R: pengurangan (reduce), pemakaian kembali (reuse), daur ulang (recycle), penggantian (replacement).

Realisasi

Volume limbah B3 tahun 2023 mencapai 1.815,29 MT, turun masing-masing sebesar 30% MT dari tahun 2022 dan 61,14% terhadap *baseline* tahun 2020.

Metadata from the Ministry of National Development Planning

Target

12.4 By 2020, achieve the environmentally management of chemicals and all wastes throughout their life cycle, in accordance with agreed international frameworks. Significantly reduce their release into the air, water and soil to minimize their adverse impact on human health and the environment.

Indicator

12.4.2 (a) Hazardous waste generated per capita; and (b) Proportion of hazardous waste treated, by type of treatment.

Company Support for SDGs Achievement

Target

1. Reducing the volume of hazardous waste generated.
2. Increasing the volume of hazardous waste treated to reduce potential of environmental pollution.

Strategy

Waste management through 4R: reduce, reuse, recycle and replacement.

Realisation

The volume of hazardous waste generated in 2023 is 1,815.29 MT, decreasing respectively by 30% from 2022 and 61.14% from 2020 (baseline year).



KONSUMSI PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB

Responsible Consumption and Production

Metadata Kementerian PPN/Bappenas

Target

12.5 Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali.

Indikator

12.5.1 Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang.

Dukungan Perusahaan terhadap TPB

Target

Penurunan volume sampah, dan peningkatan volume sampah yang dikelola.

Strategi

Pengelolaan sampah secara mandiri maupun bekerja sama dengan pihak ketiga.

Realisasi

Volume Limbah Non-B3 selama tahun 2023 mencapai 392,08 MT, turun sebesar 16,47% terhadap *baseline* tahun 2020.

Metadata from the Ministry of National Development Planning

Target

12.5 By 2030, substantially reduce waste generation through prevention, reduction, recycling and reuse.

Indikator

12.5.1 Volume of recycled waste.

Company Support for SDGs Achievement

Target

Reducing waste volume and increasing waste treatment volume.

Strategy

Waste management carried out independently or in collaboration with a third party.

Realisation

The volume of non-hazardous waste generated in 2023 is 392.08 MT, decreasing by 16.47% from 2020 (baseline year).



KONSUMSI PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB

Responsible Consumption and Production

Metadata Kementerian PPN/Bappenas

Target

12.6 Mendorong Perusahaan, terutama perusahaan besar dan transnasional, untuk mengadopsi praktik-praktik berkelanjutan dan mengintegrasikan informasi keberlanjutan dalam siklus pelaporan mereka.

Indikator

12.6.1 Jumlah perusahaan yang mempublikasi Laporan Keberlanjutannya.

12.6.1(a) Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi ISO 14001.

Dukungan Perusahaan terhadap TPB

Target

1. Penerbitan Laporan Keberlanjutan.
2. Sertifikasi ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan.

Strategi

1. Penyusunan dan penerbitan Laporan Keberlanjutan sesuai SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 dan POJK No. 51/POJK.03/2017.
2. Penilaian berkala ISO 14001:2015.

Realisasi

1. Perusahaan menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun sejak tahun buku 2021.
2. Penilaian ISO 14001:2015 masih berlaku hingga tanggal 24 April 2026 untuk pabrik Cikarang dan 22 Desember 2025 untuk pabrik Pontianak.

Metadata from the Ministry of National Development Planning

Target

12.6 Encourage companies, especially large and transnational companies, to adopt sustainable practices and integrate information on sustainability to their reporting cycle.

Indikator

12.6.1 Number of companies that publish Sustainability Reports.

12.6.1(a) Number of companies certified with ISO 14001.

Company Support for SDGs Achievement

Target

1. Publishing of a Sustainability Report.
2. Obtaining Certification ISO 14001:2015 Environmental Management System.

Strategy

1. Preparing and publishing Sustainability Report in accordance with SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 and POJK No. 51/POJK.03/2017.
2. Periodic assessment for ISO 14001:2015.

Realisation

1. The Company publishes a Sustainability Report annually since financial year 2021.
2. ISO 14001:2015 assessment is still valid until April 24, 2026 for the Cikarang factory and December 22, 2025 for the Pontianak factory.



PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM Climate Action

Metadata Kementerian PPN/Bappenas

Target

13.2 Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi dan perencanaan nasional.

Indikator

- 13.2.1 Terwujudnya penyelenggaraan inventarisasi gas rumah kaca (GRK), monitoring, pelaporan dan verifikasi emisi GRK yang dilaporkan dalam dokumen Biennial Update Report (BUR) dan National Communications.
- 13.2.2 Jumlah emisi GRK per tahun.
- 13.2.2(a) Potensi penurunan emisi GRK.
- 13.2.2(b) Potensi penurunan intensitas emisi GRK.

Dukungan Perusahaan terhadap TPB

Target

Perusahaan terus berupaya mengurangi emisi GRK dengan meningkatkan konsumsi biomassa dan mengembangkan pemanfaatan *Fatty Acid Methyl Ester* (FAME) yang diperoleh dari unit bisnis Wilmar Group.

Strategi

1. Inventarisasi dan penghitungan emisi GRK cakupan 3, melengkapi cakupan 1 dan 2.
2. Efisiensi energi dengan memanfaatkan biomassa sebagai sumber energi terbarukan menggantikan bahan bakar fosil dan mengembangkan pemanfaatan FAME.

Realisasi

1. Emisi GRK tahun 2023 sebesar 50.317 MT CO₂eq, turun sebesar 17,93% terhadap *baseline* tahun 2020.
2. Intensitas emisi GRK tahun 2023 sebesar 0,12 MT CO₂eq/MT Produk.
3. Volume konsumsi energi dari biomassa sebesar 320.853,23 GJ, sebesar 74% dari total konsumsi energi Perusahaan.

Metadata from the Ministry of National Development Planning

Target

13.2 Integrate climate change mitigation efforts into national policies, strategies and planning.

Indikator

- 13.2.1 Implementation of Greenhouse Gas (GHG) inventory, monitoring, reporting and verification of emissions reported in the Biennial Update Report (BUR) and National Communications documents.
- 13.2.2 Total greenhouse gas emissions per year.
- 13.2.2(a) Potential greenhouse gas reduction.
- 13.2.2(b) Potential greenhouse gas emission intensity reduction.

Company Support for SDGs Achievement

Target

The Company continues to reduce GHG emissions by increasing biomass consumption and utilization of Fatty Acid Methyl Ester (FAME) obtained from other business units of the Wilmar Group.

Strategi

1. Carrying out the inventory and calculation of scope 3 GHG emission, following scope 1 and 2.
2. Implementing energy efficiency by utilising biomass as a renewable energy source to replace fossil fuel and utilisation of FAME.

Realisasi

1. GHG emission in 2023 are 50,317 MT CO₂eq, decreasing by 17.93% from baseline year 2020.
2. GHG emission intensity in 2023 is 0.12 MT CO₂eq/MT Product.
3. Energy usage volume from biomass reached 320,853.23 GJ, accounting for 74% of the total energy consumption.



PERDAMAIAAN, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh Peace, Justice, and Strong Institution

Metadata Kementerian PPN/Bappenas

Target

16.5 Secara substansial mengurangi korupsi dan penyuapan dalam segala bentuknya.

Indikator

16.5.1 Indeks Perilaku Antikorupsi.

Dukungan Perusahaan terhadap TPB

Target

Meningkatkan integritas serta etika dalam melaksanakan setiap kegiatan operasi dan bisnis.

Strategi

1. Menerapkan persaingan usaha sehat.
2. Melakukan sosialisasi dan pelatihan antikorupsi.
3. Sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) untuk pelaporan terkait penyuapan, pemerasan, dan nepotisme.

Realisasi

1. Seluruh proses pemilihan pemasok dilakukan dengan cara proses tender secara terbuka.
2. Melaksanakan seleksi karyawan dengan memperhatikan kode etik Perusahaan.
3. Mematuhi penerapan klausul anti suap antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan.
4. Secara aktif melakukan pemantauan terhadap pelaporan dalam whistleblowing system (WBS) maupun di dalam internal Perusahaan.

Metadata from the Ministry of National Development Planning

Target

16.5 Substantially reduce corruption and bribery in all forms.

Indikator

16.5.1 Anti-corruption Behavior Index.

Company Support for SDGs Achievement

Target

Improving the integrity and ethics in carrying out operational and business activities.

Strategy

1. Implementing healthy business competition.
2. Carrying out anti-corruption dissemination and trainings.
3. Whistleblowing system (WBS) to report bribery, blackmailing and nepotism.

Realisation

1. The entire supplier selection process is carried out by way of an open tender process.
2. Carrying out employee selection by taking into account the Company's code of ethics.
3. Complying with the application of the anti bribery clause between the Company and the Stakeholders.
4. Actively monitor reporting in the whistleblowing system (WBS) as well as within the Company.



KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN Partnership to Achieve Goals

Metadata Kementerian PPN/Bappenas

Target

17.1 Memperkuat mobilisasi sumber daya domestik, termasuk melalui dukungan internasional kepada negara berkembang, untuk meningkatkan kapasitas lokal bagi pengumpulan pajak dan pendapatan lainnya.

Indikator

17.1.2 Proporsi anggaran domestik yang didanai oleh pajak domestik.

Dukungan Perusahaan terhadap TPB

Target

Memberikan kontribusi langsung dan tidak langsung kepada pemerintah daerah.

Strategi

Pembayaran pajak dan PNPB kepada pemerintah daerah pada masing-masing wilayah operasi.

Realisasi

Perusahaan telah membayarkan pajak dan PNPB kepada pemerintah daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Metadata from the Ministry of National Development Planning

Target

17.1 Strengthen domestic resource mobilization, through international support to developing countries, improve domestic capacity for tax and other revenue collection.

Indikator

17.1.2 Proportion of domestic budget funded by domestic tax.

Company Support for SDGs Achievement

Target

Providing direct and indirect contribution to the local government.

Strategy

Payment of tax and non-tax state revenue to the local government at each operational area.

Realisation

The Company has paid taxes and PNPB to local governments in accordance with applicable regulations.



04

KONTRIBUSI TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI BANGSA CONTRIBUTION TO THE NATION'S ECONOMIC DEVELOPMENT

Perusahaan berkomitmen untuk mengembangkan profitabilitas sebagai kontribusi berkelanjutan terhadap pertumbuhan ekonomi bangsa, sambil senantiasa memperhatikan dan meningkatkan dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan dalam setiap aspek operasionalnya.

The Company demonstrates a strong dedication to fostering profitability as a sustainable means of contributing to the economic progress of the nation. Simultaneously, it consistently prioritises and enhances its beneficial influence on society and the environment across all facets of its operations.

- ✓ Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba
Comparison of Production Targets and Performance, Revenue and Profit
- ✓ Perbandingan Target dan Kinerja Produk Berkelanjutan
Comparison of Sustainable Product Targets and Performance
- ✓ Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal
Proportion of Spending on Local Suppliers
- ✓ Mutu dan Keamanan Produk
Product Quality and Safety
- ✓ Kontribusi Positif Produk terhadap Masyarakat
Positive Contribution of Products to Society
- ✓ Inovasi Usaha Berkelanjutan
Sustainable Business Innovation
- ✓ Inisiatif Peningkatan Layanan
Service Improvement Initiative





Pertumbuhan ekonomi Indonesia mencatat tren yang positif di tengah ketidakpastian kondisi perekonomian global. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia triwulan IV 2023 mengalami pertumbuhan sebesar 5,04% (yoy) didukung oleh permintaan domestik yang solid. Sejalan dengan kinerja transaksi ekonomi nasional yang semakin kuat, Perusahaan turut berfokus meningkatkan produktivitas kinerjanya untuk mencapai target pencapaian produksi dan pendapatan yang telah ditetapkan.

Pencapaian target kinerja Perusahaan merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan usaha yang berpotensi untuk mendukung perekonomian nasional. Perusahaan berkontribusi terhadap penguatan perekonomian nasional melalui penjualan ekspor, pembayaran pajak dan dividen kepada pemerintah, serta pelaksanaan berbagai program kesejahteraan masyarakat. Di bawah ini merupakan ringkasan perubahan posisi neraca dan laba Perusahaan yang menggambarkan kinerja Perusahaan selama tahun 2023.

Indonesia's economic growth has shown a positive trend despite the uncertainties in the global economic landscape. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), the Indonesian economy in the fourth quarter of 2023 recorded a growth of 5,04% (yoy) that is driven by strong domestic demand. In line with the growing strength of national economic transactions, the Company is dedicated to enhancing its performance productivity to achieve the production and income targets that have been established.

Achieving the Company's performance targets is an indicator of effective business management that can contribute to the overall strength of the national economy. The Company actively supports the growth of the national economy by engaging in export sales, fulfilling its tax obligations to the government, as well as making a positive impact on the community through the implementation of various welfare programmes. Below is a summary of changes in the Company's balance sheet position and profit which illustrates the Company's performance in 2023.

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, PENDAPATAN DAN LABA

Comparison of Production Targets and Performance, Revenue and Profit

[OJK F.2]

Hasil Produksi (MT)	2023	2022	2021	Production Result (MT)
Target	432.930	426.462	490.630	Target
Realisasi	419.655	392.289	487.110	Realisation

Penjualan	2023		2022		2021		Sales
	(MT)	(Rp Juta) (Rp Million)	(MT)	(Rp Juta) (Rp Million)	(MT)	(Rp Juta) (Rp Million)	
Target	432.930	4.660.390	426.462	5.927.644	490.630	5.749.844	Target
Realisasi	588.720	6.337.429	442.010	6.143.759	457.317	5.359.441	Realisation

Target dan Realisasi Laba Bersih (Rp Juta) Target and Realisation of Net Profit (Rp Million)

[OJK F.2]

Uraian	2023	2022	2021	Description
Target	186.416	237.106	229.994	Target
Realisasi	153.575	220.705	187.067	Realisation

Catatan:
Keseluruhan nilai penjualan per MT produk pada tahun 2023 cenderung turun dibandingkan tahun 2022.

Note:
Overall, sales price value per MT of product in 2023 tends to decrease compared to 2022.

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUK BERKELANJUTAN Comparison of Sustainable Product Targets and Performance

[OJK F.3]

Seluruh kegiatan operasional Perusahaan dilaksanakan dengan berorientasi pada prinsip-prinsip keberlanjutan, termasuk menggunakan energi biomassa dan menggunakan pemasok yang telah memenuhi persyaratan NDPE (*No Deforestation, No Peat, No Exploitation*)². Namun demikian, karena Perusahaan bukan merupakan penyelenggara jasa keuangan, maka Laporan ini tidak memuat informasi perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.

The Company conducts all operational activities with a focus on sustainability principles, including the utilisation of biomass energy and the engagement of suppliers that have complied with NDPE (*No Deforestation, No Peat, No Exploitation*)² policy. However, because the Company is not a financial services provider, this report does not contain comparative information regarding portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance.

PROPORSI PENGELUARAN UNTUK PEMASOK LOKAL Proportion of spending on local suppliers

[GRI 204-1]

Perusahaan berupaya untuk menjaga ketahanan ekonomi nasional dengan memperoleh bahan baku bermutu dari pemasok lokal, yaitu mitra Perusahaan yang berada di Indonesia. Perusahaan melibatkan pemasok Indonesia untuk menyuplai bahan baku produksi, minyak sawit mentah (*crude palm oil* atau CPO) dan inti sawit (*palm kernel* atau PK). Selain membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal, penggunaan bahan baku lokal merupakan salah satu upaya Perusahaan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari transportasi bahan baku dari tempat asal ke tempat pengolahan. Seluruh (100%) pemasok Perusahaan adalah pemasok lokal yang berasal dari Indonesia, untuk itu, Perusahaan tidak menyampaikan laporan jumlah pemasok berdasarkan asalnya (dalam negeri dan luar negeri).

The Company aims to enhance national economic resilience by procuring high-quality raw materials from local suppliers, including the Company's partners in Indonesia. The Company engages Indonesian suppliers to get raw materials for production, such as crude palm oil (CPO) and palm kernel (PK). In addition to creating job opportunities for the local communities, the Company aims to reduce greenhouse gas emissions emitted from materials being transported from their place of origin to the processing location by utilising local raw materials instead. All of the Company's suppliers are local suppliers originating from Indonesia (100%). For this reason, the Company does not provide reports on the number of suppliers based on origin (domestic and overseas).

MUTU DAN KEAMANAN PRODUK Product Quality and Safety

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan produk yang setara kepada konsumen, yaitu produk yang memenuhi kebutuhan konsumen dengan kualitas prima. Perusahaan memastikan bahwa setiap produk disertai dengan pelabelan yang jelas, informatif, mudah dibaca, dan transparan. Data-data yang termasuk dalam label di antaranya kandungan bahan mentah, nilai gizi, petunjuk penyimpanan, tanggal kadaluarsa, dan informasi lain sesuai masing-masing produk. Pengemasan dan distribusi produksi minyak goreng telah disesuaikan dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 41 tahun 2022 tentang Tata Kelola Minyak Goreng Kemasan Rakyat. [OJK F.17] [GRI 417-1]

The Company is committed to providing products to consumers that fulfils consumer needs with exceptional quality. The Company guarantees that every product is accompanied by clear, informative, easy to read, and transparent labelling. The data included in the label contains raw material composition, nutritional value, storage guidelines, expiry date, and other relevant information specific to each product. Packaging and distribution practices of manufactured cooking oil comply with the Minister of Trade Regulation Number 41 of 2022, which pertains to the administration of packaged cooking oil for consumers. [OJK F.17] [GRI 417-1]

² Annual NDPE Report



Atas komitmen Perusahaan, maka pada tahun 2023 tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap informasi produk (pelabelan). [GRI 417-2] Perusahaan juga menyampaikan informasi produk secara transparan dan adil dalam proses pemasaran, sehingga tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap komunikasi pemasaran. [GRI 417-3]

Seluruh produk (100%) telah melalui persyaratan keamanan pangan sehingga aman untuk dikonsumsi. Berdasarkan Undang-Undang No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan, keamanan pangan adalah kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat sehingga aman untuk dikonsumsi. Perusahaan menerapkan standar kontrol kualitas melalui analisis risiko keamanan pangan, uji laboratorium, dan uji fisik untuk menghasilkan bahan pangan berkualitas yang memenuhi regulasi nasional terkait keamanan pangan. Perusahaan juga telah memperoleh sertifikasi FSSC 22000 (Food Safety System Certification), SNI 7709:2019, sebagai standar tertinggi dalam penerapan keamanan pangan. Selain itu, seluruh produk Perusahaan memiliki berbagai sertifikasi untuk meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk pangan dan meningkatkan daya saing Perusahaan di pasar global, seperti:

- Sertifikasi Halal dari Majelis Ulama Indonesia
- Sertifikasi Kosher
- Sertifikasi Good Manufacturing Practice dari BPOM
- Sertifikasi Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik dari BPOM

In 2023, there were no instances of non-compliance with product information (labeling). [GRI 417-2] The Company ensures that product information is conveyed transparently and fairly in the marketing process, preventing any incidents of non-compliance with marketing communications. [GRI 417-3]

All products have successfully met food safety requirements, ensuring their safety for consumption. According to Law No. 18 of 2012 regarding Food, ensuring food safety involves taking necessary measures to prevent any potential biological, chemical, or other forms of contamination that could pose a threat to human health. It is also important to ensure that these measures are in line with the community's religious, cultural, and personal beliefs, so that it is safe to consume. The company implements quality control standards by conducting thorough food safety risk analysis, laboratory tests, and physical tests. This meticulous approach guarantees the production of high quality food ingredients that fully comply with national regulations for food safety. The company has achieved FSSC 22000 (Food Safety System Certification) and SNI 7709:2019 certification, which are recognised as the highest standards in ensuring food safety. Furthermore, the Company's products boast a range of certifications that not only enhance consumer confidence in our food products but also increase the Company's competitiveness in the global market. These certifications include:

- Halal certification from the Indonesian Ulema Council
- Kosher certification
- Good Manufacturing Practice Certification from BPOM
- Certification of Good Processed Food Production Methods from BPOM

- Sertifikasi AIB International's Consolidated Standards for Inspection Prerequisite & Food Safety Programs, yaitu sertifikasi keamanan pangan dari Amerika [OJK F.27]

Perusahaan melaksanakan tinjauan dan pengujian secara berkala sesuai sertifikasi keamanan pangan untuk memastikan kualitas produk melalui laboratorium yang telah bersertifikasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan *Good Manufacturing Practice* (GMP+). Pengujian kualitas produk meliputi uji pencemar biologis, kimiawi, dan fisik pada bahan pangan serta uji kontaminasi pada lingkungan produksi yang dapat mempengaruhi kualitas produk. Jika ditemukan insiden terkait mutu produk, maka akan dilakukan tindakan perbaikan dan pencegahan untuk memperbaiki proses operasional di masa mendatang [GRI 416-1]. Atas kehati-hatian ini, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan perundangan terkait keamanan produk [GRI 416-2]. Selain itu, pada tahun 2023, tidak ada produk Perusahaan yang ditarik dari peredaran, baik atas inisiatif Perusahaan maupun karena adanya peringatan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Republik Indonesia. [OJK F.29]

- AIB International's Consolidated Standards for Inspection Prerequisite & Food Safety Programs certification, namely food safety certification from America. [OJK F.27]

The Company conducts regular reviews and tests to ensure product quality, through laboratories that have been certified by the National Accreditation Committee (KAN) and Good Manufacturing Practice (GMP+). These measures are in place to uphold the highest standards of food safety certification. Testing for contaminants in food ingredients and the production environment is an essential part of ensuring product quality. This includes checking for biological, chemical, and physical contaminants that could potentially impact the final product. If incidents related to product quality are found, the Company promptly addresses them by implementing necessary measures to enhance our operational processes going forward [GRI 416-1]. As a result of this careful approach, there were no instances of non-compliance with laws and regulations related to product safety [GRI 416-2]. Furthermore, in 2023, there were no instances where the Company voluntarily removed its products from the market or received warnings from the Indonesian National Agency of Drug and Food Control (BPOM) prompting product withdrawal. [OJK F.29]

KONTRIBUSI POSITIF PRODUK TERHADAP MASYARAKAT

Positive Contribution of Products to Society

[OJK F.28]

Perusahaan berkomitmen menghadirkan produk-produk pangan berkualitas yang memberikan jaminan kepada konsumen bahwa produk pangan yang dikonsumsi telah memenuhi persyaratan mutu. Produk-produk yang dihasilkan telah berhasil memenuhi berbagai sertifikat pangan dan standar keamanan. Proses produksi perusahaan telah dirancang dan dijalankan dengan ketat sesuai dengan *best practice* di industri dan peraturan perundangan yang berlaku. Dengan demikian, produk-produk Perusahaan memberikan dampak yang positif, yaitu mendorong industri kuliner, dan memberi kontribusi ekonomi bagi Bangsa.

The Company is committed to providing high-quality food products that guarantee consumers that the food they consume meets quality standards. The products manufactured have complied with a range of food certifications and safety regulations. The Company's production process has been designed and implemented in accordance with industry best practices and relevant laws and regulations. The Company's products have a positive impact by promoting the culinary industry and providing a significant economic contribution to the nation.

INOVASI USAHA BERKELANJUTAN

Sustainable Business Innovation

[OJK F.26]

Perusahaan senantiasa berinovasi untuk mengembangkan produk-produk berkualitas dengan mengedepankan prinsip kelestarian lingkungan dalam proses produksi hingga pemasaran. Perusahaan tersertifikasi RSPO *Supply Chain Certification System* (SCCS) dengan model *supply chain Mass Balance* sejak tahun 2018. Penjelasan lebih lanjut terkait sertifikasi RSPO dapat diakses di rspo.org. Selain memegang sertifikasi RSPO, Perusahaan telah

Through the production and marketing processes, the Company emphasizes the importance of environmental sustainability while fostering innovation to create high quality products. The Company has been certified by the RSPO Supply Chain Certification System (SCCS) with a supply chain mass balance model since 2018. Further explanation regarding RSPO certification can be accessed at rspo.org. In addition, the Company also adheres to the

memenuhi standar internasional ISO 14001:2015 untuk sistem manajemen lingkungan. Perusahaan telah melalui proses audit yang menyatakan bahwa Perusahaan memenuhi persyaratan hukum dan lingkungan dari segi efisiensi penggunaan sumber daya dan pengurangan dampak lingkungan.

worldwide standard ISO 14001:2015 for environmental management systems. The Company has undergone an audit procedure that confirms its compliance with legal and environmental regulations on the effective utilization of resources and the mitigation of environmental effects.

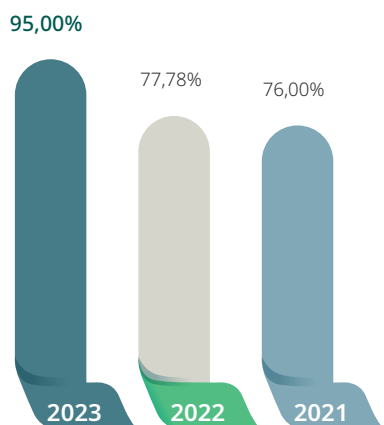
INISIATIF PENINGKATAN LAYANAN Service Improvement Initiative

[OJK F.30]

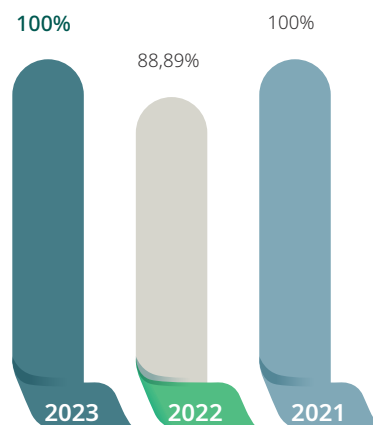
Perusahaan senantiasa berupaya untuk meningkatkan pelayanan konsumen dengan menawarkan produk kebutuhan konsumen yang dijual secara luas di pasar ritel modern, tradisional, dan daring untuk memudahkan pelanggan mengakses produk-produk yang disediakan. Untuk memastikan kepuasan pelanggan, Perusahaan mengadakan survei kepuasan pelanggan yang diadakan dua kali setahun di pabrik Cikarang dan Pontianak, dengan menggunakan metode kuesioner. Hasil survei menunjukkan bahwa Indeks Kepuasan Pelanggan untuk kedua pabrik konsisten di atas nilai 75%, yang menunjukkan kepuasan pelanggan yang positif.

With its extensive distribution across modern, traditional, and online retail sectors, the Company continuously strives to enhance its service to customers and facilitate convenient access for customers to the offered products. Using questionnaire methodology, the Company conducts biannual customer satisfaction surveys at the Cikarang and Pontianak factories, in order to verify the customer's satisfaction. According to the survey results, both factories score consistently above 75% on the Customer Satisfaction Index, indicating favourable customer satisfaction.

Indeks Kepuasan Pelanggan Pabrik Pontianak
Customer Satisfaction Index Pontianak Factory



Indeks Kepuasan Pelanggan Pabrik Cikarang
Customer Satisfaction Index Cikarang Factory



Perusahaan menerima seluruh keluhan dan masukan dengan terbuka untuk menjamin kepuasan pelanggan serta meningkatkan kualitas produk dan layanan. Keluhan yang diterima disampaikan ke *Global Customer Feedback System* (GCFS), melalui Divisi Marketing, kemudian diteruskan ke Divisi Quality Assurance (QA) untuk ditindaklanjuti sesuai SOP yang berlaku dan prosedur yang telah ditetapkan. Semua keluhan ditanggapi dengan segera dan efektif, dan dievaluasi untuk memastikan hal serupa tidak terjadi lagi di masa mendatang. Pada tahun 2023, Perusahaan tidak menerima pengaduan dari pelanggan.

To ensure customer satisfaction and improve the quality of its products and services, the Company welcomes all complaints and feedback. After receiving a complaint, it is sent to the Global Customer Feedback System (GCFS) via the Marketing Division, and thereafter transferred to the Quality Assurance (QA) Division for further action according to relevant Standard Operating Procedures (SOPs) and established protocols. Every complaint is swiftly and properly addressed, and thoroughly assessed to prevent any recurrence in the future. In 2023, the Company did not receive any customer complaints.



05

PENGELOLAAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

Perusahaan menunjukkan komitmennya terhadap lingkungan dengan mematuhi peraturan perundangan, menerapkan praktik terbaik, dan mengacu pada standar nasional serta internasional sebagai bagian integral dari operasionalnya.

The Company demonstrates its dedication to environmental preservation through adherence to legislative requirements, adoption of optimal methodologies, and incorporation of national and international standards as an essential component of its operational framework.

- ✓ Menuju Bisnis Ramah Lingkungan
Moving Towards an Eco-Friendly Business
- ✓ Mengelola Dampak Lingkungan
Environmental Impact Management
- ✓ Investasi dan Kepatuhan Lingkungan Hidup
Investment and Environmental Compliance
- ✓ Penggunaan Bahan Baku Berkelanjutan
Responsible Sourcing of Raw Materials
- ✓ Pemanfaatan dan Efisiensi Energi
Energy Consumption and Efficiency
- ✓ Pengurangan Emisi
Emission Reduction
- ✓ Pemanfaatan Air
Water Consumption
- ✓ Pengelolaan Limbah
Waste Management





MENUJU BISNIS RAMAH LINGKUNGAN

Moving Towards an Eco-Friendly Business

Sebagai perusahaan yang berkomitmen pada keberlanjutan, Perusahaan berupaya menjalankan bisnis yang berlandaskan atas prinsip-prinsip tanggung jawab sosial dan lingkungan. Seluruh kegiatan operasional Perusahaan berpedoman pada kebijakan lingkungan yang mengacu kepada standar nasional dan internasional. Perusahaan mengedepankan kepatuhan peraturan yang berlaku dalam mengelola lingkungan dan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 dalam operasinya.

Langkah nyata Perusahaan untuk mengimplementasikan kebijakan lingkungan Perusahaan dijalankan melalui berbagai strategi pengelolaan lingkungan seperti:

As a company dedicated to sustainability, the Company aims to operate a business that upholds the values of social and environmental responsibility. The Company's operational activities are driven by its commitment to environmental policies that align with both national and international standards. The Company places a strong emphasis on ensuring compliance with relevant regulations in its environmental management practices. It also incorporates the ISO 14001:2015 Environmental Management System into its operations.

The Company's implementation of the Company's environmental policy involves a range of environmental management strategies, including:





1. Pengelolaan pasokan yang berkelanjutan untuk bahan baku produksi Perusahaan.
Sustainable supply management for the Company's production of raw materials.



3. Mengeksplorasi sumber energi terbarukan lainnya sejalan dengan komitmen Wilmar dalam *Science Based Target Initiatives* (SBTi).
Exploring alternative renewable energy sources in alignment with Wilmar's commitment to Science Based Target Initiatives (SBTi).



2. Peningkatan efisiensi pengelolaan energi, air, dan sumber daya alam mulai dari tahap pengadaan bahan baku hingga pengelolaan limbah.
Enhancing the efficiency of energy, water, and natural resource management from the initial procurement of raw materials to waste management.



4. Peningkatan kesadaran dan kompetensi karyawan terhadap upaya menjaga kelestarian lingkungan.
Increasing employee awareness and competence regarding efforts to preserve the environment.

Fokus Perusahaan dalam merealisasikan strategi pengelolaan lingkungan tersebut bertujuan untuk memenuhi target kinerja lingkungan Perusahaan. Perusahaan menetapkan berbagai target atau sasaran mutu lingkungan dalam bentuk indikator kinerja di masing-masing departemen yang memiliki tenggat waktu secara spesifik untuk meningkatkan akuntabilitas Perusahaan dalam mencapai tujuan lingkungannya. Penetapan target atau sasaran mutu lingkungan tersebut sesuai dengan batasan baku mutu dan regulasi lingkungan yang relevan yang berlaku.

The Company is committed to achieving its environmental management strategy and meeting its environmental performance targets. The Company establishes a range of environmental quality targets or performance indicators in each department, with specific deadlines, to enhance the Company's responsibility in attaining its environmental objectives. The determination of environmental quality targets or objectives aligns with the applicable quality standards and relevant environmental regulations.

MENGELOLA DAMPAK LINGKUNGAN Environmental Impact Management

[OJK F.9] [OJK F.10]

Wilayah operasional Perusahaan tidak berada di dekat ataupun di dalam wilayah konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati. Perusahaan menyadari bahwa kegiatan operasional Perusahaan memiliki dampak terhadap lingkungan. Oleh sebab itu, Perusahaan berkomitmen meminimalkan dampak lingkungan yang ditimbulkan melalui berbagai inisiatif peralihan menuju sumber energi terbarukan, pengelolaan limbah terpadu, serta penanaman budaya hemat konsumsi listrik dan air di lingkungan Perusahaan. Berbagai kegiatan lingkungan yang dilakukan Perusahaan di antaranya:

- Berkolaborasi dengan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) melakukan penanaman pohon *mangrove* dengan target 1.000 pohon mangrove per tahun di tepi pantai Sengkubang dari tahun 2023 hingga 2025.
- Memanfaatkan tanah di area lingkungan pabrik dengan menanam pohon buah dan sayur. Perusahaan juga menanam berbagai pohon lainnya untuk mendukung upaya penghijauan.
- Melakukan *Sustainable Livelihood Assessment* dari pohon tengkawang di Kalimantan Barat, dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup para petani di sekitar wilayah operasional Perusahaan.

The Company's operational areas are situated away from or outside of conservation areas that house diverse ecosystems. The Company acknowledges the environmental impact of its operational activities. Hence, the Company is dedicated to reducing the environmental impact through various initiatives such as transitioning to renewable energy sources, implementing integrated waste management, and fostering a culture of conserving electricity and water consumption within the Company. The Company engages in a range of environmental activities, which include:

- Working together with the Agency for Drug and Food Control (BPOM) to establish a mangrove tree plantation on the shores of Sengkubang Beach, aiming to plant 1,000 mangrove trees annually from 2023 to 2025.
- Utilizing the land in the factory area by implementing a strategy to cultivate fruits and vegetables trees. In addition to supporting reforestation efforts, the company also plants a variety of other trees.
- Conducting a Sustainable Livelihood Assessment on illipe trees, in West Kalimantan, to enhance the quality of life for farmers residing near the Company's operational zones.

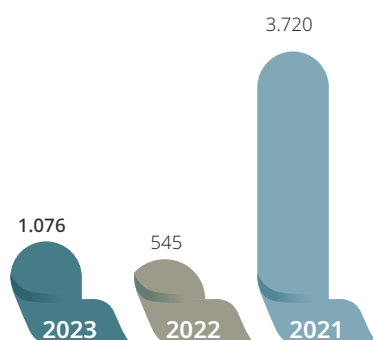
INVESTASI DAN KEPATUHAN LINGKUNGAN HIDUP Investment and Environmental Compliance

[OJK F.4] [OJK F.10]

Kegiatan operasional Perusahaan sangat bergantung kepada sumber daya alam seperti tanaman penghasil bahan baku produksi, air, tanah, serta bahan bakar. Perusahaan berupaya untuk menggunakan sumber daya alam tersebut secara berkelanjutan serta melakukan mitigasi pencemaran lingkungan melalui penanganan limbah, analisa dan pengujian kualitas lingkungan, dan penanaman pohon. Sepanjang tahun 2023, Perusahaan telah mengeluarkan biaya untuk program pengelolaan lingkungan hidup sebesar Rp1.076 juta.

The operational activities of the Company are highly dependent on natural resources, such as plants that produce raw materials for production, water, land, and fuel. The Company is committed to utilising natural resources in a sustainable manner and mitigate environmental pollution through waste management, environmental quality analysis and testing, and tree planting. In 2023, the Company invested Rp1,076 million in programmes related to environmental management.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (Rp Juta)
Environmental Management Costs (Rp Million)



Volume Konsumsi Energi
Energy Consumption Volume

Sumber Energi	Satuan Unit	2023	2022	2021	Energy Sources
Energi Tak Terbarukan Bahan Bakar Fosil	GJ	9.159,12	14.943,70	10.491,68	Non-renewable Energy Fossil Fuel
Energi Terbarukan Biomassa	GJ	320.853,23	219.473,00	235.153,80	Renewable Energy Biomass
Sumber Energi Lain Listrik	GJ	103.012,70	101.967,85	104.529,77	Other Energy Source Electricity
Jumlah	GJ	433.025,05	336.384,55	350.175,25	Total

Keterangan:
Data mencakup kegiatan unit operasional Pontianak dan Cikarang.

Note:
Data covers Pontianak and Cikarang operational sites

Perusahaan belum melakukan penghitungan untuk konsumsi energi di luar organisasi.

The Company has not conducted an analysis of energy consumption beyond its own operations.

Intensitas energi merujuk pada besarnya energi yang digunakan untuk setiap unit produk yang dihasilkan. Perhitungan intensitas energi menggunakan perbandingan antara konsumsi energi yang digunakan dalam proses produksi dengan volume produk yang dihasilkan selama satu tahun. Intensitas energi berdasarkan volume produk akhir yang diproduksi oleh Perusahaan dalam jangka waktu 3 tahun adalah sebagai berikut: [\[GRI 302-3\]](#)

Energy intensity is a measure of the energy consumed per unit of product manufactured. Energy intensity calculations involve comparing the amount of energy consumed in the production process to the volume of products manufactured within a year. The energy intensity of the Company's final products over the span of 3 years is as follows: [\[GRI 302-3\]](#)



Intensitas Energi (GJ/MT)
Energy Intensity (GJ.MT)

1,03
2023

0,86
2022

0,72
2021



Data tahun 2023 menunjukkan bahwa intensitas pemakaian energi mengalami kenaikan sebesar 20% dari tahun 2022 yang disebabkan oleh peningkatan aktivitas produksi. Akan tetapi, peningkatan konsumsi energi sudah diimbangi oleh berbagai strategi pengurangan konsumsi energi yang diterapkan oleh Perusahaan.

Perusahaan memprioritaskan peningkatan efisiensi energi untuk mengurangi emisi karbon dalam aktivitas produksi, logistik, serta kegiatan administratif Perusahaan. Kebijakan energi Perusahaan menguraikan komitmen Perusahaan untuk menekan penggunaan energi yang secara langsung akan menekan biaya operasional pabrik dan kantor. Berikut adalah beberapa inisiatif pengurangan konsumsi energi yang telah terlaksana pada tahun 2023: [GRI 302-4] [OJK F.7]

Data for 2023 demonstrates that the intensity of energy use has increased by 20% compared to 2022 due to increased production activities. However, the Company has been able to offset the increase in energy consumption through the implementation of various strategies aimed at reducing energy consumption.

The Company places a strong emphasis on enhancing energy efficiency to minimise carbon emissions in its production, logistics, and administrative operations. The Company's energy policy highlights the Company's dedication to decreasing energy consumption, resulting in lower operational costs for both the factory and office. The subsequent actions have been put into effect in 2023 to reduce energy consumption: [GRI 302-4] [OJK F.7]

“



1. Mengurangi konsumsi listrik dengan menggunakan Lampu Hemat Energi (LED).
Decreasing electricity usage by utilising Energy Saving Lamps (LED).



2. Melakukan pemeliharaan berkala dan penggantian bagian-bagian pada mesin untuk meningkatkan efisiensi produksi.
Performing routine maintenance and replacing components on machines to enhance production efficiency.



3. Menerapkan teknologi inverter motor untuk mengoptimalkan penggunaan energi.
Utilising motor inverter technology to maximise energy efficiency.



4. Mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil dengan memanfaatkan sumber energi terbarukan biomassa.
Utilising renewable biomass energy sources to reduce dependence on fossil fuels.



5. Menggunakan biodiesel sesuai regulasi yang berlaku dan mengembangkan pemanfaatan Fatty Acid Methyl Ester (FAME) yang diperoleh dari unit bisnis Wilmar.
Utilising biodiesel in accordance with regulations and utilising the use of Fatty Acid Methyl Ester (FAME) derived from the Wilmar business unit.

PENGURANGAN EMISI Emission Reduction

Perusahaan melaksanakan pemantauan emisi gas rumah kaca (GRK) secara ketat untuk memastikan bahwa total emisi Perusahaan memenuhi batas regulasi yang berlaku. Sumber emisi GRK langsung (cakupan 1) dihasilkan dari pembakaran bahan bakar fosil yang digunakan dalam proses produksi. Selain emisi GRK langsung, Perusahaan turut menyumbang emisi GRK tidak langsung (cakupan 2) dari konsumsi listrik yang berasal dari jaringan listrik negara (PLN).

Perusahaan juga melakukan penghitungan intensitas emisi GRK berdasarkan jumlah emisi GRK yang dihasilkan dari proses produksi dibagi dengan volume produk yang dihasilkan selama satu tahun. Intensitas emisi GRK yang disajikan dalam Laporan ini didasarkan pada nilai emisi cakupan 1 dan cakupan 2.

The Company carries out strict monitoring of GHG emissions to ensure compliance with regulatory limits. Sources of direct GHG emissions (scope 1) result from the burning of fossil fuels used in the production process. The Company's consumption of power from the state electricity network (PLN) results in indirect greenhouse gas emissions (scope 2) in addition to direct greenhouse gas emissions.

The Company also evaluates the intensity of GHG emissions by dividing the amount of emissions from the production process by the volume of products produced in a year. The GHG emission intensity provided in this report is derived from Scope 1 and Scope 2 emission values.

Jumlah Emisi dan Intensitas Emisi GRK

GHG Emissions and Intensity

[GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-4] [OJK F.11]

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Cakupan 1	MT CO ₂ eq	3.224	4.203	14.458	Scope 1
Cakupan 2	MT CO ₂ eq	47.093	46.010	48.490	Scope 2
Total Emisi GRK	MT CO ₂ eq	50.317	50.213	62.948	Total GHG Emission
Intensitas Emisi GRK	MT CO ₂ eq/MT Produk	0,12	0,13	0,13	GHG Emission Intensity

Keterangan:
Data GHG mencakup unit operasional Pontianak dan Cikarang dan dihitung menggunakan metode GHG Protokol.

Note:
GHG data covers Pontianak and Cikarang operational sites and is calculated using the GHG Protocol method.

Perusahaan berupaya menerapkan berbagai kebijakan dan strategi untuk meminimalkan dampak lingkungan dari emisi GRK dari kegiatan operasional Perusahaan. Perusahaan berhasil menurunkan emisi GRK menjadi 50.317 MT CO₂eq pada tahun 2023, yaitu sebesar 17,93% turun terhadap *baseline* tahun 2020. Pada tahun 2023, terdapat penurunan intensitas emisi GRK menjadi 0,12. Beberapa inisiatif yang dilakukan Perusahaan untuk mengendalikan emisi GRK yang timbul di antaranya: [GRI 305-5] [OJK F.12]

The Company intends to employ a variety of policies and measures to reduce the environmental effect of GHG emissions from its operational activities. The company succeeded in reducing GHG emissions to 50,317 MT CO₂eq in 2023, which is 17.93% decreased from the 2020 baseline. In 2023, there was a reduction in GHG emissions intensity to 0.12. The Company has implemented many measures to regulate greenhouse gas emissions, such as: [GRI 305-5] [OJK F.12]



1. Mengalihkan bahan bakar untuk *boiler* bertekanan tinggi dari solar menjadi biodiesel sesuai regulasi yang berlaku dan mengembangkan pemanfaatan *Fatty Acid Methyl Ester* (FAME) yang diperoleh dari unit bisnis Wilmar.
Developing the usage of Fatty Acid Methyl Ester (FAME) acquired from Wilmar's business unit and converting high-pressure boiler fuel from diesel to biodiesel in accordance with applicable requirements.



2. Meminimalkan penggunaan bahan bakar batu bara dengan memaksimalkan pemanfaatan sumber energi biomassa.
Optimising the usage of biomass energy sources while minimising the use of coal fuel.



3. Memanfaatkan sumber energi alternatif biomassa dari cangkang inti kelapa sawit, fiber, tandan buah kosong, dan serbuk kayu (*saw dust*) untuk menggantikan bahan bakar fosil.
Utilizing alternative biomass energy sources from palm kernel shells, fiber, empty fruit bunches and saw dust to replace fossil fuels.



4. Memonitor kualitas emisi dari seluruh lokasi produksi secara berkala untuk melaksanakan tindakan pencegahan sebelum pencemaran terjadi.
Regularly monitoring the quality of emissions from every manufacturing site so that corrective action can be taken before pollution happens.



5. Menggunakan teknologi dalam meminimalkan emisi dalam jalur produksi berupa boiler dengan *filter bag system* untuk menyaring *fly ash*.
Employing technology, such as a boiler equipped with a filter bag system to filter fly ash, in order to reduce emissions in the production line.

PEMANFAATAN AIR

Water Consumption

[GRI 303-1] [OJK F.8]

Seluruh kegiatan operasional Perusahaan, baik kegiatan produksi maupun kegiatan nonproduksi, bergantung kepada sumber daya air. Perusahaan memastikan bahwa seluruh aktivitas ekstraksi, pemanfaatan, serta pembuangan air memiliki izin dari pemerintah serta dilakukan secara bertanggung jawab. Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air melalui sistem penggunaan ulang air, pemeliharaan instalasi air, pemanfaatan keran air otomatis, serta pengolahan air limbah secara terpadu.

Menyadari bahwa kelangkaan air berdampak negatif terhadap aktivitas operasional Perusahaan maupun kehidupan masyarakat setempat, maka Perusahaan melaksanakan pengawasan ketat dalam kegiatan pengambilan air. Perusahaan memastikan bahwa tidak ada penarikan di daerah stres air serta mengawasi kegiatan penggunaan air agar tidak berdampak pada ketersediaan air bersih bagi masyarakat di sekitar wilayah kantor dan pabrik. Kebutuhan air untuk Pabrik di Cikarang bersumber dari Kawasan Industri Jababeka, sementara air untuk Pabrik di Pontianak diambil dari Sungai Kapuas. Perusahaan telah mendapatkan izin resmi dari pemerintah untuk mengambil air dari Sungai Kapuas, dan Perusahaan turut serta dalam kegiatan pengelolaan lingkungan Sungai Kapuas untuk menjamin keamanan air bagi masyarakat lokal.

The Company's operational activities, including both production and non-production activities, depend on water resources. The Company ensures that all water extraction, utilisation, and disposal activities are conducted responsibly and in compliance with government permits. The Company is committed to increasing water efficiency through the implementation of a water reuse system, regular maintenance of water installations, utilisation of automatic water taps, and the integration of waste water treatment.

Recognising that water scarcity has a negative impact on both the Company's operations and the well-being of nearby communities, the Company carries out strict supervision in water extraction activities. The Company prioritises the prevention of water withdrawal in areas facing water scarcity and closely monitors water usage to avoid any negative effects on the availability of clean water for nearby communities. For factories in Cikarang, water is sourced from the Jababeka Industrial Area, whereas for factories in Pontianak, water is sourced from the Kapuas River. The Company has obtained official authorisation from the government to extract water from the Kapuas River, and actively engages in environmental management initiatives for the river to ensure water safety for local communities.

Perusahaan berkomitmen untuk memelihara ekosistem perairan dengan mengoptimalkan sistem instalasi pengolahan air limbah. Perusahaan memastikan bahwa 100% air limbah yang akan dibuang ke badan air telah memenuhi standar baku mutu yang ditentukan dalam regulasi yang berlaku. Selain itu, Perusahaan memanfaatkan kembali air limbah yang telah diolah, di antaranya untuk keperluan penyiraman tanaman serta suplai air pendingin generator.

The Company is dedicated to preserving aquatic ecosystems through the installation of wastewater treatment systems. The Company guarantees that all wastewater discharged into water bodies meets the quality standards outlined in the relevant regulations. Furthermore, the Company efficiently utilises treated wastewater for tasks such as watering plants and providing cooling water for generators.

Pengambilan, Pembuangan dan Konsumsi Air (Megaliter)

Water Intake, Disposal and Consumption of Water (Megaliter)

[GRI 303-3] [GRI 303-4] [GRI 303-5] [OJK F.8]



Penarikan Air
Water Withdrawal

2023

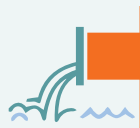
288,866

2022

268,876

2021

277,488



Pembuangan Air (efluen)
Water Discharge (effluent)

2023

74,668

2022

75,577

2021

93,182



Konsumsi Air
Water Consumption

2023

214,198

2022

193,299

2021

184,306

Air yang Didaur Ulang ke Area Operasional Refinery (Megaliter)

Water Recycled to Refinery Operational Area (Megaliter)

Uraian	2023	2022	2021	Description
Daur ulang air <i>outlet</i> ETP ke DCT <i>Refinery</i>	2,85	3,25	2,83	Re-use Water Outlet ETP to DCT Refinery
Total kebutuhan air DCT <i>Refinery</i> selama setahun	5,974	4,733	4,257	Total water demand of DCT Refinery for a year

Perusahaan mengurangi penggunaan air baru pada *Dirty Cooling Tower* (DCT) di area operasional refinery sebesar 45% di 3 tahun terakhir, dengan menggunakan kembali air hasil olahan *Effluent Treatment Plant* (ETP).

The company reduced the use of new water in the Dirty Cooling Tower (DCT) in the refinery operational area by 45% in the last 3 years, by reusing water from the Effluent Treatment Plant (ETP).

PENGELOAAN LIMBAH

Waste Management

Kegiatan produksi di pabrik serta kegiatan operasional kantor Perusahaan menghasilkan berbagai jenis limbah, baik limbah padat atau cair, maupun limbah B3 atau non-B3. Limbah dari aktivitas Perusahaan dapat dikelompokkan berdasarkan jenis dan sumbernya, yaitu limbah cair dari aktivitas produksi di pabrik, limbah padat dari aktivitas perkantoran (kertas dan sampah plastik), limbah domestik (buangan toilet dan sisa makanan), serta limbah B3 (limbah elektronik, dan oli bekas). [\[GRI 306-1\]](#) [\[OJK F.13\]](#)

Limbah yang tidak dikelola dengan baik berpotensi untuk mencemari lingkungan air, tanah, dan udara di sekitar lokasi operasional Perusahaan. Oleh sebab itu, Perusahaan memiliki sistem pembuangan dan pengelolaan limbah tepat guna yang dapat memitigasi dampak negatif limbah serta mengelola potensi limbah untuk dimanfaatkan kembali. Perusahaan mengelola limbah dengan menerapkan sistem 4R (*reduce, reuse, recycle, dan replacement*) untuk mengurangi jejak lingkungan dari produk yang dihasilkan Perusahaan. [GRI 306-2] [OJK F.14]

Pengelolaan limbah Perusahaan dilakukan secara spesifik sesuai dengan karakteristik setiap limbah yang dihasilkan. Limbah cair Perusahaan diproses terlebih dahulu di Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) agar kualitas limbahnya memenuhi baku mutu yang ditentukan oleh regulasi yang berlaku. Limbah cair yang telah melewati proses pengolahan di IPAL akan diperiksa kualitasnya kemudian dilepaskan ke badan air yang tidak termasuk dalam kawasan perlindungan. Perusahaan telah memiliki Izin Pembuangan Limbah Cair (IPLC) dari pemerintah daerah setempat untuk membuang limbah cair yang telah diolah ke saluran dan badan air. Perusahaan melaksanakan pemantauan dan pemeriksaan kualitas air secara rutin untuk memastikan bahwa air limbah sudah memenuhi standar regulasi yang berlaku. [GRI 306-2] [OJK F.14]

Untuk pengelolaan limbah B3, limbah yang dihasilkan akan ditampung sementara di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah B3 yang berlokasi di dalam area Perusahaan. Limbah B3 akan dikemas lalu dikirim ke TPS limbah B3 oleh unit penghasilnya. Petugas TPS akan melaksanakan proses pemilahan, pengemasan, pemberian label, penimbangan, serta pencatatan limbah B3 sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan Perusahaan. Setelah itu, limbah B3 akan dikirim dan dikelola lebih lanjut oleh pihak ketiga yang mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). [GRI 306-2] [OJK F.14]

Factories engage in production operations that generate diverse forms of waste, including solid and liquid waste which may be classified as either hazardous or non-hazardous. The Company's waste can be classified based on its type and origin. This includes liquid waste generated from production operations in factories, solid waste from office activities such as paper and plastic waste, household waste including toilet waste and food waste, and hazardous waste such as electronic waste and used oil. [GRI 306-1] [OJK F.13]

Inadequately handled waste has the potential to contaminate the water, land, and air in the vicinity of the Company's operational sites. Therefore, the Company has an appropriate waste disposal and management system that can mitigate the adverse effects of waste and manage the potential for waste to be recycled by implementing a 4R strategy (reduce, reuse, recycle, and replace) to reduce manage trash and minimise the environmental impact of its products. [GRI 306-2] [OJK F.14]

The Company implements waste management practices tailored to the individual features of each waste generated. The Company's liquid waste undergoes initial processing at the Waste Water Treatment Plant (WWTP) to ensure that the waste's quality complies with the quality criteria specified by relevant regulations. The quality of the processed liquid waste at the WWTP will be assessed before being discharged into non-protected water bodies. The company possesses an IPLC (Liquid Waste Disposal Permit) issued by the local government, which grants permission to discharge treated liquid waste into channels and water bodies. The Company conducts routine surveillance and examination of water quality to verify that wastewater complies with relevant regulatory criteria.

[GRI 306-2] [OJK F.14]

For proper management, the hazardous waste generated must be temporarily stored at the Hazardous Waste Temporary Storage Place (TPS) situated within the Company premises. The hazardous waste trash will be appropriately packaged and thereafter transported to the hazardous waste treatment and disposal facility by the producing unit. TPS officers will perform the tasks of categorising, packaging, labelling, weighing, and documenting dangerous waste according to the protocols set by the Company. Subsequently, a third company authorised by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) will assume responsibility for the transported and continued management of hazardous waste. [GRI 306-2] [OJK F.14]

Limbah padat hasil dari proses produksi dan kegiatan operasional kantor melalui proses pemisahan sesuai jenis agar limbah dapat digunakan kembali, didaur ulang, atau diolah oleh pihak ketiga yang telah memiliki perizinan dari instansi terkait. Perusahaan bekerja sama dengan pengepul yang mengelola limbah kertas, karton, serta plastik untuk didaur ulang menjadi barang dengan nilai ekonomi yang tinggi. Di samping itu, Perusahaan memanfaatkan limbah padat organik untuk diolah menjadi pupuk tanaman. [GRI 306-2] [OJK F.14]

Dalam tahun 2023 tidak terdapat tumpahan limbah. [OJK F. 15]

The solid waste generated from both the production process and office operations undergoes a segregation procedure based on its kind, enabling the garbage to be reused, repurposed, or processed by authorised third parties who have been licensed by the relevant authority. The Company collaborates with collectors who manages the recycling of paper, cardboard, and plastic trash to be recycled into goods with high economic value. Furthermore, the Company utilizes organic solid waste to be processed into plant fertiliser. [GRI 306-2] [OJK F.14]

There were zero instances of waste spills throughout the 2023 period. [OJK F. 15]

Timbulan Limbah (MT)
Waste Generation (MT)
[GRI 306-3] [OJK F. 13]



Limbah Non-B3
Non-Hazardous Waste

2023
392,08

2022
373,51

2021
405,05



Limbah B3
Hazardous Waste

2023
1.815,29

2022
2.583,39

2021
4.966,48

06

KEPEDULIAN PERUSAHAAN TERHADAP KARYAWAN DAN MASYARAKAT EMPLOYEE AND COMMUNITY FOCUS

Perusahaan mengutamakan kepedulian terhadap karyawan dan masyarakat dengan memberikan kontribusi nyata dalam memberdayakan sumber daya manusianya dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

The Company places a high importance on the well-being of its employees and the community by actively contributing to the empowerment of its workforce and the enhancement of community welfare.

- ✓ Mengutamakan Kesejahteraan Karyawan
Making Employee Welfare a Top Priority
- ✓ Mendukung Kesetaraan Kesempatan Bekerja
Promoting Equal Employment Opportunities
- ✓ Meningkatkan Keunggulan Karyawan
Raising the Bar for Employees' Performance
- ✓ Karyawan Perusahaan
Workforce Profile
- ✓ Mengembangkan Keberagaman
Fostering Diversity
- ✓ Perekrutan dan Pergantian Karyawan
Employee Recruitment and Turnover
- ✓ Keterlibatan Masyarakat Lokal
Local Community Involvement
- ✓ Komitmen Pada Kesejahteraan Karyawan
Dedication to the Well-Being of Employees







MENGUTAMAKAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN Making Employee Welfare a Top Priority

Perusahaan senantiasa berupaya menghadirkan produk berkualitas tinggi untuk memastikan kepuasan pelanggan melalui dukungan dari Sumber Daya Manusia (SDM) Perusahaan yang unggul dan berintegritas. Perusahaan meyakini bahwa kualitas SDM melalui penciptaan lingkungan kerja yang positif dan aman memiliki peran yang strategis dalam mencapai visi sebagai Perusahaan minyak nabati kelas dunia.

Berlandaskan motivasi tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk memaksimalkan pengelolaan SDM melalui berbagai kebijakan dan program kesejahteraan karyawan yang ditujukan kepada karyawan Perusahaan dalam seluruh level jabatan.

Kebijakan dan strategi dalam menjalankan operasional Perusahaan senantiasa mengacu pada Kerangka dan Kebijakan Kerja Hak Asasi Manusia Wilmar serta berbagai hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan meyakini bahwa semua orang memiliki hak untuk bekerja dalam kondisi yang bebas dari paksaan dan eksploitasi. Oleh sebab itu, Perusahaan memastikan pemenuhan hak karyawan untuk istirahat dan relaksasi dengan menetapkan jam kerja sesuai dengan persetujuan yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Perusahaan. [GRI 409-1] [OJK F.18]

Perusahaan memegang prinsip bahwa setiap anak berhak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal, termasuk mendapatkan pendidikan yang layak untuk meraih masa depan yang lebih baik. Perusahaan berkomitmen untuk menghormati hak-hak anak dengan memastikan bahwa batasan usia karyawan mematuhi Konvensi ILO No. 138 Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja, yaitu 18 tahun. Komitmen Perusahaan diperkuat dengan penerapan Kebijakan Perlindungan Anak Wilmar, yang dapat diunduh pada situs web Wilmar. Dengan menerapkan kebijakan tersebut, selama tahun 2023 tidak tercatat insiden pelanggaran hak karyawan terkait tenaga kerja anak di bawah umur. [GRI 408-1] [OJK F.19]

The Company is committed to delivering products that guarantee customer satisfaction. This is made possible by the support of our exceptional Human Resources (HR) team and the Company's unwavering integrity. The Company recognises that fostering a positive and secure work environment is crucial to achieving its vision as world-class company in the vegetable oil industry.

With a strong focus on excellence, the Company is dedicated to enhancing HR management by implementing a range of employee welfare policies and programmes that cater to individuals at every level within the Company.

Our policies and strategies in carrying out the Company's operations always align with Wilmar's Human Rights Work Framework and Policy, as well as various applicable laws and regulations.

The Company firmly believes that every individual deserves to work in an environment that is free from any form of coercion or exploitation. Thus, the Company prioritises the fulfilment of employees' rights to relaxation by establishing working hours in accordance with the agreements outlined in the Collective Labour Agreement and Company Regulations. [GRI 409-1] [OJK F.18]

The Company adheres to the principle that every child is entitled to an optimal level of growth and development, which includes receiving a quality education to ensure a more promising future. The Company is dedicated to upholding children's rights by ensuring that the age limits of its employees adhere to the guidelines outlined in ILO Convention No. 138, which stipulates that individuals must be at least 18 years old to be eligible for employment. The Company's commitment to child protection is reinforced by the adoption of its Child Protection Policy, which is available for download at Wilmar's website. By enacting this policy, no instances of employee rights breaches underage minor workers were documented in 2023. [GRI 408-1] [OJK F.19]

MENDUKUNG KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA Promoting Equal Employment Opportunities [GRI 406-1] [OJK F.18]

Prinsip kesetaraan merupakan sebuah nilai dasar yang telah menjadi landasan dari seluruh aktivitas bisnis Perusahaan. Perusahaan mewujudkan lingkungan kerja yang inklusif. Tahapan pengelolaan SDM Perusahaan,

The principle of equality is a fundamental value that has become the foundation of all the Company's business activities. The Company fosters a work environment that embraces diversity and ensures equal opportunities

mulai dari proses rekrutmen hingga evaluasi kinerja, tidak dipengaruhi oleh preferensi atas dasar asal etnis, jenis kelamin, asal negara, usia, kelas sosial, agama, orientasi seksual, identitas gender, keanggotaan serikat pekerja, afiliasi politik, atau disabilitas seseorang, maupun hal-hal lain yang dapat menimbulkan diskriminasi. Perusahaan memberikan kesempatan kerja yang setara bagi semua orang yang memenuhi kualifikasi untuk mengembangkan karir mereka bersama Perusahaan. Atas komitmen ini, pada tahun pelaporan 2023 Perusahaan tidak menerima pengaduan atau tuntutan atas dugaan diskriminasi.

for all employees. From recruitment to performance evaluation, the Company's human resource management processes are free of preferences based on ethnicity, gender, nationality, age, social class, religion, sexual orientation, gender identity, labour unions membership, political affiliation, disability, or any other factors that may lead to discrimination. For individuals who possess the necessary qualifications to advance their careers within the Company, the Company provides equitable employment opportunities. As a result of this commitment, the Company did not receive any complaints or claims for alleged discrimination throughout the reporting year.

MENINGKATKAN KEUNGGULAN KARYAWAN

Raising the Bar for Employees' Performance

[OJK F.22]

Perusahaan mengimplementasikan program SDM yang komprehensif. Melalui inisiatif rekrutmen yang cermat, pengembangan kompetensi dan pembinaan karir yang terarah, serta pemenuhan kesejahteraan, diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan dan memupuk loyalitas. Dengan demikian karyawan terdorong untuk menghasilkan produk berkualitas yang akan meningkatkan daya saing Perusahaan. Dalam hal pelatihan, Perusahaan mengidentifikasi kompetensi yang dibutuhkan karyawan untuk menyelesaikan tanggung jawabnya dan menyediakan program pelatihan bagi seluruh karyawan pada semua level jabatan. Sedangkan program pengembangan ditata dengan cermat untuk memberi kesempatan berdasarkan kompetensi individu demi memastikan pertumbuhan profesional yang optimal.

The Company has implemented a comprehensive HR programme. To enhance performance and promote long-term commitment, the Company implements strategic recruitment strategies, invests in professional development, and offers personalised career guidance to its employees. By fostering a culture of excellence, employees are motivated to deliver top-notch products, thereby enhancing the Company's competitive edge. When it comes to training, the Company recognises the importance of equipping employees with the necessary skills to fulfil their responsibilities. As a result, comprehensive training programmes are offered to employees at every level within the organisation. Meanwhile, development programmes are thoughtfully designed to provide opportunities based on individual competencies to ensure optimal professional growth.

Karyawan mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengikuti program pelatihan, baik secara luring maupun daring, yang secara internal (di dalam Perusahaan), maupun eksternal. Perusahaan berupaya memastikan keseluruhan pengembangan karyawan dengan menyediakan program pelatihan yang komprehensif dan memberikan setiap karyawan kesempatan untuk terus berkembang dan meningkatkan keterampilan mereka.

Employees are provided with equal opportunities to participate in training programmes, whether they are conducted offline or online, within the Company or externally. The Company is committed to fostering employee growth by providing extensive training programmes and encouraging continuous skill development.

Pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan melingkupi berbagai topik, yaitu mengenai *Environment, Health and Safety* (EHS); *Quality Assurance* (QA); *Quality Control* (QC); *Human Resources* (HR); Keberlanjutan; hingga keahlian pengujian di laboratorium dan topik-topik keahlian lainnya yang diperlukan oleh masing-masing departemen di Perusahaan. Gambaran program pelatihan yang telah diikuti karyawan, antara lain:

Environment, Health and Safety (EHS), Quality Assurance (QA), Quality Control (QC), Human Resources (HR), Sustainability, laboratory testing skills, and other topics that are needed by each department in the Company are all covered in the training. A comprehensive overview of the training programmes that employees have participated in, among others:



1. Pelatihan FSSC 22000 (Food Safety System Certification 22000)

FSSC 22000 adalah standar internasional terkait keamanan produk makanan yang meliputi keseluruhan proses, dari produksi hingga konsumsi. Pelatihan ini menunjukkan komitmen Perusahaan untuk memenuhi peraturan perundangan terkait keamanan makanan, yang akan meningkatkan kepercayaan pelanggan dan para pemangku kepentingan lainnya terhadap Perusahaan.

1. FSSC 22000 (Food Safety System Certification) Training

FSSC 22000 is a globally recognised standard that focuses on ensuring the safety of food products throughout the entire production and consumption process. This training demonstrates the Company's dedication to upholding legal regulations regarding food safety, thereby enhancing the trust of customers and other stakeholders in the Company.



2. Pelatihan *Team Building & Management Bonding* *"One Team One Mission"*

Pelatihan diberikan untuk meningkatkan kompetensi para pemimpin di Perusahaan sehingga dapat membawa kinerja tim mencapai tujuan Perusahaan sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan. Sebagai bentuk komitmen Perusahaan untuk mengatasi tantangan dalam pencapaian kinerja berkelanjutan, pelatihan ini diharapkan dapat memperkuat sinergi dan komunikasi lintas departemen. Selain itu, pelatihan ini memotivasi dan mendukung kemampuan para karyawan untuk selalu bertumbuh dan mengembangkan keahliannya guna menghadapi dinamika dunia bisnis dan perubahan lingkungan.

2. Team Building & Management Bonding “One Team One Mission” Training

Training is offered to enhance the skills of leaders within the Company, enabling them to drive the team's performance and align it with the Company's objectives and values. As part of our dedication to addressing challenges and improving performance, this training aims to enhance collaboration and communication between departments. Furthermore, this training programme encourages and assists employees in continuously enhancing and expanding their skills to effectively navigate the ever-changing landscape of the business world and adapt to environmental shifts.

3. Workshop Towards Sustainable Palm Oil

Komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan, menjadi dasar dari model bisnis Perusahaan. Pada tahun 2013, Perusahaan memperkenalkan kebijakan *"No Deforestation, No Peat, No Exploitation"* (NDPE), yang kemudian diperbarui pada 15 November 2019. Seluruh operasi internal Perusahaan serta pemasok pihak ketiga dalam Wilmar grup wajib mentaati kebijakan NDPE.

Dalam upaya untuk lebih memahami kebijakan NDPE dan mempromosikannya, tim manajemen Perusahaan, menghadiri penyegaran NDPE, termasuk Kepala Unit Bisnis, Manajer Pabrik, Quality Assurance, Quality

3. Workshop Towards Sustainable Palm Oil

The foundation of the Company's business model is its dedication to sustainability. In 2013, the Company implemented a policy called the "No Deforestation, No Peat, No Exploitation" (NDPE), which was later revised on 15 November 2019. All internal operations of the Company and third-party suppliers within the Wilmar group must adhere to the NDPE policy.

The Company's management team, along with Business Unit Heads, Plant Managers, Quality Assurance, Quality Control, Personalia and General Affairs, and Environmental Health and Safety, attended the NDPE

Control, Personalia and General Affairs, Environmental Health and Safety. Lokakarya yang berjudul *"Towards Sustainable Palm Oil"* diselenggarakan pada 14 November 2023. Sejumlah topik dibahas dalam lokakarya ini, termasuk kesadaran NDPE, jejak rantai pasok, pencegahan deforestasi dan pengembangan gambut, manajemen dan pemantauan hutan dengan nilai konservasi tinggi (HCV) dan hutan dengan stok karbon tinggi (HCS), serta langkah-langkah pencegahan untuk menghindari eksploitasi karyawan, perlindungan perempuan dan anak-anak, dan ketersediaan Serikat Pekerja atau Lembaga Kerja Sama Bipartit.

Lokakarya ini memberikan wawasan baru bagi Perusahaan tentang kebijakan NDPE yang akan meningkatkan pengetahuan tim, serta mendorong penerapan dan pemantauan yang lebih kuat terhadap operasi Perusahaan.

the NDPE refresher to enhance their understanding of the policy and support its implementation. The workshop titled *"Towards Sustainable Palm Oil"* took place on 14 November 2023. Various topics were covered in this workshop, such as raising awareness about NDPE, understanding supply chain impact, strategies to prevent deforestation and peat development, effective management and monitoring of forests with high conservation value (HCV) and forests with high carbon stocks (HCS), as well as measures to prevent employee exploitation, safeguarding women and children, and availability of Labour Unions or Bipartite Cooperation Institutions.

As a result of this workshop, the company's understanding of NDPE policies was enhanced, fostering deeper knowledge within the team and improving Company's ability to effectively monitor and implement its policies.



4. Edukasi *Safety Riding* bagi Karyawan Menggandeng Astra Honda Motor

Perusahaan bekerja sama dengan Astra Honda Motor di Pontianak untuk menyelenggarakan program edukasi *safety riding* bagi karyawan. Melalui kegiatan ini, Perusahaan berupaya meningkatkan kesadaran keselamatan berkendara dan mengurangi risiko kecelakaan di jalan.-

4. Safety Riding Education for Employees in Collaboration with Astra Honda Motor

The Company partners with Astra Honda Motor in Pontianak to coordinate a safety riding education programme for employees. With this initiative, the Company aims to raise awareness about driving safety and minimise the occurrence of road accidents.

5. Workshop dan Konvensi WinCircle

Workshop dan Konvensi WinCircle mengusung tema kampanye "Produksi Lancar Inovasi Berkelanjutan & Inspiratif" sebagai salah satu kegiatan pengembangan keorganisasian yang diikuti oleh berbagai departemen di Perusahaan. Kegiatan ini memiliki misi sebagai pemantik ide yang dapat menginspirasi dan dapat diimplementasikan di lingkungan kerja untuk mewujudkan perbaikan terus-menerus (*continuous improvement*).

5. WinCircle Workshops and Conventions

One of the organisational development events in which the company's departments participate is the WinCircle Workshop and Convention, which carries the campaign theme "Smooth Production, Sustainable & Inspirational Innovation". The objective of this exercise is to generate ideas inspires and can be implemented in the work environment to create continuous improvement.

Pelatihan karyawan mencerminkan komitmen Perusahaan terhadap pengembangan SDM dan pemenuhan standar operasional yang tinggi. Dengan menyelenggarakan berbagai pelatihan, Perusahaan berusaha memastikan bahwa karyawan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tuntutan dunia bisnis yang dinamis dan kompleks. Peningkatan kapasitas ini diharapkan akan memberikan kontribusi positif tidak hanya pada perkembangan individu karyawan tetapi juga pada kesuksesan jangka panjang Perusahaan sebagai Perusahaan yang berkelanjutan. Adapun penurunan jumlah jam pelatihan di tahun 2023 dikarenakan adanya penjadwalan ulang untuk beberapa pelatihan luring ke awal tahun 2024.

Employee training reflects the Company's commitment to human resource development and meeting high operational standards. By providing various training sessions, the Company strives to provide employees with the knowledge and abilities necessary to meet the challenges of a dynamic and intricate business world. This capacity increase is expected to have a positive impact not only on the professional growth of individual employees but also to the long-term success as a sustainable Company. The decrease in the number of total training hours in 2023 is due to the rescheduling of several offline training to early 2024.

Pelatihan Karyawan Tahun 2021-2023 (Jam)

Employee Training in 2021-2023 (Hours)

[OJK F.22] [GRI 404-1]



Jumlah Jam Pelatihan
Total Training Hours

2023
3.495

2022
4.625

2021
1.110



Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan
Average Training Hours per Employee

2023
7,53

2022
10,14

2021
2,56

KARYAWAN PERUSAHAAN

Workforce Profile

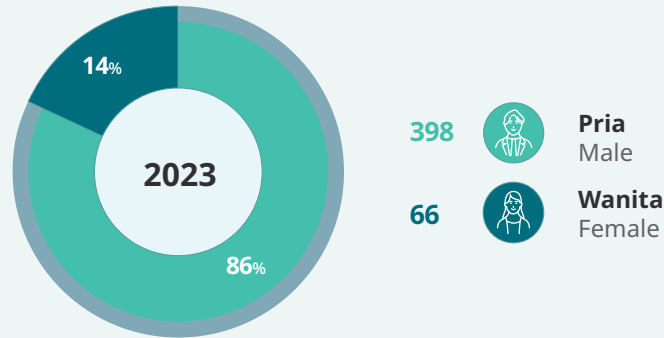
[GRI 2-7] [OJK C.3.b]

Dalam upaya untuk mendorong keterbukaan dan akuntabilitas, laporan ini memberikan gambaran tentang profil tenaga kerja Perusahaan, termasuk data terkait keberagaman karyawan. Perusahaan mengakui dan merayakan keberagaman latar belakang, keahlian, dan pengalaman yang dihadirkan oleh setiap karyawan. Laporan ini juga memberikan pandangan tentang perekrutan yang diimplementasikan untuk mendukung pertumbuhan organisasi, sekaligus menyajikan informasi tentang tingkat *turnover*. Perusahaan juga melaporkan proporsi manajemen yang berasal dari komunitas lokal, serta karyawan disabilitas yang merupakan integrasi praktik keberlanjutan dalam pengelolaan SDM Perusahaan.

To foster transparency and accountability, this report provides an overview of the Company's workforce profile, including data related to employee diversity. The Company values and celebrates the diversity of backgrounds, skills, and experiences that each employee brings to the table. This Report offers valuable insights into the recruitment strategies employed to facilitate organisational expansion, along with comprehensive data on employee turnover rates. The Company also provides information on the percentage of management who are recruited from local communities, as well as employees with disabilities. This reflects the Company's commitment to integrating sustainability practices into its HR management.

Jumlah Karyawan Berdasar Jenis Kelamin Tahun 2023

Number of Employees Based on Gender in 2023



Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin Tahun 2023

Number of Employees by Employment Status and Gender in 2023
[GRI 2-7] [OJK C.3.b]

Status Kepegawaian	Pria Female	Wanita Male	Employment Status
Karyawan Tetap	352	65	Permanent Employee
Karyawan Kontrak	46	1	Contract Employee
Jumlah	398	66	Total

Jumlah Karyawan Berdasarkan Wilayah dan Jenis Kelamin Tahun 2023

Number of Employees by Work Location and Gender in 2023
[GRI 2-7] [OJK C.3.b]

Wilayah Penempatan	Pria Female	Wanita Male	Work Location
Cikarang	117	5	Cikarang
Pontianak	218	17	Pontianak
DKI Jakarta	63	44	DKI Jakarta
Jumlah	398	66	Total



MENGEMBANGKAN KEBERAGAMAN

Fostering Diversity

[GRI 405-1]

Perusahaan menjunjung tinggi nilai-nilai keberagaman dan inklusi dalam seluruh kegiatan operasional. Wujud nyata dari komitmen Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif terlihat dari profil karyawan dengan latar belakang yang sangat beragam mulai dari tingkat pendidikan, usia, dan gender. Perusahaan mempekerjakan karyawan dari berbagai latar belakang budaya, pendidikan, dan pengalaman untuk membangun suasana kerja yang kondusif dan memacu kreativitas. Keberagaman karyawan dapat membantu Perusahaan untuk melihat persoalan dari berbagai sudut pandang sehingga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan daya saing Perusahaan. Komitmen ini juga diwujudkan dengan meluaskan kesempatan kerja bagi para penyandang disabilitas. Pada tahun 2023, Perusahaan mempekerjakan 3 orang karyawan dengan disabilitas yang berkerja di bagian *Kernel Crushing Plant*, Operasional, dan *Quality Control*.

The Company upholds a commitment to diversity and inclusion in all of its operating activities. The Company's commitment to creating an inclusive work environment is evident from the diverse profile of employees with very diverse backgrounds ranging from education level, age, and gender. The Company recruits employees from various cultural origins, educational qualifications, and professional experiences in order to foster a conducive work environment and enhance innovation. The presence of diversity can provide various perspectives when facing challenges, which enables the company to increase customer satisfaction and it's competitive advantage. This commitment is further demonstrated by the expansion of employment opportunities for individuals with disabilities. During 2023, the Company hired 3 employees with disabilities who were employed in the *Kernel Crushing Plant*, Operational, and *Quality Control* department.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan dan Kelompok Usia Tahun 2023

Employee Composition by Position and Age Group in 2023

[GRI 405-1] [OJK C.3.b]

Tingkat jabatan	Kelompok Usia Age Group			Position
	Usia di bawah 30 tahun Under 30 years old	Usia 30-50 tahun 30-50 years old	Usia di atas 50 tahun Above 50 years old	
Komite Audit	-	-	3	Audit Committee
Executive Management	-	-	1	Executive Management
Senior Management	-	-	2	Senior Management
Middle Management	-	1	4	Middle Management
Junior Management	1	4	2	Junior Management
Non-Management	73	161	28	Non-Management
Factory Workers	27	129	28	Factory Workers
Jumlah	101	295	68	Total
	464			

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2023

Employee Composition Based on Education and Gender in 2023

[GRI 405-1] [OJK C.3.b]

Tingkat Pendidikan	Usia di bawah 30 tahun Under 30 years old	Usia 30-50 tahun 30-50 years old	Usia di atas 50 tahun Above 50 years old	Academic Background
Doktor (S3)	1	-	1	Doctoral Degree
Pasca Sarjana (S2)	3	3	6	Master's Degree
Sarjana (S1)	67	38	105	Bachelor's Degree
Diploma (D1-D4)	28	9	37	Diploma (D1-D4)
SMU/SMK/SMEA/STM	264	12	276	Senior High School
SMP/SD	35	4	39	Junior High School/ Elementary School
Jumlah	398	66	464	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin Tahun 2023

Employee Composition by Position and Gender in 2023

[GRI 405-1] [OJK C.3.b]

Tingkat jabatan	Jenis Kelamin Gender		Position
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
Komite Audit	3	-	Audit Committee
Executive Management	-	1	Executive Management
Senior Management	2	-	Senior Management
Middle Management	5	-	Middle Management
Junior Management	6	1	Junior Management
Non-Management	203	59	Non-Management
Factory Workers	179	5	Factory Workers
Jumlah	398	66	Total
	464		



Perusahaan menyadari pentingnya mendukung kesetaraan dan kesempatan bekerja bagi para penyandang disabilitas. Lingkungan kerja yang inklusif dan dapat diakses oleh setiap orang bukan hanya penting, tetapi juga sangat diperlukan. Dengan mengakui keberagaman yang ada di komunitas, Perusahaan mendorong masyarakat untuk menjadi lebih berbelas kasih dan adil, dimana setiap orang, tanpa memandang kemampuan, dapat berkembang.

The Company acknowledges the significance of promoting equality and providing employment opportunities for those with disabilities. An inclusive and accessible work environment is not just important, but also crucial. The Company promotes inclusivity and equality by acknowledging the various of individuals in the community. This fosters a more empathetic and just society, where all individuals, regardless of their abilities, can thrive.



A JUN
Disabilitas: Tuna Wicara
Tugas: sebagai operator PLC system filtration yang bertugas untuk memonitor area filtrasi serta membuat laporan.

Keistimewaan: tidak semua operator dapat mengoperasikan sistem PLC, Pak A Jun merupakan salah satu pakar di bidang ini.

Disability: speech impairment
Duties: monitoring the filtration area and producing reports are part of the duties of operating a PLC filtration system.

Specialty: Mr. A Jun possesses exceptional expertise in operating PLC systems, a skill that not all operators possess.



APRIYANTO
Disabilitas: kecacatan mata sebelah
Sebagai operator PLC system filtration
Tugas: kontrol pengapalan loading dan unloading cargo, melakukan sounding cargo dalam storage tank dan memonitor tank farm.

Keistimewaan: telah mendapatkan sertifikasi IMO (International Maritime Organization) level 1, sertifikat regu pemadam kebakaran kelas D, dan termasuk ke dalam team internal OSCT (Oil Spill Combat Team) Perusahaan.

Disability: unilateral eye defect
Duties: overseeing the process of shipping, loading, and unloading goods, inspecting the quantity of cargo in storage tanks, and supervising the operation of tank farms.

Specialty: Mr. Apriyanto possesses IMO level 1 accreditation from the International Maritime Organisation, holds a class D firefighting team certificate, and is a member of the Company's internal Oil Spill Combat Team (OSCT).

A Jun dan Apriyanto adalah karyawan Perusahaan yang telah lama berdedikasi dan menunjukkan keunggulan serta ketekunan meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan. A Jun telah bekerja di Perusahaan sejak tahun 2005, sedangkan Apriyanto bergabung pada tahun 2009. Dalam waktu singkat, A Jun telah menguasai seluk-beluk pengoperasian Programmable Logic Controller (PLC) berkat ketekunan dan keinginannya untuk belajar. Setelah dilatih untuk mengoperasikan sistem yang kompleks, ia dapat memahaminya dengan cepat dan kini mengajarkannya karyawan lain. Sementara itu, Apriyanto adalah seorang pengamat yang cermat, yang dapat memperkirakan dengan akurat volume komoditas yang datang ke pelabuhan. Hal ini memungkinkan Perusahaan mengirimkan barang tepat waktu.

Selama bekerja di Perusahaan, keduanya telah mencapai banyak hal. Apriyanto dapat mendukung keluarganya yang berjumlah lima orang, dan ia telah membeli rumah dengan penghasilannya! Keinginan terbesarnya adalah melihat anak bungsunya meraih medali emas dalam seni bela diri junior di Pontianak. Sementara itu, A Jun juga telah membeli rumah dari penghasilan dan tabungannya. Harapan terbesarnya saat ini adalah melihat impian sang anak yang ingin menjadi seorang pendeta dapat menjadi kenyataan.

Perusahaan meyakini bahwa setiap orang perlu diberi kesempatan untuk meraih potensi mereka. Perusahaan berkomitmen untuk memberikan dukungan dan sumber daya yang diperlukan agar karyawan disabilitas dapat maju dan berhasil. Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang menghargai dan menghormati kemampuan setiap individu.

AJun and Apriyanto are both long-term employees of Company who have consistently displayed exceptional dedication and resilience in the face of challenges. A Jun has been working in the Company since 2005, while Apriyanto joined in 2009. Through his tenacity and strong willingness to learn, AJun has quickly acquired expertise in running a Programmable Logic Controller (PLC). Due to his extensive training in intricate operating systems, he possesses the ability to rapidly comprehend them and subsequently instructs other personnel in their usage. Apriyanto is a meticulous observer with the ability to precisely assess the quantity of goods arriving at the port. This enables the Company to deliver goods punctually.

During their time in the Company, both individuals have accomplished numerous achievements. Apriyanto is able to financially support his family of five and has used his income to purchase a house. The primary desire he harbours is to witness his youngest son achieve a gold medal in juvenile martial arts in Pontianak. Additionally, AJun has acquired a house using his earnings and savings. His primary aspiration at present is to witness the realisation of his son's ambition to become a priest.

The Company upholds the belief that all individuals should have the opportunity to achieve their maximum capabilities. The Company is dedicated to offering the necessary assistance and assets to ensure the advancement and achievement of personnel with disabilities. The Company is dedicated to establishing a professional atmosphere that appreciates and honours the skills and talents of every individual.

PEREKRUTAN DAN PERGANTIAN KARYAWAN

Employee Recruitment and Turnover

[GRI 401-1]

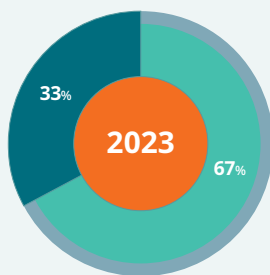
Rekrutmen karyawan yang berkualitas merupakan kunci untuk membangun Perusahaan kelas dunia. Perusahaan menjalankan proses rekrutmen secara objektif dan non-diskriminatif dalam memilih kandidat karyawan yang memiliki potensi untuk mengembangkan Perusahaan. Setiap calon karyawan yang memiliki keterampilan dan pengalaman yang dibutuhkan Perusahaan mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi bagian dari Perusahaan.

Acquiring high-calibre employees is essential for establishing a top-tier company. The Company implements an impartial and unbiased recruitment process to identify applicants who possess the capacity to foster the growth of the Company. All qualified applicants have an equal chance of being hired by the Company, provided they possess the necessary skills and experience.

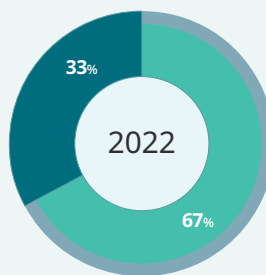
Perekrutan Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Recruitment by Gender

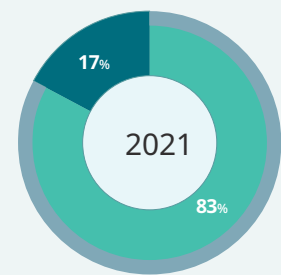
[GRI 401-1]



● 29 ● 14



● 12 ● 6



● 15 ● 3



Pria
Male

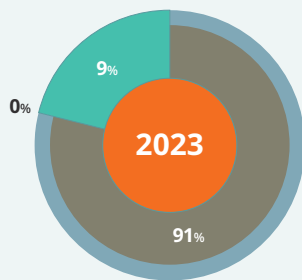


Wanita
Female

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Wilayah

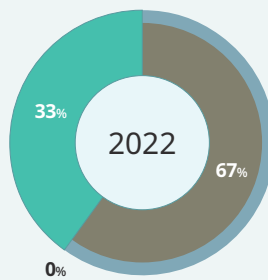
Recruitment by Work Location

[GRI 401-1]



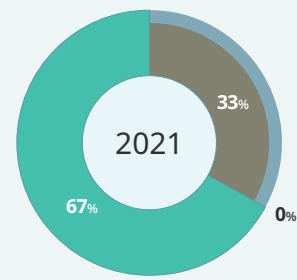
0
4
39

Cikarang, Jawa Barat
Cikarang, West Java



0
6
12

Pontianak, Kalimantan Barat
Pontianak, West Kalimantan



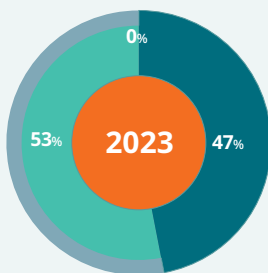
0
12
6

DKI Jakarta

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

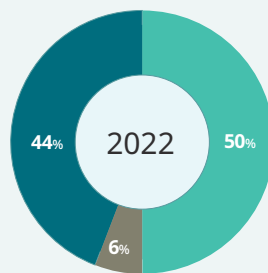
Employee Recruitment by Age Group

[GRI 401-1]



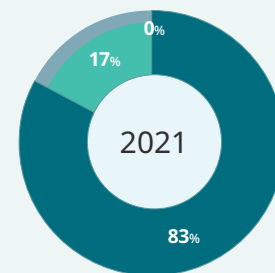
20
23
0

Usia di bawah 30 tahun
Under 30 years old



8
9
1

Usia 30-50 tahun
30-50 years old



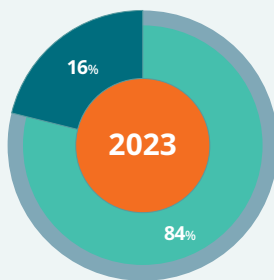
15
3
0

Usia di atas 50 tahun
Above 50 years old

Pergantian Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

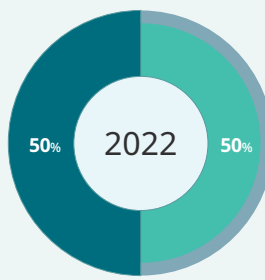
Employee Turnover by Gender

[GRI 401-1]



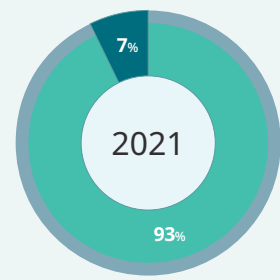
16

3



12

12



13

1



Pria
Male

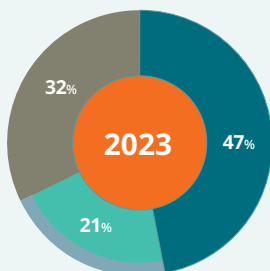


Wanita
Female

Pergantian Karyawan Berdasarkan Wilayah

Employee Turnover by Work Location

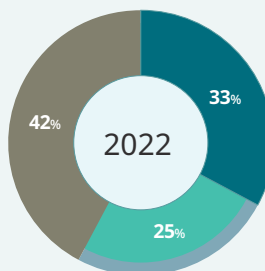
[GRI 401-1]



9

4

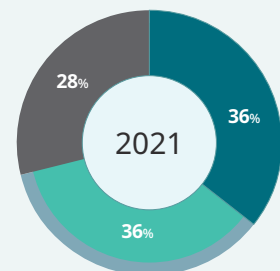
6



8

6

10



5

5

4



Cikarang, Jawa Barat
Cikarang, West Java



Pontianak, Kalimantan Barat
Pontianak, West Kalimantan

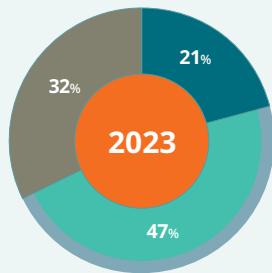


DKI Jakarta

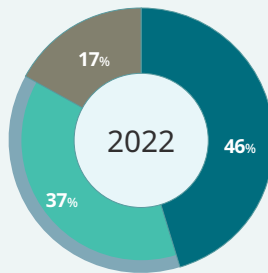
Pergantian Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employee Turnover by Age Group

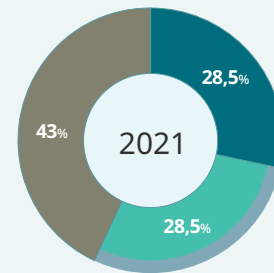
[GRI 401-1]



Usia di bawah 30 tahun
Under 30 years old



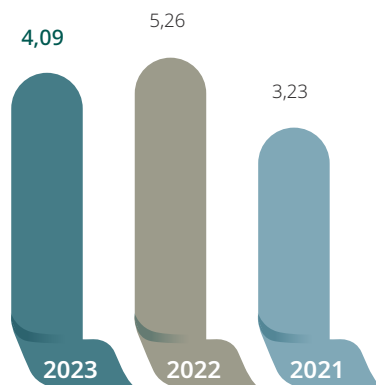
Usia 30-50 tahun
30-50 years old



Usia di atas 50 tahun
Above 50 years old

Tingkat Perputaran Karyawan (%)

Employee Turnover Rate (%)



Tingkat perputaran karyawan Perusahaan adalah 4,09%. Angka yang cukup rendah tersebut merupakan indikator tingkat kepuasan kerja karyawan yang tinggi karena para karyawan bersedia mempertahankan jabatannya di Perusahaan dalam jangka panjang.

The employee turnover rate of the Company for 2023 4.09%. The comparatively low figure indicates a high level of employee work satisfaction, as it suggests that employees are committed to staying with the Company for a long time.

KETERLIBATAN MASYARAKAT LOKAL

Local Community Involvement

[GRI 202-2]

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perusahaan memiliki tujuan untuk dapat berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Perusahaan berkomitmen untuk mencapai tujuan tersebut dengan memprioritaskan masyarakat lokal untuk bekerja sebagai karyawan maupun menempati posisi manajemen senior. Pada tahun 2023, 100% (tiga orang) dari jabatan manajemen senior dipegang oleh orang Indonesia. Keberadaan manajemen senior yang berasal dari Indonesia memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman mendalam tentang konteks lokal, sehingga memungkinkan Perusahaan untuk merancang strategi dan mengimplementasikan kebijakan yang tepat dan responsif terhadap kebutuhan serta harapan komunitas lokal. Selain manajemen senior, Perusahaan juga mengutamakan pekerja dari masyarakat lokal. Berikut adalah data tentang karyawan yang berasal dari masyarakat lokal.

As part of its business activities, the Company is dedicated to enhancing community welfare and fostering Indonesia's economic growth. The Company is dedicated to achieving this objective by prioritising individuals from local communities for employment or senior management positions. In 2023, all top management positions (three individuals) were occupied by Indonesians. The presence of senior management with extensive experience in Indonesia greatly enhances the Company's understanding of the local context. This enables us to effectively design strategies and implement policies that are tailored to meet the needs and expectations of the local community. In addition to senior management, the Company places a high value on workers from local communities. Here is information regarding employees who are from the local community.

Persentase Karyawan Lokal Local Employees Percentage



KOMITMEN PADA KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Dedication to the Well-Being of Employees

PERJANJIAN KERJA BERSAMA

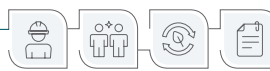
[GRI 2-30] [OJK F.18]

Perusahaan menghormati kebebasan berserikat karyawan dengan tidak menghalangi karyawan dalam berserikat maupun membentuk serikat pekerja. Perusahaan menyediakan sarana bagi karyawan untuk menyuarakan aspirasinya kepada pihak manajemen melalui organisasi perwakilan (serikat pekerja) yang dibentuk oleh karyawan. Organisasi ini berperan penting dalam melindungi hak dan kepentingan karyawan, meningkatkan komunikasi antar anggota Perusahaan, serta menjaga hubungan industrial yang harmonis.

COLLECTIVE LABOUR AGREEMENT

[GRI 2-30] [OJK F.18]

The Company values employees' freedom of association and does not interfere with their right to associate or form labour unions. The Company offers employees the opportunity to express their aspirations to management through employee-formed representative organisations, such as labour unions. This organisation is dedicated to safeguarding employee rights and interests, enhancing communication among the Company's members, and fostering harmonious industrial relations.



Perusahaan bersama dengan perwakilan karyawan telah membentuk Perjanjian Kerja Bersama (PKB) untuk menjaga kepastian hukum atas hak-hak karyawan seperti upah dan tunjangan, jam kerja, cuti, dan jaminan sosial. [GRI 407-1]

PROGRAM PENSIUN [GRI 404-2]

Perusahaan menyediakan pembekalan kesehatan fisik dan mental untuk mempersiapkan para karyawan menghadapi perubahan yang terjadi pada kehidupan mereka setelah masa pensiun. Beberapa topik yang dibahas di antaranya persiapan peran baru di lingkungan sosial, kesejahteraan finansial, kewirausahaan dan kesehatan. Para peserta dibekali dengan keterampilan wirausaha seperti integrated farming, circular farming, dan usaha roti. Selain pelatihan, para peserta diberi kesempatan untuk berdiskusi dengan mantan karyawan yang sudah pensiun dalam program *sharing session*. Program persiapan pensiun ini diselenggarakan secara bertahap tiga hingga satu tahun sebelum pensiun, dengan demikian para peserta memiliki cukup waktu untuk mengimplementasikannya. Diharapkan melalui pelatihan ini para karyawan dapat tetap bersemangat menikmati masa pensiun mereka. Untuk menjaga kesejahteraan karyawan, Perusahaan juga menyertakan karyawan dalam Program Jaminan Hari Tua dan Program Jaminan Pensiun dari BPJS Ketenagakerjaan.

CUTI MELAHIRKAN [GRI 401-3]

Persiapan sebelum dan sesudah melahirkan merupakan fase penting yang dapat berdampak besar pada kesehatan ibu dan tumbuh kembang anak. Oleh sebab itu, Perusahaan memberikan cuti hamil untuk memastikan kesehatan ibu hamil secara fisik dan mental serta cuti bagi karyawan laki-laki yang akan mendampingi istrinya melahirkan. Pada tahun 2023, terdapat 1 karyawan wanita dan 17 karyawan pria yang mengambil cuti melahirkan.

UPAH DAN KESEJAHTERAAN

Kebijakan remunerasi karyawan mengacu kepada peraturan pemerintah setempat, yaitu Upah Minimum Regional di lokasi operasional Perusahaan. Perusahaan memastikan bahwa setiap karyawan menerima upah sesuai dengan besaran Upah Minimum Regional (UMR). [OJK F.20]

Perusahaan mempertahankan talenta terbaik dengan sistem remunerasi yang kompetitif dan adil. Perusahaan tidak membedakan pemberian remunerasi berdasarkan jenis kelamin, melainkan berdasarkan kompetensi, tingkat jabatan, lama bekerja dan kualitas kinerja. Rasio remunerasi *entry-level* antara karyawan pria dan wanita adalah 1:1. [GRI 202-1] [GRI 405-2]

The Company, in collaboration with employee representatives, has established a Collective Labour Agreement (CLA) to ensure that employee rights, including wages and benefits, working hours, leave, and social security, are legally protected. [GRI 407-1]

RETIREMENT PROGRAM [GRI 404-2]

The Company offers comprehensive physical and mental health benefits to equip employees with the necessary resources to navigate the transitions that will ensue in their post-retirement lives. The subjects covered encompass readiness for increased responsibilities in the social sphere, economic stability, business ventures, and physical well-being. The participants possess entrepreneurial abilities, including knowledge and expertise in integrated farming, circular farming, and bread business. In addition to receiving training, participants were allowed to engage in a sharing session programme with retired former colleagues. The retirement preparation programme is conducted in a phased manner, typically occurring three to one year before retirement, to allow participants ample time for its implementation. This training aims to ensure that employees maintain their enthusiasm for enjoying their retirement. To uphold the well-being of its employees, the Company additionally incorporates its workforce into the Provident Fund and Pension Fund administered by BPJS Ketenagakerjaan (Social Security for Employment).

MATERNITY LEAVE [GRI 401-3]

Thorough preparation before and after giving birth is crucial for ensuring the well-being of both the mother and the child. As part of our commitment to supporting the well-being of our employees, the Company offers maternity leave for pregnant women and leave for male employees who will be supporting their partners during childbirth. In 2023, there were 1 female employee and 17 male employees documented as availing maternity leave.

WAGES AND WELFARE

The Regional Minimum Wage at the Company's operating sites is one example of the local government rules that are referred to in the employee pay policy. Every employee is guaranteed earnings by the Company that meet the Regional Minimum Wage (UMR). [OJK F.20]

The Company ensures that it attracts and retains top talent through a remuneration system that is both competitive and fair. The Company ensures that remuneration is determined by factors such as competency, level of position, length of service, and quality of performance, without any differentiation based on gender. The ratio of entry-level remuneration between male and female employees is 1:1. [GRI 202-1] [GRI 405-2]

Perusahaan menegaskan komitmennya pada kesejahteraan karyawan dengan menyediakan beragam tunjangan yang mencakup tunjangan kesehatan melalui BPJS, tunjangan cuti hari raya, cuti melahirkan, serta tunjangan pensiun bagi karyawan tetapnya. Langkah ini menunjukkan perhatian yang serius terhadap kebutuhan dan kesejahteraan para karyawan.

The Company affirms its commitment to employee well-being by providing various benefits, including health benefits through BPJS, religious holiday allowance, parental leave, and pension benefits for permanent employees. These measures demonstrate a serious concern for the needs and well-being of employees.



07

MENJAGA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

MAINTAINING OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

[OJK F.21]

Perusahaan memiliki komitmen yang kuat dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, memprioritaskan keselamatan dan kesehatan kerja dalam setiap aspek operasional Perusahaan.

The Company demonstrates a robust dedication to establishing a secure and pleasant workplace setting, placing utmost importance on occupational safety and health across all facets of its activities.

- ✓ Kebijakan K3
OHS Policy
- ✓ Sistem Manajemen K3
OHS Management System
- ✓ Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Investigasi Insiden
Hazard Identification, Risk Assessment and Incident Investigation
- ✓ Kesehatan Kerja
Occupational Health
- ✓ Partisipasi Karyawan dalam K3
Employee Participation in OHS
- ✓ Pelatihan Karyawan dalam K3
Employee Training in OHS
- ✓ Pencegahan dan Mitigasi Dampak K3
Prevention and Mitigation of OHS Impacts
- ✓ Kecelakaan Kerja
Work Accident





KEBIJAKAN K3 OHS Policy

Penerapan kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam seluruh kegiatan operasional Perusahaan senantiasa diupayakan untuk mencapai *Health, Safety, and Environment* (HSE) Excellence sebagai faktor pendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Terwujudnya lingkungan kerja yang ideal akan mendorong produktivitas karyawan yang diharapkan dapat mendorong kinerja bisnis Perusahaan. Tolak ukur keberhasilan kebijakan K3 Perusahaan diukur melalui berbagai metrik, termasuk jumlah kecelakaan dan cedera, jumlah hari kerja yang hilang, dan lainnya. Perusahaan berkomitmen untuk memitigasi dampak-dampak negatif yang timbul akibat kegiatan operasionalnya untuk melindungi segenap karyawan Perusahaan serta menjaga kelestarian lingkungan hidup.

As a contributing element to establishing a secure and comfortable work environment, the Company consistently strives to achieve Health, Safety, and Environment (HSE) Excellence through the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) policies in all operational activities. Creating an optimal work environment is crucial for boosting employee productivity, which in turn will drive the Company's business performance. Metrics such as the number of accidents and injuries, number of work days lost, and others are used to measure the success of the Company's OHS policy. The Company is dedicated to minimising any negative effects that may arise from its operational activities in order to safeguard the well-being of all Company employees and the environment.

SISTEM MANAJEMEN K3 OHS Management System

Lingkungan kerja yang kondusif dan aman sesuai dengan kaidah K3 berkontribusi terhadap produktivitas karyawan karena semua karyawan dapat bekerja dengan fokus tanpa khawatir akan kesehatan dan keselamatannya. Oleh sebab itu, Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen K3 (SMK3) yang dirancang sebagai panduan bagi seluruh aktivitas operasional Perusahaan. Penerapan SMK3 dimulai dengan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman semua pihak terkait pentingnya K3 melalui sosialisasi dan pelatihan. Setelah itu, dilaksanakan upaya untuk mengendalikan risiko K3 melalui pemantauan dan evaluasi berkala oleh karyawan dan manajemen Perusahaan. Penerapan SMK3 merupakan bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan SMK3. [GRI 403-1]

An environment that prioritises the well-being and safety of its employees greatly enhances productivity. When employees can work without concerns about their health and safety, they are able to fully concentrate on their tasks. Due to this reason, the Company has implemented an OHS Management System (OHSMS) that serves as a comprehensive guide for all operational activities of the Company. The implementation of OHSMS starts with raising awareness and promoting understanding among all stakeholders about the significance of OHS through outreach and training initiatives. Following that, Company employees and management implemented measures to effectively manage OHS risks by conducting regular monitoring and evaluation. The implementation of OHSMS is a necessary step to ensure compliance with Government Regulation No. 50 of 2012 regarding the Implementation OHSMS. [GRI 403-1]

SMK3 merupakan standar operasional prosedur (SOP) dalam semua kegiatan operasional untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. SMK3 mencakup 100% unit kerja Perusahaan, dan berlaku bagi seluruh jajaran karyawan, kontraktor dan pekerja mitra bisnis, serta para pemangku kepentingan yang sedang berada di lingkungan operasional Perusahaan. Perusahaan melaksanakan pemantauan dan evaluasi secara rutin untuk memastikan bahwa implementasi SMK3 telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. [GRI 403-8]

OHSMS is a standard operating procedure (SOP) in all operational activities to minimise the risk of work accidents and work-related diseases. The OHSMS system is implemented across all work units of the Company and is applicable to employees, contractors, business partner workers, and stakeholders within the Company's operational environment. The Company conducts regular monitoring and evaluation to ensure that the implementation of OHSMS meets the specified requirements. [GRI 403-8]

IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO DAN INVESTIGASI INSIDEN Hazard Identification, Risk Assessment and Incident Investigation

[GRI 403-2]

Sebagai bagian dari komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan aman, Perusahaan memiliki mekanisme pelaporan dan manajemen risiko K3 yang ketat. Perusahaan mengambil langkah-langkah untuk mencegah kecelakaan kerja, melaporkan ketidaksesuaian, dan melakukan penyelidikan menyeluruh jika terjadi insiden di lingkungan kerja. Karyawan didorong untuk mengambil inisiatif melaporkan tindakan atau kondisi yang tidak aman kepada atasan. Perusahaan akan mengambil tindakan untuk melindungi karyawan dengan memindahkan karyawan dari situasi yang berbahaya dan menginvestigasi setiap laporan yang diterima. Hasil dari investigasi insiden akan digunakan untuk meningkatkan dan menyempurnakan prosedur operasi standar K3 Perusahaan.

As part of dedication to maintaining a professional and secure work environment, we have implemented a rigorous OHS risk reporting and management system. The Company prioritises safety by implementing measures to prevent work accidents, promptly addressing any non-conformities, and conducting thorough investigations of incidents in the work environment. The Company encourages employees to proactively report any unsafe actions or conditions to their superiors. The Company is committed to ensuring the safety of its employees by promptly addressing any potential risks and thoroughly investigating any concerns that are raised. The findings of the incident investigation will be utilised to enhance and improve the Company's OHS standard operating procedures.

KESEHATAN KERJA Occupational Health

[OJK F.21]

Komitmen Perusahaan untuk menjaga kesehatan karyawan demi memastikan keberlangsungan operasional Perusahaan dinyatakan melalui penyediaan layanan kesehatan kerja bagi seluruh karyawan tanpa terkecuali. Perusahaan mengikutsertakan seluruh karyawan pada program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Karyawan Perusahaan dapat mengakses layanan kesehatan dari berbagai tingkatan fasilitas kesehatan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi kesehatan mereka. Selain itu, Perusahaan berupaya untuk meminimalkan risiko terhadap kesehatan karyawan dari penyakit akibat kerja (PAK) maupun bukan PAK dengan menyediakan pemeriksaan kesehatan/Medical Check Up (MCU) kepada karyawan setiap tahunnya. [GRI 403-3]

The Company's dedication to upholding employee well-being and ensuring the smooth functioning of operations is evident in the provision of comprehensive occupational health services for all employees, without any exceptions. All employees of the Company are enrolled in the Health Insurance (JKN) programme of Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Employees of the Company have access to a range of health services that cater to their individual needs and health conditions. Furthermore, the Company prioritises employee well-being by offering annual health examinations/Medical Check Up (MCU) to employees, aiming to reduce risks to their health from occupational diseases (PAK) and non-occupational diseases. [GRI 403-3]

Perusahaan secara proaktif berkontribusi dalam upaya promosi kesehatan untuk menumbuhkan kesadaran karyawan, mitra bisnis, dan masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan. Perusahaan tidak hanya menyelenggarakan pelatihan terkait keselamatan kerja, tetapi juga menjalankan program-program yang mempromosikan gaya hidup sehat seperti sosialisasi penanggulangan HIV/AIDS di tempat kerja dan senam sehat yang dilaksanakan seminggu sekali. Melalui berbagai program tersebut, karyawan diharapkan mampu menjalankan budaya pola hidup sehat serta memperoleh pengetahuan yang lebih dalam terkait penyakit non-PAK. [GRI 403-6]

The Company vigorously endorses health promotion initiatives to increase awareness among employees, business partners, and the public regarding the significance of maintaining good health. The Company offers a range of training programmes, including work safety, as well as initiatives that promote healthy lifestyles. These initiatives include outreach on HIV/AIDS prevention in the workplace and a weekly exercise session. Through these diverse programmes, employees are encouraged to embrace a culture of healthy living and enhance their understanding of non-occupational diseases. [GRI 403-6]



PARTISIPASI KARYAWAN DALAM K3

Employee Participation in OHS

[GRI 403-4]

Perusahaan mendorong semua pihak untuk berperan aktif dalam penerapan K3 di lingkungan Perusahaan. Perusahaan memiliki sebuah komite bersama yang terdiri dari manajemen dan karyawan yang bertanggung jawab dalam menerapkan kebijakan dan praktik K3. Komite ini menjadi sarana bagi perwakilan karyawan untuk menyampaikan masukan dan saran kepada manajemen terkait topik seputar K3, termasuk cara meningkatkan penerapannya di Perusahaan. Melalui komite ini, Perusahaan berharap untuk mendorong partisipasi aktif para karyawan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

We strongly encourage all parties to actively participate in the implementation of OHS within the Company. The Company has a dedicated committee of both management and employees, working together to ensure the effective implementation of OHS policies and practices. This committee serves as a platform for employee representatives to provide input and suggestions to management regarding OHS topics, with a focus on enhancing its implementation within the Company. By establishing this committee, the Company aims to foster a culture of employee engagement in promoting a secure and conducive work environment.

PELATIHAN KARYAWAN DALAM K3

Employee Training in OHS

[GRI 403-5]

Untuk memastikan keefektifan penerapan SMK3, Perusahaan mengadakan komunikasi dan sosialisasi atas penerapan SMK3 pada karyawan dan kontraktor yang berada dalam wilayah kerja Perusahaan, dengan tujuan:

In order to ensure the effectiveness of the OHSMS implementation, the Company conducts communication and outreach activities to inform workers and contractors within the Company's work area about the deployment of OHSMS. The objective is to:

1. Mematuhi semua peraturan perundang-undangan mengenai SMK3 dan kelestarian lingkungan;
2. Menerapkan seluruh kebijakan prosedur SMK3 dan kelestarian lingkungan di masing-masing unit kerja;
3. Menjaga dan menciptakan lingkungan tempat kerja yang tertata harmonis dan selalu bersih di unit kerjanya masing-masing;
4. Melaksanakan prosedur kerja yang aman bagi lingkungan dalam pengolahan dan pembuangan limbah; dan
5. Melaksanakan pemeriksaan kesehatan dan mengikuti pelatihan mengenai keselamatan, kesehatan dan kelestarian lingkungan apabila diperlukan oleh Perusahaan.

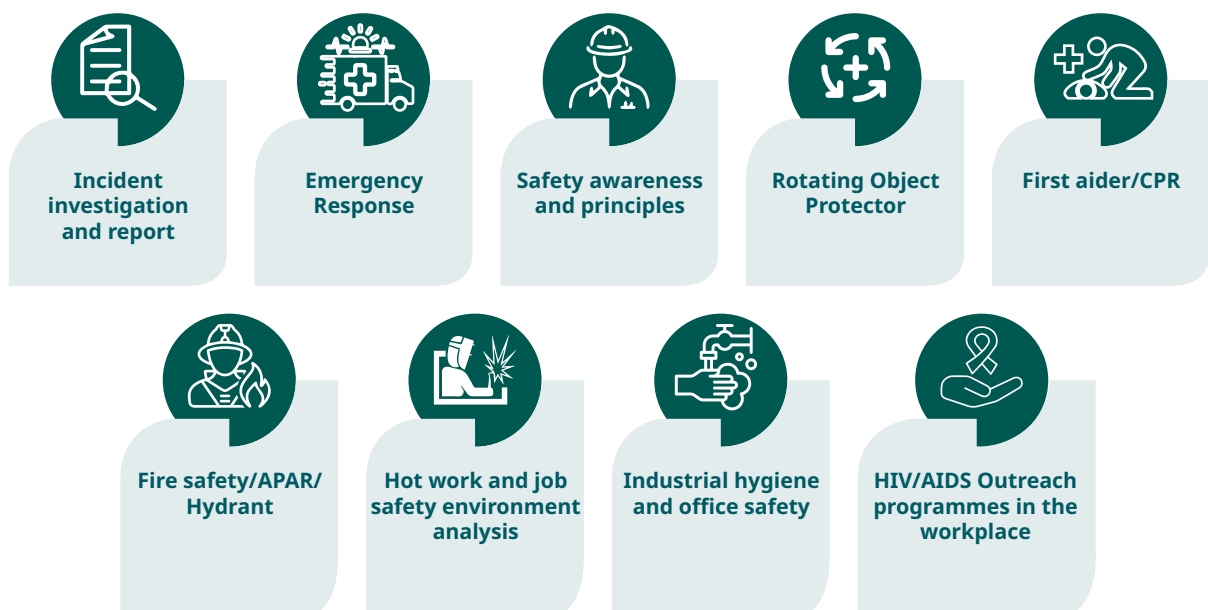
Perusahaan menyelenggarakan pelatihan terkait K3 secara rutin untuk meningkatkan pengetahuan karyawan tentang identifikasi bahaya, pengendalian risiko, dan prosedur tanggap darurat dengan tujuan untuk mengurangi jumlah kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja. Untuk menciptakan program pelatihan yang relevan bagi kebutuhan masing-masing karyawan, Perusahaan mengembangkan perencanaan pelatihan yang diperlukan oleh karyawan berdasarkan tugas dan tanggung jawab mereka.

Beberapa jenis pekerjaan, terutama yang berkaitan dengan proses produksi dan distribusi, memiliki potensi risiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan jenis pekerjaan lainnya di Perusahaan. Manajer dan karyawan yang mengoperasikan peralatan tertentu diwajibkan untuk mengikuti pelatihan K3 tambahan. Perusahaan juga melakukan mitigasi untuk meminimalkan potensi bahaya dengan menyelenggarakan pelatihan tanggap darurat secara rutin. Selama tahun 2023, Perusahaan menyertakan karyawan dalam berbagai pelatihan terkait K3, di antaranya:

1. Ensure adherence to all rules and regulations pertaining to OHSMS and environmental sustainability;
2. Enforce all OHSMS procedural policies and ensure adherence to environmental sustainability practices in every department;
3. Ensure that each work unit maintains a clean and harmonious workplace;
4. Ensure that waste is processed and disposed of in an environmentally safe manner; and
5. Perform health assessments and participate in training sessions related to safety, health, and environmental sustainability as mandated by the Company.

The Company frequently conducts occupational health and safety (OHS) training sessions to enhance employee understanding of hazard identification, risk mitigation, and emergency response protocols, with the aim of minimising work accidents and work-related diseases. The Company formulates training plans tailored to the specific requirements of each employee by taking into account their job descriptions.

As compared to other jobs within the Company, certain jobs, particularly those involved in production and distribution operations, carry a higher level of risk. In addition to providing supplementary OHS training to managers and employees operating certain equipment, the Company conducts regular emergency response training to minimise potential hazards. In 2023, the Company provides employees with various OHS training, which encompasses:



PENCEGAHAN DAN MITIGASI DAMPAK K3

Prevention and Mitigation of OHS Impacts

[GRI 403-7]

Perusahaan memahami pentingnya melakukan upaya-upaya untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Perusahaan menerapkan berbagai langkah-langkah untuk mengurangi potensi risiko demi melindungi karyawan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Beberapa strategi mitigasi dampak K3 yang telah diimplementasikan di antaranya:

1. Meningkatkan sosialisasi terkait keselamatan kerja kepada seluruh karyawan Perusahaan, serta memberikan pelatihan pada karyawan maupun manajer yang memiliki pekerjaan berisiko tinggi.
2. Menerapkan sistem manajemen K3 terpadu Wilmar (WIMS).
3. Melakukan tinjauan lapangan secara rutin untuk menilai kepatuhan terhadap standar K3 Perusahaan dan mengidentifikasi potensi risiko baru.
4. Meningkatkan pelaporan near miss dan hazard oleh semua tingkatan karyawan.
5. Memastikan bahwa pemasok dan mitra bisnis Perusahaan mematuhi kebijakan K3 Perusahaan.
6. Melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala dan menindaklanjuti gangguan kesehatan akibat lingkungan kerja.

The Company recognizes the significance of prioritizing measures to prevent work accidents and work-related diseases. The Company takes several measures to mitigate potential risks and ensure the safety of employees and communities in the vicinity of its operational areas. Several OHS impact mitigation strategies have been implemented:

1. Enhance the communication of work safety measures to all Company's employee, while also offering specialized training to employees and managers in high-risk positions.
2. Implement the Wilmar integrated OHS management system (WIMS).
3. Regularly conduct field reviews to ensure compliance with the Company's OHS standards and identify any potential new risks.
4. Encourage all employees to actively report near misses and hazards.
5. Make sure that the Company's suppliers and business partners adhere to the Company's OHS policy.
6. Ensure regular health checks are conducted and promptly address any health issues arising from the work environment.

KECELAKAAN KERJA

Work Accident

[GRI 403-9] [GRI 403-10] [OJK F.21]

Perusahaan senantiasa berupaya untuk mewujudkan budaya K3 dengan terus meningkatkan sistem K3 dan kesadaran K3 di Perusahaan. Komitmen Perusahaan untuk meningkatkan kinerja K3 secara berkelanjutan membuahkan hasil yang positif pada tahun 2023. Perusahaan berhasil mewujudkan *zero fatality*, yaitu tidak adanya kecelakaan kerja yang menimbulkan korban jiwa di seluruh wilayah operasional Perusahaan. Selain itu, pada tahun 2023 tidak ada kasus fatalitas yang disebabkan oleh penyakit akibat kerja.

Perusahaan memiliki target untuk mencapai nihil kecelakaan kerja dalam seluruh kegiatan operasional Perusahaan. Peristiwa kecelakaan kerja dicatat dan diselidiki secara menyeluruh untuk diidentifikasi penyebabnya, sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan dan mitigasi untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja di masa depan.

The Company is committed to fostering a strong OHS culture by consistently enhancing the OHS system and promoting OHS awareness across the organization. The Company's dedication to consistently enhancing OHS performance yielded positive results in 2023. Across all of the Company's operational sites, there were no work-related incidents that resulted in fatalities. Additionally, no fatalities were reported due to occupational diseases during 2023.

The Company is committed to ensuring the safety of all employees and aims to eliminate work accidents in all operational activities. Work accidents are carefully documented and investigated to determine their causes, allowing for the implementation of corrective measures and preventive actions to avoid future incidents.

Kinerja Keselamatan Kerja: Karyawan dan Kontraktor
Occupational Safety Performance: Employees and Contractors

Indicator	2023	2022	2021
Number of Fatalities	0	0	0
Lost Time Injuries (incl. Permanent Disability)	0	3	1
Medical Treatment	1	0	0
First Aid Injuries	0	3	2
Near miss	39	121	5
Hazard	811	536	338
Severity Rate	0	12,96	12,64
Frequency Rate	0	0,62	0,25

Keterangan:
Sejak tahun 2022, inisiatif Wilmar untuk mendorong pelaporan *near miss* dan *hazard* menghasilkan peningkatan dalam pelaporan *near miss* dan pelaporan *hazard* di Perusahaan. Inisiatif ini memberikan pendekatan proaktif untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko, untuk mencegah potensi cedera.

Note:
Since 2022, the Wilmar's initiative to encourage the reporting of near misses and hazards resulted in an increase in reported near misses and reported hazards at the Company. This initiative provides a proactive approach to identifying and mitigating risks to prevent potential injuries.



08

MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT EMPOWERING THE COMMUNITY

Perusahaan memiliki komitmen yang teguh untuk memberdayakan masyarakat dengan melibatkan mereka secara berkelanjutan dalam berbagai inisiatif dan program, menciptakan dampak positif yang berkesinambungan bagi perkembangan komunitas sekitar.

The Company is strongly dedicated to empowering communities by ongoing engagement in many initiatives and programmes, thereby generating a sustainable and beneficial influence on the development of neighbouring communities.

- ✓ Dukungan Kemanusiaan & Kesehatan
Humanitarian And Health Support
- ✓ Dukungan Pendidikan & Keagamaan
Educational & Religious Support
- ✓ Dukungan untuk Lingkungan
Support for the Environment
- ✓ Dukungan Infrastruktur
Infrastructure Support





Dalam rangka menjalankan komitmen Perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perusahaan secara aktif terlibat dalam berbagai kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Berbagai inisiatif telah dilakukan untuk memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar Perusahaan, serta mendukung pembangunan berkelanjutan. Perusahaan meyakini bahwa program CSR ini tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat, tetapi juga mendukung keberlangsungan Perusahaan, karena berdampak pada:

1. Reputasi Perusahaan: CSR dapat meningkatkan citra dan reputasi Perusahaan di mata masyarakat, investor, dan pemangku kepentingan lainnya.
2. Lisensi Sosial: Mendukung operasional Perusahaan dengan mendapatkan dukungan dan persetujuan dari masyarakat setempat, menghindari konflik sosial.
3. Pertumbuhan Jangka Panjang: Investasi dalam keberlanjutan masyarakat dan lingkungan dapat menciptakan kondisi yang mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang.
4. Kepatuhan Regulasi: Menerapkan praktik keberlanjutan dan CSR membantu Perusahaan mematuhi peraturan dan standar yang berkaitan dengan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.
5. Daya Saing Global: Masyarakat dan konsumen global semakin peduli terhadap keberlanjutan; oleh karena itu, CSR dapat meningkatkan daya saing Perusahaan di pasar internasional.

Perusahaan mempersiapkan program CSR dengan cermat melalui penelitian dan dialog intensif dengan masyarakat setempat. Proses ini membantu Perusahaan memetakan kebutuhan masyarakat dan memastikan program yang dirancang sesuai dengan harapan mereka. Dengan melibatkan masyarakat dalam perencanaan, Perusahaan bertujuan untuk menciptakan program CSR yang berdampak positif dan berkelanjutan, membangun kemitraan yang kuat, serta meningkatkan keberlanjutan program dalam jangka panjang. [GRI 413-1] [GRI 413-2]

Perusahaan secara cermat memantau seluruh aspek operasionalnya untuk mengurangi dampak negatif, khususnya terhadap lingkungan. Fokus diberikan pada maksimalisasi dampak positif melalui produk berkualitas, penciptaan lapangan pekerjaan, serta dukungan terhadap ekonomi lokal dan nasional. Upaya ini diperkuat melalui komitmen pada CSR untuk memastikan bahwa dampak positif Perusahaan dapat dirasakan oleh masyarakat dan lingkungan sekitarnya. [OJK F.23]

Perusahaan menawarkan sarana bagi masyarakat untuk memberikan masukan atau keluhan melalui saluran yang telah disediakan. Seluruh pengaduan tertulis diproses oleh Divisi Human Resources and General Affairs (HRGA) yang bertanggung jawab untuk menangani aduan-aduan tersebut. Setiap aduan dipertimbangkan dan ditangani dengan semestinya, untuk kemudian disampaikan perkembangannya setidaknya tiga minggu setelah

As part of the Company's commitment to social and environmental responsibility, the Company actively participates in a range of Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives. Several endeavours have been undertaken to create positive impacts on society and the surroundings, as well as promote sustainable development. The CSR programme not only contributes to societal well-being but also enhances the positioning of the Company's sustainability by:

1. Company's Reputation: Corporate Social Responsibility (CSR) enhances the Company's reputation by increasing public perception, investor confidence, and stakeholder relationship.
2. Social Licence: Enhances Company operations by obtaining endorsement and consent of local communities, thereby preventing social disputes.
3. Long-Term Growth: Long-term corporate growth can be supported by investing in the environment and society.
4. Regulatory Compliance: Incorporating sustainable and CSR practices enable companies to comply with legislation and requirements pertaining to sustainability and social responsibility.
5. Global Competitiveness: A growing global society and customers are becoming more focused on sustainability. As a result, Corporate Social Responsibility (CSR) can enhance the Company's competitiveness in international markets.

By conducting thorough research and engaging local communities, the Company meticulously formulates its CSR programme. By using this methodology, the Company can identify and address community needs, ensuring that its programmes are aligned with their expectations. Community involvement is a key component of the Company's CSR initiatives, which are intended to provide a lasting and beneficial effect, foster partnerships, and enhance the program's sustainability in the long-run. [GRI 413-1] [GRI 413-2]

The Company diligently oversees all facets of its activities to minimise adverse effects, particularly on the environment. Optimising favourable outcomes is a primary goal through the creation of high-quality goods, the creation of employment opportunities, and the improvement of both the local and national economy. This endeavour is reinforced by a dedication to corporate social responsibility (CSR) in order to guarantee that the Company's favourable influence can be felt by the community and the surrounding area. [OJK F.23]

All written complaints and concerns are processed by the Human Resources and General Affairs Division (HRGA) of the Company, which provides avenues for the public to express their opinions and concerns. The complaint is thoroughly evaluated and addressed accordingly, and an update is provided within three weeks of receiving it. In order to continuously improve our services and ensure long-term viability, we prioritise community engagement

tanggal pengaduan diterima. Perusahaan menghargai partisipasi dan pendapat masyarakat dalam upaya terus meningkatkan kualitas layanan dan keberlanjutan operasional. Sarana ini dirancang Perusahaan untuk memastikan transparansi dan responsif terhadap harapan serta kebutuhan masyarakat yang dilayani. [OJK F.24]

Berikut adalah beberapa kegiatan CSR yang telah dilakukan oleh Perusahaan:

and input. The purpose of this facility is to ensure transparency and prompt response to the needs and aspirations of the communities it serves. [OJK F.24]

The Company's corporate social responsibility initiatives include:

DUKUNGAN KEMANUSIAAN & KESEHATAN

Humanitarian and Health Support

[GRI 203-2] [OJK F.25]



**Dukungan Program
Pengurangan *Stunting* di
Wilayah Pontianak Utara**
Support for the Stunting
Reduction Program in the
North Pontianak Region

Perusahaan aktif mendukung para pemangku kepentingan dalam program pengurangan *stunting* di wilayah Pontianak Utara. *Stunting*, yang terjadi akibat kekurangan gizi kronis, dapat berdampak serius pada fisik dan kognisi anak, menyebabkan pertumbuhan tubuh yang terhambat dan menurunkan kemampuan kognitif serta daya tahan tubuh. Selain itu, *stunting* juga dapat memberikan dampak jangka panjang terhadap produktivitas dan potensi ekonomi suatu negara, karena anak-anak yang mengalami *stunting* cenderung memiliki performa akademis yang lebih rendah dan lebih rentan terhadap penyakit. Oleh karena itu, upaya penanggulangan *stunting* bukan hanya penting untuk kesejahteraan anak secara individu, tetapi juga untuk menciptakan masyarakat yang lebih sehat, cerdas, dan produktif di masa depan.

The Company actively supports stakeholders in programmes aimed at reducing growth stunting in the North Pontianak area. Stunting, which occurs as a result of long-term malnutrition, can have a serious impact on children's physical and cognitive capacities, leading to inhibited bodily growth, endurance and reduced cognitive ability. In addition, stunting can also have a long-term impact on a country's productivity and economic potential, as children who experience stunting typically exhibit lower academic performance and are more susceptible to illness. Therefore, efforts to combat stunting are not only crucial for the well-being of children, but also creating a healthier, smarter, and more productive society in the future.



Donor Darah PMI
PMI Blood Donation

Perusahaan secara teratur melibatkan karyawannya dalam kegiatan donor darah bersama Palang Merah Indonesia (PMI). Keterlibatan ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk mendukung kegiatan kemanusiaan dan memberikan kontribusi positif pada kesehatan masyarakat. Pada tahun 2023 terlaksana 1 kali, dengan 36 orang yang mendonorkan darahnya.

The Company frequently involves its employees in blood donation initiatives with the Indonesian Red Cross (PMI). The Company's participation demonstrates its commitment to supporting humanitarian efforts and making positive contributions to public health. In the year 2023, a blood donation drive received a contribution of blood from 36 individuals.



Penyaluran Supply Air untuk Kebutuhan MCK Masyarakat Setempat Pabrik
Distribution of Water Supply for the Toilet Needs of Communities around the Factory
[GRI 203-1] [OJK F.25]

Perusahaan memprioritaskan kebutuhan dasar masyarakat setempat dengan menyediakan pasokan air untuk kebutuhan MCK (Mandi, Cuci, Kakus). Inisiatif ini membantu meningkatkan akses masyarakat terhadap air bersih dan sanitasi yang layak. Layanan air bersih ini telah dimulai sejak Perusahaan beroperasi dan telah mendatangkan manfaat bagi masyarakat setempat (khusus gang Akrap Jaya dan gang Beringin dan Musholah), Kelurahan Batulayang Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak. Lokasi gang Akrap Jaya dan gang Beringin berbatasan dengan lokasi operasional kita (lokasi pabrik dan gudang).

Manfaat: Masyarakat setempat tidak lagi menggunakan air sumur galian di sekitar / lingkungan rumah (berisiko terkontaminasi air limbah WC, air cucian, dll), untuk mandi, cuci perabot rumah tangga, untuk air wudhu di musholah, untuk siram tanaman pot dan sekitar rumah.

The Company places a high importance in fulfilling the basic needs of the local community residing near the factory by offering water provisions for their public bathing, washing, and toilet facilities. This effort aims to enhance community accessibility to portable water and adequate sanitary facilities. Since the Company began operations, the clean water service has been provided, and it has benefited the local community in Pontianak City, notably the Akrap Jaya Alley, Beringin Alley, and prayer room in the Batulayang sub-district and the North Pontianak sub-district. Our operational locations (manufacturing and warehousing locations) are bordered by Akrap Jaya Alley and Beringin Alley.

Benefits: Bathing, cleaning furniture, ablution water in prayer rooms, watering potted plants, and other domestic tasks are no longer done with water from dug wells, which poses a risk of contamination from toilet effluent and washing water.



Bantuan untuk Lembaga Perlindungan Masyarakat (LPM)
Assistance for Community Protection Institutions (LPM)

Perusahaan secara konsisten memberikan dukungan kepada Lembaga Perlindungan Masyarakat (LPM) dalam kegiatan operasional mereka. Salah satu bentuk dukungan yang diberikan adalah donasi untuk anak-anak dan perempuan yang mengalami kekerasan di masyarakat Kelurahan Batulayang. Melalui program ini, Perusahaan berupaya aktif membantu mereka yang membutuhkan perlindungan dan perawatan khusus. Donasi dan layanan pendampingan ini terbukti sangat mendukung penyembuhan trauma dan mental yang dialami oleh korban, di samping pengembangan kemampuan korban. Keterlibatan Perusahaan juga memberikan pelajaran sosial di mana masyarakat didukung untuk berani mengungkapkan kekerasan yang terjadi dalam lingkungan dan keluarga mereka.

The Company consistently provides support to the Community Protection Agency (LPM) in their operational activities. Support is offered through donations to assist children and women who have been victims of violence in the Batulayang Village community. Through this programme, the Company strives to actively help individuals who need special protection and care. These donations and assistance services have proven to be very supportive of healing the trauma and mental health experienced by victims, as well as capacity building. The Company's participation also offers valuable social insights, encouraging the community to bravely address instances of violence within their environment and families.

DUKUNGAN PENDIDIKAN & KEAGAMAAN

Educational & Religious Support

[GRI 203-2] [OJK F.25]



Pembinaan Anak TPA dalam Belajar Mengaji dan Membaca Alquran

Guiding TPA Children in Learning to Recite and Read the Al-Qur'an

Perusahaan juga memberikan dukungan pembinaan kepada anak-anak di Tempat Penitipan Anak (TPA) dalam hal pembelajaran mengaji dan membaca Alquran. Melalui program ini, Perusahaan berusaha memberikan kontribusi positif terhadap pendidikan anak-anak di sekitar wilayah operasionalnya. Sebagai dampak dari kegiatan ini, tidak hanya anak-anak mampu membaca Alquran dan dapat bersaing dalam lomba Tilawatil Quran, tetapi yang penting juga, kegiatan ini membangun karakter dan perilaku anak yang baik.

The Company offers coaching assistance to children in Child Care Centres (TPA) with the purpose of acquiring the skills of Quranic recitation and reading. The Company aims to have a beneficial impact on the education of children in the regions where it operates this programme. This activity not only enables children to read the Quran and participate in Tilawatil Quran tournaments, but it also plays a crucial role in fostering positive character and behaviour in young adults.



Kunjungan Onsite Siswa SMP 15 dengan Tema "Jejak Karbon Industri"

Junior High School 15 Students' Onsite Visit with the Theme "Industrial Carbon Footprint"

Perusahaan menyambut kunjungan *onsite* siswa SMP 15 dengan tema "Jejak Karbon Industri". Melalui kegiatan ini, Perusahaan berupaya memberikan pemahaman kepada generasi muda mengenai dampak industri terhadap lingkungan dan mendorong kesadaran akan jejak karbon.

The Company had an onsite visit from the students of SMP 15, to discuss the subject of "Industrial Carbon Footprint". The Company aims to educate the younger generation about the impact of industry on the environment and build awareness on carbon footprint.



Dukungan Perayaan Hari Raya Idul Adha Support for Eid al-Adha Festivities

Sebagai bentuk kepedulian terhadap kebutuhan masyarakat di momen-momen penting, Perusahaan memberikan dukungan pada perayaan Hari Raya Idul Adha dengan menyediakan hewan qurban kepada masjid dan surau di sekitar area pabrik. Tindakan ini mencerminkan semangat kebersamaan dan kepedulian sosial Perusahaan. Perusahaan menyumbangkan donasi bagi lima masjid di sekitar wilayah operasionalnya.

The Company demonstrates its commitment to the community by offering assistance for the Eid al-Adha festivities through the provision of sacrificial animals to mosques and surau located in the vicinity of the factory. This move exemplifies the ethos of unity and societal conscientiousness of the Company. The corporation made charitable contributions to five mosques within the vicinity of its operations.

DUKUNGAN UNTUK LINGKUNGAN

Support for the Environment

[GRI 203-2] [OJK F.25]

“



Bank Sampah Rosella
Rosella Waste Bank

Perusahaan turut serta dalam inisiatif Bank Sampah Rosella dengan menyediakan pasokan sampah berupa kemasan plastik minuman yang dapat didaur ulang di bank sampah tersebut. Langkah ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk mendukung upaya pengelolaan sampah dan menjaga keberlanjutan lingkungan. Di sisi lain, kegiatan ini mendukung pengelolaan sampah melalui prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*) di kalangan masyarakat dan karyawan Perusahaan.

The Company contributes to the Rosella Waste Bank initiative by supplying plastic beverage packaging that can be recycled at the waste bank. This action demonstrates the Company's commitment in supporting waste management efforts and upholding environmental sustainability. Additionally, this activity promotes waste management through the 3R principle (*reduce, reuse, recycle*) among the community and Company employees.



Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla)
Management of Forest and Land Fires (Karhutla)

Dalam menghadapi isu serius kebakaran hutan dan lahan, Perusahaan menunjukkan kepedulian dengan mengirimkan tim *Fire Rescue* Perusahaan untuk membantu penanggulangan karhutla. Perusahaan juga memberikan dukungan berupa selang/hose untuk membantu penanganan kebakaran hutan lahan. Dukungan Perusahaan ini membantu memadamkan titik api kebakaran hutan dan lahan yang berbatasan langsung dengan perumahan warga. Keterlibatan Perusahaan sangat penting mengingat wilayah Kalimantan Barat memiliki permukaan tanah yang sangat mudah terbakar, terutama pada musim kemarau.

To address the critical matter of forest and land fires, the Company demonstrates its commitment by dispatching its *Fire Rescue* team to provide assistance in managing such incidents. Moreover, the Company also provides hoses to aid in the management of forest fires. This assistance helps extinguish hotspots of forest and land fires that are in close proximity to residential areas. The Company's involvement is very important given that the West Kalimantan region has a land surface that is very flammable, especially during the dry season.



Penghijauan di Area Lingkungan Pabrik
Greening in the Factory Environmental Area

Perusahaan secara aktif terlibat dalam upaya penghijauan dengan menanam pohon di area lingkungan pabrik. Langkah ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan berkelanjutan. Pada tahun 2023 terdapat 40 pohon ditanam di sekitar area Perusahaan.

The Company is actively engaged in environmental conservation efforts through the implementation of tree-planting activities within the manufacturing areas. The objective of this initiative is to establish a healthier and greener environment. During the reporting period, a total of 40 trees were planted in the vicinity of the Company's premises.



Pemanfaatan Tanah di Area Lingkungan Pabrik
Land Use in Factory Environmental Areas

Perusahaan memanfaatkan tanah di sekitar area pabrik dengan menanam pepohonan buah dan sayur. Ini tidak hanya mendukung keberlanjutan lingkungan tetapi juga berkontribusi pada ketahanan pangan lokal.

The Company optimises the land surrounding the factory premises by cultivating fruit and vegetable trees. Not only does this promote ecological sustainability but also enhances local food security.



Kerja Sama dengan NGO My Transform dan Yayasan Riak Bumi & INTAN
Collaboration with NGO My Transform and Riak Bumi & INTAN Foundation
[GRI 203-1] [OJK F.25]

Perusahaan menjalin kerja sama dengan NGO My Transform yang meneruskan ke Yayasan Riak Bumi & INTAN. Melalui kerja sama ini, Perusahaan mendukung program reboisasi penanaman pohon tengkawang di dua kabupaten di Kalimantan Barat. Program ini tidak hanya mencakup penanaman pohon tetapi juga penyusunan brosur edukasi mengenai cara penanaman, pemanenan, hingga penanganan pasca panen. Buah tengkawang berperan penting dalam budaya, ekonomi bahkan spiritualitas masyarakat setempat. Buah tengkawang dapat dimanfaatkan sebagai produk kuliner tradisional, bahan obat dan kosmetik, serta bahan baku dalam pembuatan berbagai produk. Dengan demikian, program budi daya buah tengkawang meningkatkan pendapatan tahunan masyarakat setempat secara signifikan. Dampak dari upaya budi daya pohon tengkawang ini adalah:

- Pencegahan eksploitasi dan penebangan hutan liar
- Dukungan untuk pengembangan buah tengkawang sebagai buah endemik Kalimantan
- Melestarikan kesuburan tanah agar dapat digunakan sebagai lahan pertanian tengkawang
- Dukungan dan edukasi bagi para petani agar mereka melakukan budi daya tengkawang, dan tidak melakukan penebangan pohon tengkawang untuk dialihkan menjadi kebun kelapa sawit.

Perusahaan juga membangun gudang di beberapa desa. Gudang-gudang tersebut dapat menyimpan 30 hingga 60 ton buah tengkawang saat dipanen. Upaya untuk memajukan masyarakat melalui pengembangan buah tengkawang menjadi prioritas dan perhatian khusus, sehingga Perusahaan melakukan studi khusus mengundang pihak independen untuk melakukan penelitian dan evaluasi, serta memberikan saran-saran untuk kemajuan lebih lanjut.

The Company partners with the NGO My Transform, which supports the Riak Bumi & INTAN Foundation. Through this collaboration, the Company supports the reforestation program by planting tengkawang trees in two districts in West Kalimantan. This programme encompasses not only the act of planting trees, but also the creation of educational booklets that provide guidance on planting, harvesting, and post-harvest treatment. The Tengkawang fruit holds significant value in the culture, economy, and spirituality of local communities. The fruit serves multiple purposes, including its use as a traditional food item, medicinal and cosmetic ingredient, as well as raw material for the production of other goods. Hence, the cultivation of the tengkawang fruit significantly increases the annual income of local communities. The impact of this effort to cultivate tengkawang trees are:

- Prevention of exploitation and illegal logging of forests
- Support the development of tengkawang fruit as an endemic fruit to Kalimantan
- Conserve soil fertility to ensure its suitability for tengkawang cultivation.
- Provide assistance and guidance to farmers to encourage the cultivation of tengkawang, rather than resorting to deforestation for the establishment of oil palm plantations.

The Company constructed warehouses in multiple villages. The capacity of these warehouses ranges from 30 to 60 tonnes to accommodate the harvested tengkawang fruit. The Company has prioritised and given special attention to advancing society through the growth of tengkawang fruit. To ensure progress, a special study was performed, allowing independent parties to conduct research, evaluate, and submit suggestions.

“



**Penanaman Mangrove di
Tepi Pantai Sengkubang**
Mangrove Planting on
Sengkubang Beach
[OJK F.25]

Bekerja sama dengan BPOM Pontianak, Perusahaan mendukung program *zero carbon* dengan menanam 1.000 pohon mangrove per tahun di tepi Pantai Sengkubang dari tahun 2023 hingga tahun 2025. Program ini dilakukan bekerja sama dengan BPOM Pontianak. Penanaman mangrove memiliki dampak positif yang signifikan terhadap lingkungan. Mangrove berperan sebagai benteng alami yang melindungi pantai dari abrasi dan badai, membantu menjaga keberlanjutan ekosistem laut dengan menyediakan tempat berlindung dan pemijahan bagi berbagai jenis biota laut, serta berkontribusi pada penangkapan karbon. Adanya mangrove juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat melalui hasil tangkapan ikan dan berbagai sumber daya alam lainnya.

The Company is partnering with BPOM Pontianak to contribute to the zero-carbon programme. As part of this initiative, the Company will plant 1,000 mangrove trees per year on the shores of Sengkubang Beach from 2023 to 2025. This programme is conducted in partnership with BPOM Pontianak. Planting mangroves has a substantial beneficial effect on the ecosystem. Mangroves serve as natural barriers that shield beaches from erosion and storms, support the long-term viability of marine ecosystems by offering refuge and breeding grounds for diverse marine organisms, and play a role in capturing carbon. The existence of mangroves also provides economic advantages for local communities through fish captures and various other natural resources.



**Dukungan Debu/Ampas
Kayu untuk Bahan Bakar
Boiler**
Wood Dust/Dregs Support
for Boiler Fuel

Perusahaan mendukung keberlanjutan lingkungan dengan memanfaatkan debu/ampas kayu sebagai bahan bakar boiler yang dipasok dari masyarakat lokal. Langkah ini bukan hanya mendukung perekonomian lokal tetapi juga mempromosikan pemanfaatan sumber daya secara berkelanjutan.

The Company promotes environmental sustainability by using wood dust and dregs, sourced from nearby communities, as boiler fuel. This measure not only bolsters the local economy but also fosters the sustainable utilisation of resou

DUKUNGAN INFRASTRUKTUR Infrastructure Support



**Flyash untuk Penimbunan
Jalan Akses Menuju Rumah
Ibadah dan Perumahan
Warga**
**Flyash for Filling Access
Roads to Places of Worship
and Residential Areas.**

[GRI 203-1] [OJK F.25]

Perusahaan berpartisipasi aktif dalam meningkatkan infrastruktur lokal dengan menyediakan *flyash* untuk penimbunan jalan akses menuju rumah ibadah dan perumahan warga sekitar. Tindakan ini bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan masyarakat setempat pabrik.

The Company actively contributes to the enhancement of local infrastructure by supplying flyash for the construction of access roads leading to places of worship and residential area the local community. This action aims to increase the comfort and safety of the community around the factory.

Melalui berbagai inisiatif CSR sosial dan lingkungan, Perusahaan menunjukkan komitmen kuat terhadap konservasi lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Dari penanggulangan karhutla hingga program penghijauan, pemanfaatan tanah, dan kerja sama dengan NGO serta yayasan dalam kegiatan kemanusiaan, Perusahaan terus berupaya memberikan dampak positif pada lingkungan dan masyarakat setempat. Perusahaan berkomitmen untuk terus memperluas dan memperkuat upaya CSR lingkungan sebagai bagian integral dari operasional dan nilai-nilai Perusahaan.

The Company demonstrates its dedication to environmental preservation and sustainable development through a range of social and environmental initiatives. The Company is committed to making a positive influence on the environment and surrounding communities through various initiatives such as mitigation of forest and land fires, implementing reforestation programmes, managing land use, and partnering with NGOs and foundations in humanitarian activities. The Company is committed to expanding and strengthening its environmental efforts as an integral part of its operations and principles.

09

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Komitmen yang teguh terhadap tata kelola yang baik menjadi landasan utama dalam menerapkan praktik usaha berkelanjutan, memastikan transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan dalam semua aspek operasional Perusahaan.

The primary foundation for implementing sustainable business practices is a strong dedication to good governance, which guarantees transparency, accountability, and sustainability in all facets of the Company's activities.

- 
Struktur Organisasi Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance Organisational Structure
- 
Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan
Sustainability Competency Development
- 
Penilaian Risiko atas Penerapan Usaha Berkelanjutan
Risk Assessment of Sustainable Business Implementation
- 
Menegakkan Integritas
Upholding Integrity
- 
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Relationships with Stakeholders
- 
Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement





Dalam membangun usaha berkelanjutan, tata kelola perusahaan yang baik menjadi dasar untuk memastikan bahwa Perusahaan beroperasi secara bertanggung jawab, memperhatikan dampak sosial dan lingkungan, dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Selain itu, tata kelola yang baik dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran yang akan mendorong pertumbuhan Perusahaan dalam jangka panjang.

Establishing a sustainable business requires a strong focus on corporate governance. This ensures that the Company operates responsibly, takes into account social and environmental impacts, and actively contributes to sustainable development. Furthermore, effective governance incorporates the values of transparency, accountability, responsibility, independence, equality, and fairness that supports the Company's long-term development.

STRUKTUR ORGANISASI TATA KELOLA KEBERLANJUTAN Sustainability Governance Organisational Structure

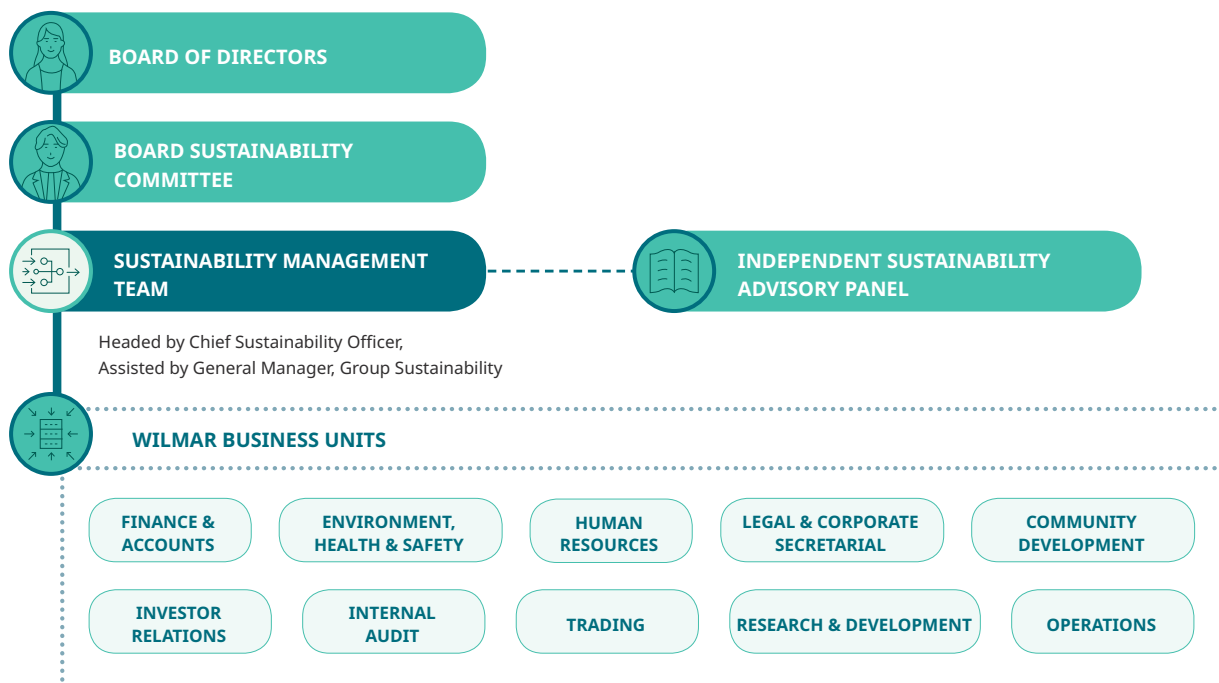
[GRI 2-9]

Struktur organisasi Perusahaan dibangun sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pembahasan terkait struktur tata kelola Perusahaan, RUPS dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta Direksi dibahas dalam *Annual Report*, yang dapat diakses melalui situs web Perusahaan.

The Company's organisational structure is developed in alignment with the regulations outlined in Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies. In the Company's Annual Report, available at Company's website discusses the Board of Commissioners and the Board of Directors' responsibilities, the GMS, and the Company's governance structure.

Perusahaan telah mengembangkan struktur khusus untuk mengembangkan program keberlanjutan seperti di bawah ini:

The Company has developed a special structure to support our sustainability initiatives, outlined as follows:



Pengelolaan strategi keberlanjutan merupakan bagian integral dari struktur tata kelola Wilmar. Presiden Direktur dan *Chief Executive Officer* (CEO) bersama Direksi bertanggung jawab atasnya. Tanggung jawab ini didelegasikan kepada *Board Sustainability Committee* ("BSC") yang mayoritas anggotanya independen. Tim BSC

Sustainability strategy management is a crucial component of the Wilmar governance structure. The President Director and Chief Executive Officer (CEO) along with the Board of Directors bear the responsibility for it. The responsibility for this task is assigned to the Board Sustainability Committee ("BSC"), which consists mostly of independent members.

membantu Direksi dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan tujuan, kebijakan dan praktik-praktik Wilmar (sebagai perusahaan induk) yang juga diterapkan pada anak perusahaannya, terutama yang berkaitan dengan keberlanjutan maupun pengelolaan lingkungan, sosial dan tata Kelola (LST). Tugas BSC memberikan dukungan yang penting dalam hal: [GRI 2-11] [GRI 2-12] [GRI 2-13]

The BSC team assists the Board of Directors in carrying out their responsibility for monitoring the objectives, policies, and practices of Wilmar and its subsidiaries, especially those related to Environmental, Social, and Governance (ESG) and sustainability management. The BSC's role is to provide crucial assistance in terms of: [GRI 2-11] [GRI 2-12] [GRI 2-13]



Mengamati perkembangan tren keberlanjutan dan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST). Tracking developments in sustainability and ESG (environment, social, and governance) trends.



Meninjau kemajuan strategi, kebijakan, target dan KPI keberlanjutan (LST) Perusahaan. Review the progress of the Company's sustainability strategies, policies, targets, and ESG related KPIs.



Meninjau dampak bisnis Perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat, serta merespons secara aktif isu-isu keberlanjutan yang muncul. Review the impact of the Company's businesses on the environment and society, and proactively address emerging sustainability concerns.



Memantau keseluruhan pengelolaan keterlibatan pemangku kepentingan dan hasil-hasilnya, termasuk memastikan mekanisme pengaduan terkait keberlanjutan. Monitor the overall management of stakeholder engagement and its outcomes, including the implementation of a sustainability-related grievance mechanism.



Menilai, meninjau dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris terkait persetujuan atas Laporan Keberlanjutan Perusahaan yang diterbitkan setiap tahun. Evaluating, analysing, and providing recommendations to the Board of Commissioners for the approval of the Company's annual Sustainability Report.

BSC bertanggung jawab untuk implementasi keberlanjutan yang efektif di seluruh Wilmar, oleh sebab itu BSC menerima laporan berkala dan saran dari Tim Manajemen Keberlanjutan dan Panel Penasihat Keberlanjutan Independen. [GRI 2-15] [OJK E.1]

The effective implementation of sustainability throughout Wilmar is the responsibility of BSC. As a result, BSC receives regular reports and advice from the Sustainability Management Team and the Independent Sustainability Advisory Panel. [GRI 2-15] [OJK E.1]

Direksi memberikan komitmennya dalam penerbitan Laporan Keberlanjutan sebagai upaya strategis untuk menyampaikan kinerja Perusahaan dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Keputusan ini mencerminkan kesadaran akan pentingnya akuntabilitas terhadap pemangku kepentingan. Delegasi tugas penerbitan Laporan Keberlanjutan diberikan kepada Komite Keberlanjutan yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua topik-topik yang material telah dicakup. [GRI 2-14]

The Board of Directors is dedicated to releasing the Sustainability Report as a strategic initiative to communicate the Company's performance in the economic, environmental, and social domains. This decision demonstrates a strong understanding of the significance of being accountable to stakeholders. Assigning the responsibility of publishing the Sustainability Report is entrusted to the capable Sustainability Committee, which will ensure that all material topics are covered. [GRI 2-14]

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEBERLANJUTAN

Sustainability Competency Development

[OJK E.2]

Dalam era bisnis yang semakin kompleks dan dinamis ini, pentingnya pengembangan kompetensi keberlanjutan bagi manajemen dan karyawan tidak dapat diabaikan. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan terkait aspek keberlanjutan, termasuk tanggung jawab sosial Perusahaan, praktik bisnis berkelanjutan, dan dampak lingkungan. Manajemen dan karyawan yang memiliki kompetensi keberlanjutan dapat mengidentifikasi peluang dan risiko yang terkait dengan faktor sosial,

In this ever-evolving and fast-paced business landscape, it is crucial to recognise the significance of cultivating sustainability skills for both management and employees. Our primary goal is to enhance comprehension and expertise in sustainability aspects, including corporate social responsibility, sustainable business practices, and environmental impact. Management and employees with competencies in sustainability can effectively recognise and address opportunities and risks associated with social,

lingkungan, dan ekonomi, serta mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam pengambilan keputusan sehari-hari. Pengembangan kompetensi keberlanjutan bukan hanya investasi dalam pertumbuhan individu, tetapi juga kunci untuk mencapai keunggulan kompetitif dan keberlanjutan Perusahaan secara keseluruhan. Berbagai pelatihan yang telah diadakan di antaranya adalah pelatihan penyegaran kembali terkait NDPE berjudul *“Towards Sustainable Palm Oil”* yang memberi wawasan pada para Direksi, manajer dan karyawan tentang kebijakan NDPE, demi implementasi dan *monitoring* yang kuat terhadap komitmen keberlanjutan Perusahaan dalam bidang ini.

Beberapa topik yang dibahas dalam penyegaran ini di antaranya:

1. kesadaran NDPE,
2. jejak rantai pasok,
3. pencegahan deforestasi dan pengembangan gambut,
4. manajemen dan pemantauan hutan dengan nilai konservasi tinggi (HCV) dan hutan dengan stok karbon tinggi (HCS),
5. langkah-langkah pencegahan untuk menghindari eksploitasi karyawan, perlindungan perempuan dan anak-anak, dan ketersediaan Serikat Pekerja atau Lembaga Kerja Sama Bipartit.

Khusus untuk Dewan Komisaris dan Direksi, Perusahaan mengadakan pelatihan-pelatihan yang berkesinambungan terkait keberlanjutan, mengingat cepatnya perkembangan dunia di bidang ini. Hal ini mencakup peningkatan kesadaran mengenai perkembangan dan kebijakan *No Deforestation, No Peat, No Exploitation* (NDPE), perubahan iklim, dan pengurangan jejak karbon, serta peraturan keberlanjutan yang mencakup pengembangan pelaporan dan pengungkapan keberlanjutan di Indonesia. Sesi pelatihan terkait NDPE berlanjut di awal tahun 2024, untuk membuka percakapan di antara para pemimpin dan membangun sinergi dalam Perusahaan terkait keberlanjutan. Adanya pelatihan-pelatihan ini juga membuka wawasan yang lebih baik yang memungkinkan kerja sama dan pengambilan keputusan yang lebih efisien di masa depan.

environmental, and economic factors. As a result, they are able to seamlessly incorporate sustainability principles into their everyday decision-making processes. Investing in the development of sustainability competencies is crucial for both personal growth and the long-term success of the Company. Several trainings have been conducted, including a refresher training on NDPE titled *“Towards Sustainable Palm Oil”*. This training aims to provide the Board of Directors, managers, and employees with a deeper understanding of NDPE policies. The goal is to ensure a robust implementation and monitoring of the Company's sustainability commitment in this area.

Topics covered in this refresher include:

1. NDPE awareness,
2. supply chain footprint,
3. preventing deforestation and peat development,
4. management and monitoring of forests with high conservation value (HCV) and forests with high carbon stocks (HCS),
5. preventive measures to avoid exploitation of employees, protection of women and children, and availability of Labour Unions or Bipartite Cooperation Institutions.

Given the speed at which sustainability is developing globally, the Company provides regular sustainability training, particularly for the Board of Directors and the Board of Commissioners. It involves rising awareness about No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE) policy and progress, climate change, and carbon footprint reduction, as well as sustainability regulations that include the development of sustainability reporting and disclosures in Indonesia. Early in 2024, NDPE-related training sessions continued to foster dialogue among executives and a sense of unity about sustainability inside the Company. Additionally, this training provides deeper understandings that facilitate future collaboration and decision-making that is more effective.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN

Risk Assessment of Sustainable Business Implementation

[OJK E.3]

Perusahaan menghadapi berbagai potensi risiko, baik potensi risiko eksternal maupun internal, yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan. Potensi risiko eksternal meliputi perubahan regulasi pemerintah, persaingan pasar yang ketat, fluktuasi harga bahan baku, serta perubahan iklim. Di sisi lain, potensi risiko internal berhubungan dengan kemampuan Perusahaan menjaga kestabilan keuangan, kemampuan untuk meminimalkan dampak negatif Perusahaan terhadap lingkungan, serta kemampuan Perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan kondisi eksternal.

Untuk mengelola potensi risiko yang dihadapi, Perusahaan mengembangkan sistem manajemen risiko yang komprehensif dalam mengidentifikasi, memantau,

The Company encounters a range of potential risks, both from external sources and from within the organisation, that have the capacity to impact its performance. Potential external risks encompass a range of factors such as changes in government regulations, fierce market competition, volatility in raw material prices, and the impact of climate change. However, it is also important to consider potential internal risks that may arise. These risks include ensuring the Company's financial stability, minimising its impact on the environment, and adapting to external changes.

The Company has implemented a thorough risk management system to effectively address and minimise potential risks across all operational activities. By

dan memitigasi risiko dalam seluruh kegiatan operasional Perusahaan. Melalui integrasi sistem manajemen risiko yang efektif, Perusahaan dapat meminimalkan dampak kegiatan operasional Perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat. Selain itu, Perusahaan juga senantiasa berupaya meningkatkan kinerja sosial dan lingkungannya.

Pengelolaan manajemen risiko Perusahaan dijalankan oleh unit Audit Internal yang melaksanakan evaluasi sistem pengelolaan risiko secara berkala, termasuk sistem pengadaan internal. Hasil evaluasi dilaporkan kepada Direksi sebagai dasar penilaian terhadap efektivitas praktik pengelolaan risiko Perusahaan. Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pengelolaan risiko di Perusahaan telah berjalan secara efektif dalam memberikan jaminan terhadap pencapaian target Perusahaan.

Tidak terdapat denda maupun sanksi hukum lain terkait pelanggaran terhadap hukum maupun peraturan perundangan dalam bidang lingkungan dan sosial. [GRI 2-27] Pada tahun 2022, Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) melakukan pemeriksaan atas Perkara Nomor 15/KPPU-I/2022 tentang Dugaan Pelanggaran Pasal 5 dan Pasal 19 huruf c Undang Undang No 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat terkait Penjualan Minyak Goreng dalam Kemasan di Indonesia. Perkara ini merupakan perkara inisiatif dari KPPU. Pada tahun 2023, atas perkara tersebut, KPPU telah mengeluarkan Putusan yang menyatakan bahwa Perusahaan tidak terbukti melanggar Pasal 5 dan Pasal 19 huruf c Undang Undang No 5 Tahun 1999. [GRI 206-1]

implementing a robust risk management system, the Company can significantly reduce the environmental and social impact of its operational activities. In addition to that, the Company is dedicated to consistently enhancing its social and environmental performance.

The risk management of the Company is overseen by the Internal Audit unit, which conducts regular evaluations of the risk management system, including the internal procurement system. The evaluation results are presented to the Board of Directors to assess the effectiveness of the Company's risk management practices. The Internal Audit Unit is dedicated to ensuring the efficient operation of risk management within the Company, and therefore ensuring the Company's objectives are achieved.

There are no penalties or legal repercussions associated with breaches of environmental and social laws and regulations. [GRI 2-27] In 2022, the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) conducted an investigation into Case No. 15/KPPU-I/2022 on Alleged Violations of Article 5 and Article 19(c) of Law No. 5 of 1999 on the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition related to Packaged Cooking Oil Sales in Indonesia. This case was an initiative case of the KPPU. In 2023, the KPPU issued a decision on the case, stating that the Company was not proven to have violated Article 5 and Article 19 (c) of Law No. 5 of 1999. [GRI 206-1]

MENEGAKKAN INTEGRITAS

Upholding Integrity

Perusahaan menunjukkan komitmennya yang kuat dalam menegakkan integritas melalui implementasi sistem whistleblowing dan upaya pencegahan korupsi yang proaktif. Dalam menjalankan operasionalnya, Perusahaan memberikan saluran terbuka bagi karyawan dan pihak terkait lainnya untuk melaporkan potensi pelanggaran etika, penyelewengan, atau tindakan korupsi melalui mekanisme *whistleblowing* yang aman dan terpercaya. Perusahaan juga telah menerapkan kebijakan-kebijakan yang ketat untuk mengidentifikasi, mencegah, dan mengatasi risiko korupsi.

WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 2-26] [OJK F.24]

Perusahaan memiliki Kebijakan *Whistleblowing* yang menyediakan platform untuk menyampaikan kekhawatiran tentang kemungkinan ketidakwajaran Perusahaan dan menerima masukan, yang dapat diakses oleh pihak internal maupun eksternal Perusahaan sebagai sarana untuk membantu dalam pencegahan dan deteksi dini atas pelanggaran atau perilaku yang tidak etis. Dengan memberikan saluran yang mudah diakses bagi para pelapor, Perusahaan dapat menanggapi masalah secara lebih cepat sebelum masalah tersebut berkembang menjadi lebih serius. Mekanisme ini disediakan dengan memberikan jaminan

The Company demonstrates its commitment to maintaining high ethical standards by implementing a whistleblowing system whilst actively working to prevent corruption. The Company ensures that all employees and related parties have a secure and trustworthy whistleblowing mechanism to report any potential ethical violations, fraud, or acts of corruption. The Company has implemented rigorous policies to identify, prevent, and address corruption risks.

WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 2-26] [OJK F.24]

The Company has in place a Whistleblowing Policy which provides a platform to raise concerns about possible corporate improprieties and receive feedback, that is available to both internal and external parties. This serves as a helpful tool in identifying and preventing violations or unethical behaviour at an early stage. By offering a convenient platform for whistleblowers, the Company can promptly address issues before they escalate. This mechanism ensures the utmost confidentiality for whistleblowers, along with a firm commitment that the reporter will not be subjected to any form of punishment

kerahasiaan bagi para pelapor, disertai jaminan keamanan bahwa pelapor tidak mendapatkan hukuman atas laporannya. Setiap laporan ditindaklanjuti dengan serius dan teliti, dan Perusahaan mengambil tindakan korektif serta mencegah terulangnya masalah yang sama di masa mendatang.

Dengan menyediakan sarana pelaporan pelanggaran yang efektif, Perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang transparan, etis, dan bertanggung jawab. Hal ini tidak hanya memberikan perlindungan kepada Perusahaan dari risiko hukum dan finansial, tetapi juga mendukung budaya Perusahaan yang positif dan berintegritas. Pada tahun 2023, tidak ada pengaduan yang disampaikan oleh para pemangku kepentingan.

Indikasi pelanggaran dapat disampaikan melalui jalur sebagai berikut:

Surel : snigp-whistle@id.wilmar-intl.com
Surat : Up. Direksi PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
Gedung Multivision Tower Lt. 12.
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B Guntur,
Setiabudi, Jakarta Selatan

PENCEGAHAN KORUPSI

Komitmen terhadap pencegahan korupsi di Perusahaan merupakan aspek yang krusial dalam membangun budaya perusahaan yang etis, bersih, dan bertanggung jawab. Korupsi merupakan tindakan yang merugikan, tidak hanya bagi Perusahaan, tetapi juga bagi masyarakat dan perekonomian secara keseluruhan. Oleh karena itu, memahami dan menerapkan strategi pencegahan korupsi menjadi perhatian khusus bagi Perusahaan.

Perusahaan melakukan pemeriksaan terhadap proses operasionalnya, dan menetapkan proses pengadaan internal sebagai proses yang memiliki risiko terkait korupsi. [GRI 205-1]

Komunikasi dan pelatihan terkait korupsi merupakan komponen kunci dalam upaya pencegahan dan penanggulangan praktik korupsi. Melalui hal ini, Perusahaan berupaya membangun fondasi dan pemahaman yang jelas pada setiap karyawan tentang operasi yang transparan dan berintegritas. Diharapkan melalui peningkatan kesadaran ini, insiden korupsi dapat dicegah.

Perusahaan juga menyampaikan kebijakan anti-korupsi saat induksi karyawan baru, untuk memastikan kepatuhan karyawan terhadap etika Perusahaan. Mereka juga mendapatkan pelatihan dan panduan khusus. Para karyawan baru ini diminta menandatangani pakta integritas dan mengikuti kebijakan yang telah ditetapkan oleh Wilmar, antara lain kebijakan *Code of Conduct*, *Code of Ethics*, *Anti-Bribery and Corruption Policy*, dan *Anti-Fraud Policy*. [GRI 205-2]

Pada tahun 2023, tidak terdapat insiden terkait korupsi yang menyebabkan pemutusan hubungan kerja karyawan, pemberhentian mitra kerja, maupun tuntutan hukum terhadap Perusahaan. [GRI 205-3]

for their report. Every report is handled with utmost seriousness and attention, ensuring the prevention of any future recurrence of the same problem.

The Company fosters a work environment that values transparency, ethics, and responsibility by implementing a robust reporting system. Ensuring the Company is safeguarded against legal and financial risks is crucial, while also fostering a positive Company culture and upholding integrity at the same time. In 2023, there were no complaints or grievances reported by the stakeholders.

These are the various ways to report violations:

Email : snigp-whistle@id.wilmar-intl.com
Letter : Up. Direksi PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
Gedung Multivision Tower Lt. 12.
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B Guntur,
Setiabudi, Jakarta Selatan

PROTECTION AGAINST CORRUPTION

Ensuring the prevention of corruption within the Company is of utmost importance in fostering an ethical, transparent, and accountable corporate culture. Corruption has severe consequences, impacting not just the Company, but also society and the economy at large. Therefore, the Company places a high priority on understanding and executing corruption prevention strategies.

The Company conducted a thorough examination of its operational processes and identified certain internal procurement processes that have potential risks associated with corruption. [GRI 205-1]

Effective communication and comprehensive training play a crucial role in combating and eradicating corrupt practices. The Company aims to establish a strong foundation and promote a shared understanding among all employees about the importance of transparent and ethical operations. By raising awareness, we aim to prevent incidents of corruption.

The Company emphasises its commitment to ethical conduct by discussing an anti-corruption policy during the onboarding process for new employees in order to promote a culture of compliance. Additionally, they are also provided with specialised training and guidance. All new employees are required to sign an integrity pact and adhere to the policies established by Wilmar. This includes the *Code of Conduct*, *Code of Ethics*, *Anti-Bribery and Corruption Policy*, and *Anti-Fraud Policy*. [GRI 205-2]

Throughout 2023, there were no instances of corruption that led to employee termination, dismissal of work partners, or lawsuits against the Company. [GRI 205-3]



HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN Relationships with Stakeholders

Perusahaan menganggap penting hubungan yang kuat dan harmonis dengan para pemangku kepentingan. Komunikasi reguler dan pertemuan-pertemuan dengan para pemangku kepentingan membuka kesempatan bagi Perusahaan untuk memperoleh masukan yang berharga bagi kemajuan Perusahaan.

Salah satu kegiatan yang dilakukan dengan pemangku kepentingan Perusahaan adalah kegiatan koordinasi dalam berbagai topik, di antaranya:

The Company values strong and harmonious relationships with its stakeholders. Consistent communication and meetings with stakeholders allow for valuable input to be shared, contributing to the Company's progress.

Coordinating activities with the Company's stakeholders involves addressing various topics:

1. Koordinasi Peluang dan Tantangan dalam Ekspor Turunan Kelapa Sawit.

Kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan pemahaman karyawan terkait dinamika pasar dan strategi yang efektif dalam menghadapi perubahan ekonomi. Sebagai dampaknya, eksportir dan calon eksportir milenial mendapat bimbingan teknis akselerasi ekspor komoditas pertanian dalam rangka pencapaian tiga kali lipat ekspor (GRATIEKS) di Kalimantan Barat.

2. Koordinasi dengan KSOP dalam Implementasi ISPS Code

Perusahaan berfokus pada peningkatan keamanan dan koordinasi dengan Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) dalam implementasi ISPS Code (*International Ship and Port Facility Security Code*). Pelatihan ini ditujukan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar keamanan maritim internasional. Selain itu, pelatihan ini akan mendukung peningkatan keamanan kapal dan dermaga.

1. Managing Opportunities and Challenges in Exporting Palm Oil Derivatives.

This activity is designed to enhance employee knowledge about market dynamics and effective strategies for navigating economic changes. Exporters and potential millennial exporters were provided with technical guidance on boosting agricultural commodity exports in West Kalimantan, with a focus on achieving triple exports (GRATIEKS).

2. Collaborating with KSOP to Implement the ISPS Code

The Company prioritises enhancing security measures by working closely with the Harbour Master's Office and Port Authority (KSOP) to effectively implement the ISPS Code (*International Ship and Port Facility Security Code*). This training is designed to ensure adherence to international maritime security standards. Furthermore, this training will aid in enhancing ship and dock security.

3. Koordinasi Penguatan dan Kolaborasi dalam Peningkatan Ekspor Komoditas Pertanian Kalbar
Perusahaan aktif terlibat dalam kegiatan koordinasi untuk memperkuat dan berkolaborasi dalam peningkatan ekspor komoditas pertanian di Kalimantan Barat. Ini mencakup berbagai aspek, termasuk logistik, perizinan, dan strategi pemasaran. Melalui pelatihan ini terbentuk koordinasi dan kolaborasi yang baik antara Balai Karantina dan Perusahaan sebagai eksportir komoditas.

4. Koordinasi Inisiasi Pertemuan untuk Sertifikasi Renewable Energy bersama PLN Pontianak
Perusahaan menginisiasi pertemuan untuk membahas sertifikasi *renewable energy* dan teknologi baru/terbarukan bersama PT PLN Pontianak. Langkah ini bertujuan untuk mendukung transisi menuju energi terbarukan dan menjalin kemitraan yang berkelanjutan.

3. Enhancing Coordination and Collaboration to Boost Agricultural Commodity Exports in West Kalimantan
The Company is actively engaged in coordinating efforts to enhance and foster collaboration in boosting the export of agricultural commodities in West Kalimantan. This comprehensive guide covers a wide range of topics, such as logistics, licencing, and marketing strategies. During this training, a strong sense of coordination and collaboration is fostered between the Quarantine Centre and the Company as a commodity exporter.

4. Organising the Scheduling of Meetings for Renewable Energy Certification with PLN Pontianak
The Company organised a meeting to discuss renewable energy certification and new/renewable technology with PT PLN Pontianak. This step is focused on providing support for the transition to renewable energy and fostering long-term, sustainable partnerships.

Selain kegiatan ini, Perusahaan juga menerima kunjungan langsung dari para pelanggan, serta melakukan berbagai pertemuan dengan tokoh masyarakat dan pemerintah setempat. Pertemuan-pertemuan ini merupakan upaya komunikasi dan membangun hubungan yang harmonis serta kerja sama yang produktif dengan para pemangku kepentingan.

In addition to these activities, the Company welcomes direct visits from customers and holds various meetings with community leaders and local government. These meetings are aimed at fostering effective communication and cultivating positive relationships and collaboration with stakeholders.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholder Engagement

[OJK E.4] [GRI 2-29]

Berikut ini para pemangku kepentingan Perusahaan:

The subsequent individuals or groups are considered stakeholders of the Company:

Pemangku Kepentingan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Stakeholders of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

INTERNAL Internal



Pemegang Saham & Investor
Shareholders & Investors



Karyawan
Employees

EKSTERNAL External



Pemerintah & Regulator
Government & Regulators



Pemasok
Suppliers



Asosiasi
Associations



Pelanggan
Customers



Masyarakat
Communities

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Topik Pembahasan Discussion Topic	Metode Pendekatan dan Respons Perusahaan Approach and Response Method	Frekuensi Pelaksanaan Frequency	Hasil Outcomes
Investor dan Pemegang Saham Investors and Shareholders	- Pembaharuan dan tinjauan berkala strategi Perusahaan, serta kinerja bisnis dan keuangan. - Pandangan bisnis. - Periodic update and review of the Company's strategy and business and financial performance - Business outlook	- Pertemuan berkala dan konferensi dengan investor. <i>Dashboard</i> Keberlanjutan. - Situs <i>web</i> Perusahaan. - Periodic meeting and conferences with investors - Sustainability dashboard - Corporate website	Dilaksanakan berkala dan/atau sesuai kebutuhan Periodically and/or as required.	- Membangun kepercayaan investor melalui dialog yang terbuka dan komunikasi dua arah. - Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), transparansi dan Keterbukaan. - Building investors' trust through open dialogue and two-way communication. - Implementation of Good Corporate Governance
		Pembaharuan kinerja Keuangan. Financial performance update	Triwulan Quarterly	
		- Rapat Umum Pemegang Saham. - Laporan Tahunan. - Laporan Keberlanjutan. - General Meeting of Shareholders - Annual Report - Sustainability Report	Tahunan Annually	
Karyawan Employees	- Praktik-praktik ketenagakerjaan berkeadilan. - Pengembangan Karir. - Pelatihan dan pengembangan - Pemberdayaan karyawan perempuan dan kesetaraan. - Kesehatan dan Keselamatan. - Kesejahteraan karyawan dan keluarga. - Fair labour practices - Career development - Trainings and capacity building - Female employee empowerment and inclusion - Health and safety - Employee and family welfare	- Program pelatihan dan pengembangan. - Kegiatan keselamatan dan kesehatan kerja maupun karyawan. - Kegiatan pembangunan tim dan sosial. - Training and development programs - Occupational health and safety programs for employees - Team development and social programs	Dilaksanakan berkala dan/atau sesuai kebutuhan Periodically and/or as required	- Pengembangan pemahaman kebijakan Perusahaan, standar dan prosedur. - Pelibatan dalam pengambilan keputusan manajemen. - Komunikasi dua arah untuk memenuhi kebutuhan karyawan. - Improved understanding on the Company's policies, standards and procedures - Engagement in managerial decision-making process - Two-way communication to fulfil employees' needs.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Topik Pembahasan Discussion Topic	Metode Pendekatan dan Respons Perusahaan Approach and Response Method	Frekuensi Pelaksanaan Frequency	Hasil Outcomes
		• Penilaian kinerja • Perjanjian Kerja Bersama • Performance assessment • Collective Labour Agreement	Dua tahunan Periodically and/or as required	
Pemerintah dan Regulator Government and Regulator	• Kepatuhan terhadap regulasi lokal dan nasional. • Tanggung jawab sosial. • Compliance with the local and national regulations • Social Responsibility	• Pemenuhan Kewajiban. • Pertemuan, konsultasi dan koordinasi. • Program pelatihan. • Fulfillment of obligations • Meetings, consultation and coordination • Training programs	Dilaksanakan berkala dan/atau sesuai kebutuhan Periodically and/or as required	• Pemenuhan pembayaran pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). • Pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). • Payment of tax and non-tax state revenues • Implementation of corporate social responsibility (CSR).
Pemasok Supplier	• Kepatuhan NDPE dan ketertelusuran. • Penyampaian Keluhan. • NDPE Compliance • Complaint submission	• Pertemuan berkala. • Pelatihan dan Lokakarya. • Regular meetings • Trainings and workshops	Dilaksanakan berkala dan/atau sesuai kebutuhan Periodically and/or as required	• Meningkatkan kepedulian terhadap penerapan kebijakan dan komitmen NDPE • Meningkatkan komitmen mitra bisnis/pemasok terhadap komitmen keberlanjutan Wilmar Group. • Improved awareness of NDPE policy implementation and commitment • Increased commitment of the business partners/suppliers to the Wilmar's Group sustainability commitment

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Topik Pembahasan Discussion Topic	Metode Pendekatan dan Respons Perusahaan Approach and Response Method	Frekuensi Pelaksanaan Frequency	Hasil Outcomes
Pelanggan Customers	- Sumber bahan baku dan rantai pasok yang bertanggung jawab. - Keluhan. - Produk bermutu. - Keamanan pangan. - Responsible supply chain and sourcing of raw materials - Complaints - Quality products - Food safety	- Rapat dan Pertemuan. - Kunjungan ke pabrik. - Forum multipemangku Kepentingan. <i>Dashboard</i> Keberlanjutan. - Situs web Perusahaan. - Sistem daring respon pelanggan. - Meetings and visitations - Factory visits - Multi-stakeholder forum - Sustainability dashboard - Corporate website - Online customer response system	Dilaksanakan berkala dan/ atau sesuai kebutuhan Periodically and/or as required	- Pengelolaan rantai pasok yang lebih baik untuk menjamin ketersediaan produk dan kemudahan akses. - Peningkatan layanan kepada pelanggan. - Better supply chain management to ensure product availability and ease of access. - Customer service improvement
		- Penilaian Materialitas. - Laporan Tahunan. - Laporan Keberlanjutan. - Materiality assessment - Annual Report - Sustainability Report	Tahunan Annually	
Masyarakat Communities	- Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. - Tanggung jawab sosial. - Community development and empowerment - Social responsibility	- Pertemuan dan Rapat. - Penilaian dampak Sosial. - Meetings - Social impact assessment	Dilaksanakan berkala dan/ atau sesuai kebutuhan Periodically and/or as required	Meningkatkan kontribusi pada ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Increased contribution to the economy and public welfare

REFERENSI POJK NO. 51/POJK.03/2017 (SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021)

References POJK No. 51/POJK.03/2017 (SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021)
[OJK G.4]

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	32
	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Summary of Sustainability Aspect Performance	
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Overview	10, 54
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Overview	10, 11
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial yang Merupakan Uraian Mengenai Dampak Positif dan Negatif dari Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Masyarakat dan Lingkungan Social Performance Overview which Describes the Positive and Negative Impacts of Implementing Sustainable Finance for Society and the Environment	11
	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, Values of Sustainability	28
C.2	Alamat Perusahaan The Company's Address	24
C.3	Skala Perusahaan Enterprise Scale	24-26, 68-71
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	26-27
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Memberships	29
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	25
	Penjelasan Direksi The Board of Director's Explanation	
D.1	Penjelasan Direksi The Board of Directors' Explanation	4-9
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible Personnel for Implementing Sustainable Finance	101
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	101
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	102
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	106
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	34

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build Sustainability Culture	34
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Targets to Production Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Revenue as well as Profit and Loss	44
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keberlanjutan Comparison of Target to Portfolio Performance, Financing Target, or Investments in Financial Instruments or Projects in line With the Implementation of Sustainable Finance	45
	Aspek Umum General Aspect	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs Incurred	53
	Aspek Material Material Aspect	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	54
	Aspek Energi Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	54
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	56
	Aspek Air Water Aspect	
F.8	Penggunaan Air Water Usage	58, 59
	Aspek Keanekaragaman Hayati Aspects of Biodiversity	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	53
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	53
	Aspek Emisi Emission Aspect	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Emissions Generated by Type	57
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	57

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	60, 61
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	60, 61
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Occurring Spills (if any)	61
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaint Aspects Related to the Environment	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Materiality of Environmental Complaints Received and Resolved	54
	Kinerja Sosial Social Performance	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment to Provide Equal Service of Products and/or Services to Customer	45
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	64, 77
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labour and Forced Labour	64
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	78
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	80, 83, 86
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan Employee Training and Development	65, 68
	Aspek Masyarakat Community Aspect	
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	90
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	90-91, 103
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR)	91-97

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	47
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers	46-47
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	47
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Product Recalls	47
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	48
	Lain-lain Others	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	18
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	124
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	16
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 List of Disclosure POJK No. 51/POJK.03/2017	110-113

INDEKS KONTEN GRI

GRI Content Index

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023 dengan merujuk kepada Standar GRI. PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period 1 January – 31 December 2023 with reference to the GRI Standards.		
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021 GRI 1: Foundation 2021		
Standar GRI GRI Standard	No	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
ORGANISASI DAN PRAKTIK PELAPORANNYA THE ORGANIZATION AND ITS REPORTING PRACTICES			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	2-1	Detail organisasi Organization Details	24, 25
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	17
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan kontak Reporting period, frequency, and contact point	16, 124
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of Information	18
	2-5	Penjaminan Eksternal External Assurance	18
AKTIVITAS DAN PEKERJA ACTIVITIES AND WORKERS			
	2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, value chain, and other business relationship	25-27
	2-7	Ketenagakerjaan Employees	68, 69
	2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance Structure and Composition	100
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	101
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	101
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impact	101
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam laporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	17, 101
	2-15	Konflik Kepentingan Conflict of Interest	101
STRATEGI, KEBIJAKAN, DAN PRAKTEK STRATEGY, POLICIES, AND PRACTICES			
	2-22	Pernyataan Strategi Pembangunan Berkelanjutan Statement on Sustainability Development Strategy	4, 32
	2-23	Komitmen Kebijakan Policy Commitment	32, 33
	2-25	Proses Untuk Meremediasi Dampak Negatif Processes to Remediate Negative Impacts	32
	2-26	Mekanisme Untuk Mencari Saran dan Mengemukakan Kekhawatiran Mechanism for seeking advice and raising concerns	103

Standar GRI GRI Standard	No	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	2-27	Kepatuhan Terhadap Hukum dan Regulasi Compliance With Law and Regulation	54, 103
	2-28	Asosiasi Keanggotaan Membership Association	29
	PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT		
	2-29	Pendekatan untuk Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	106
	2-30	Perjanjian Kerja Bersama Collective Bargaining Agreements	77
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPIC		
	3-1	Proses penetapan topik material Process to determine material topics	18
	3-2	Daftar topik material List of material topics	20-21
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	20-21
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK TOPIC-SPECIFIC DISCLOSURE			
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	KEBERADAAN PASAR MARKET PRESENCE		
	202-1	Rasio upah karyawan entry-level standar Berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional. Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	78
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	77
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACTS		
	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	92, 95, 97
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	91, 93, 94
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practices 2016	PRAKTIK PENGADAAN PROCUREMENT PRACTICES		
	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	45
GRI 205: Anti Korupsi 2016 Anti-Corruption 2016	ANTI KORUPSI ANTI-CORRUPTION		
	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operation assessed for risks related to corruption	104
	205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	104
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	104

Standar GRI GRI Standard	No	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 206: Perilaku Anti-Kompetitif 2016 Anti-Competitive Behavior 2016	ANTI-COMPETITIVE BEHAVIOR		
	206-1	Tindakan hukum untuk perilaku anti kompetitif, anti kepercayaan, dan praktik monopoli Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices	103
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	ENERGI ENERGY		
	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	54
	302-3	Intensitas Energi Energy intensity	55
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	56
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENTS		
	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resources	58
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	59
	303-4	Pembuangan air Water discharge	59
	303-5	Konsumsi air Water consumption	59
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	EMISI EMISSIONS		
	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	57
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	57
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	57
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	57
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	LIMBAH WASTE		
	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	60
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste related impacts	60, 61
	306-3	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	61
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT		
	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New employee hires and employee turnover	73-76
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	78

Standar GRI GRI Standard	No	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY		
	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	82
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	83
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	83
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	84
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	84
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	83
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	86
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	82
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	86
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	86
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION		
	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	68
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	78
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY		
	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	70, 71
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	78
NON DISKRIMINASI NON-DISCRIMINATION			
GRI 406: Non-Diskriminasi 2016 Non-Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	64

Standar GRI GRI Standard	No	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN BERSAMA FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING		
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Operasi dan pemasok dimana hak untuk bebas berserikat dan melakukan perundingan bersama berisiko tidak terpenuhi Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	78
	PEKERJA ANAK CHILD LABOR		
GRI 408: Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	64
GRI 409: Kerja Paksa Atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016	KERJA PAKSA FORCED OR COMPULSORY LABOR		
	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	64
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITIES		
	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	90
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	90
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016	KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN CUSTOMER HEALTH AND SAFETY		
	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and services categories	47
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	47
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 Marketing and Labeling 2016	PEMASARAN DAN PELABELAN MARKETING AND LABELING		
	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Requirements for product and service information and labeling	45
	417-2	Insiden Ketidakpatuhan terhadap Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	46
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	46

GLOSARIUM

Glossary

- Asosiasi**
Adalah perkumpulan orang yang memiliki kepentingan yang sama sehingga dibutuhkan pembentukan hubungan atau pertalian satu sama lain.
- Association**
A group of people with the same interest that are required to establish a relationship or bond to one another.
- Baseline Emisi**
Adalah emisi GRK yang dihasilkan pada kondisi teknologi mitigasi belum dimanfaatkan dan juga tidak ada intervensi kebijakan pemerintah.
- Emission Baseline**
The GHG emissions generated before the utilization of mitigation technology and without intervention from the government's policy.
- Dampak Lingkungan**
Adalah pengaruh perubahan pada lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan usaha.
- Environmental Impacts**
Changes to the environment caused by business activities.
- Dewan Komisaris**
Adalah Organ Perusahaan yang meliputi keseluruhan Anggota Komisaris dan berlaku sebagai suatu kesatuan Dewan (*Board*) yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan Perusahaan; Anggota Komisaris adalah anggota Komisaris Perusahaan yang menunjuk kepada individu.
- Board of Commissioners**
A Company organ that covers all Members of the Commissioners and acts as a Board, whose responsibility is to carry out supervision and provide recommendation to the Board of Directors in managing the Company; the Members of the Commissioners are individual member of the Company's Commissioners.
- Direksi**
Adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.
- Board of Directors**
A Company organ that is authorized and fully responsible to manage the Company for the Company's interests, in accordance with the goals and objectives of the Company and to represent the Company in or outside the court in accordance with the articles of association.
- Emisi**
Adalah zat, energi, dan/atau komponen lain yang dihasilkan dari suatu kegiatan yang masuk dan/atau dimasukkannya ke dalam udara ambien yang mempunyai dan/atau tidak mempunyai potensi sebagai unsur pencemar.
- Emission**
A substance, energy and/or other components generated from an activity that upon entering the ambient air may or may not be potentially polluting.
- Energi**
Adalah kemampuan untuk melakukan kerja yang dapat berupa panas, cahaya, mekanika, kimia, dan elektromagnetika.
- Energy**
The ability to perform a certain activity that may take the form of heat, light, mechanical, chemical and electromagnetic.
- Gas Rumah Kaca (GRK)**
Adalah gas yang terkandung dalam atmosfer, baik alami maupun antropogenik, yang menyerap dan memancarkan kembali radiasi inframerah.
- Greenhouse Gases (GHG)**
Gases in the atmosphere, either natural or anthropogenic gases that absorb and reflect infrared radiation.
- Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)**
Adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha.
- Good Corporate Governance (GCG)**
The principles that become a foundation for corporate management processes and mechanisms that adheres to the prevailing laws and regulation and business ethics.
- Inventarisasi GRK**
Adalah kegiatan untuk memperoleh data dan informasi mengenai tingkat, status, dan kecenderungan perubahan emisi GRK secara berkala dari berbagai sumber emisi (*source*) dan penyerapnya (*sink*) termasuk simpanan karbon (*carbon stock*).
- GHG Inventory Development Process**
An activity to obtain data and information concerning the rate, status and tendency of GHG emissions that is carried out periodically based on various emission sources and the sinks, including carbon stocks.

- | | |
|--|--|
| <p>11. Investor dan Pemegang Saham
Adalah orang perseorangan ataupun perusahaan yang memiliki saham Perusahaan.</p> <p>12. Karyawan
Adalah orang yang bekerja pada perusahaan tersebut atau mendapatkan gaji/honor dari perusahaan.</p> <p>13. Karyawan Lokal
Adalah karyawan perusahaan yang berdomisili atau bertempat tinggal di wilayah perusahaan beroperasi (provinsi yang sama).</p> <p>14. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.</p> <p>15. Laporan Keberlanjutan
Laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.</p> <p>16. Limbah
Adalah sisa suatu usaha dan/atau kegiatan.</p> <p>17. Limbah B3
Adalah sisa suatu usaha dan/atau kegiatan yang mengandung bahan beracun dan berbahaya (B3), yaitu zat, energi, dan/atau komponen lain yang karena sifat, konsentrasi, dan/atau jumlahnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mencemarkan dan/atau merusak Lingkungan Hidup, dan/atau membahayakan Lingkungan Hidup, kesehatan, serta kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lain.</p> <p>18. Limbah cair
Adalah limbah dalam wujud cair yang dihasilkan oleh kegiatan industri yang dibuang ke lingkungan dan diduga dapat menurunkan kualitas lingkungan.</p> <p>19. Limbah Non-B3
Adalah sisa suatu usaha dan/atau kegiatan yang tidak menunjukkan karakteristik Limbah B3.</p> <p>20. Lingkungan Hidup
Adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.</p> | <p>11. Investors and Shareholders
Any individual persons or companies that own the Company's shares.</p> <p>12. Employee
A person that works for the company or receives salary/honorarium from the company.</p> <p>13. Local Employee
Local employee is employee of the company whose domicile is in the same province as the company.</p> <p>14. Occupational Health and Safety (OHS)
Any activity that safeguards and protects the safety and health of the workforce through prevention of workplace accidents and workrelated diseases.</p> <p>15. Sustainability Report
A report announced to the public that contains the economic, financial, social and environmental performance of a Financial Services Institution, Issuer and Public Company in running a sustainable business.</p> <p>16. Waste
The remnants arising from a business and/or activity.</p> <p>17. Hazardous Waste
Waste that contains toxic and hazardous substances, i.e., a substance, energy and/or other component that due to its nature, concentration and/or amount, may, directly or indirectly, pollute and/or damage the environment and/or harm the Environment, health and the sustainability of human life and other living beings.</p> <p>18. Liquid waste
Waste in liquid form that arises from industrial activities and is discharged to the environment and is considered to be able to decrease the environmental quality.</p> <p>19. Non-Hazardous Waste
Waste that does not show characteristics of hazardous waste.</p> <p>20. Environment
The wholeness of space and all things, powers, presence and living things, including humans and their behavior, that impacts on the environment itself, the sustainability of life and humans' and other beings' well-being.</p> |
|--|--|

- | | |
|--|--|
| <p>21. Masyarakat
Adalah sekumpulan individu-individu yang hidup bersama, bekerja sama untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, dan adat istiadat yang ditaati dalam lingkungannya.</p> | <p>21. Community
A group of individuals that live together, work with each other to achieve their collective interests, with orders, norms and traditions to comply with their environment.</p> |
| <p>22. Masyarakat Setempat
Adalah sekumpulan individu-individu yang hidup dan tinggal di sekitar wilayah perusahaan beroperasi (provinsi yang sama).</p> | <p>22. Local Community
Local community is a group of people whose domicile is in the same province as the company.</p> |
| <p>23. Pedoman
Adalah rangkaian konsep dan asas yang menjadi dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak.</p> | <p>23. Guidelines
A set of concepts and principles that form the basis of a plan in an implementation of a job, a leadership and an action.</p> |
| <p>24. Pelanggan
Adalah seseorang baik dari organisasi, kelompok, atau instansi tertentu yang memberi, mencoba maupun menggunakan produk/layanan bisnis yang tersedia.</p> | <p>24. Customer
A person from an organization, a community, or an institution that gives, tries, or uses products/services offered by a business.</p> |
| <p>25. Pemasok
Adalah seseorang atau bisnis yang menyediakan barang atau jasa yang dibutuhkan oleh entitas bisnis lain.</p> | <p>25. Supplier
A person or business entity that provides goods or services required by other business entities.</p> |
| <p>26. Pemasok Lokal
Adalah pemasok yang merupakan pabrik kelapa sawit (palm oil mill atau POM) dan pabrik penyulingan (<i>refinery</i>) yang beroperasi di wilayah perusahaan beroperasi (provinsi yang sama).</p> | <p>26. Local Supplier
Local supplier means palm oil mills (POM) and refineries that operate in the same province as the company.</p> |
| <p>27. Pemerintah/Regulator
Adalah organisasi yang memiliki kekuasaan untuk membuat dan menerapkan hukum serta undang-undang di wilayah tertentu</p> | <p>27. Government/Regulator
An organization with the power to formulate and enact laws and regulations in a certain area.</p> |
| <p>28. Perjanjian Kerja Bersama (PKB)
Adalah pedoman kerja sama antara Serikat Pekerja dan perusahaan dimana berfungsi antara lain untuk membantu kedua belah pihak menyelesaikan masalah/perselisihan dalam kerja.</p> | <p>28. Collective Labour Agreement (CLA)
A guideline of collaboration between Labour Unions and the company that aims among others, to support both parties in resolving any issues/dispute arising on the job.</p> |
| <p>29. Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System/ WBS</i>)
Adalah sistem yang mengelola pengaduan/penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum/peraturan, perbuatan tidak etis/tidak semestinya, bersifat rahasia, anonim dan mandiri (independen) yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta Karyawan dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di perusahaan.</p> | <p>29. Whistleblowing System (WBS)

A system that manages the reports/disclosures concerning a violation against the law/regulation, unethical/improper behaviors, that remain confidential, anonymous and independent and aims to optimize the role of the employees and other parties in disclosing violations in a company.</p> |
| <p>30. Sumber Energi
Adalah sesuatu yang dapat menghasilkan energi, baik secara langsung maupun melalui proses konversi atau transformasi.</p> | <p>30. Energy Source
Something that may create energy, directly or through conversion or transformation.</p> |

- | | |
|--|--|
| <p>31. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)
Adalah dokumen yang memuat tujuan dan sasaran global tahun 2016 sampai tahun 2030.</p> <p>32. Keanekaragaman Hayati
Adalah keberagaman flora dan fauna dalam sebuah ekosistem, serta cara hidup dan interaksinya.</p> <p>33. Tata Kelola Keberlanjutan
Adalah sistem aturan, praktik dan proses yang dengan hal tersebut perusahaan diarahkan dan dikendalikan dalam menerapkan usaha yang sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.</p> <p>34. Lost Time Injuries (LTI)
Adalah cedera terkait kerja yang menyebabkan karyawan tidak dapat bekerja pada jadwal kerja berikutnya.</p> <p>35. Remunerasi
Adalah upah atau gaji pokok ditambah jumlah tambahan yang dibayarkan kepada karyawan seperti bonus, uang lembur dan tunjangan khusus.</p> <p>36. Crude Palm Oil (CPO)
Crude Palm Oil (CPO) adalah minyak kelapa sawit mentah yang diperoleh dari hasil ekstraksi daging buah kelapa sawit yang belum mengalami pemurnian.</p> <p>37. Palm Kernel (PK)
Palm Kernel atau inti sawit adalah biji yang merupakan Endosperma (cangkang pelindung inti) dan Embrio (inti) dengan kandungan minyak inti bermutu tinggi.</p> <p>38. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) adalah komitmen perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.</p> <p>39. Penyakit Akibat Kerja (PAK)
Penyakit yang muncul akibat situasi atau aktivitas pekerjaan, atau dari kecelakaan yang berhubungan dengan pekerjaan.</p> <p>40. Program GN Lingkaran BP Jamsostek
Program yang dibangun untuk sarana bagi masyarakat atau perusahaan yang ingin menyumbangkan donasi dan membayarkan iuran tenaga kerja mandiri atau tidak mampu untuk membayar iuran BPJS Ketenagakerjaan, agar mendapatkan jaminan kecelakaan kerja serta jaminan kematian dalam bekerja.</p> | <p>31. Sustainable Development Goals (SDGs)
A document that contains the global objectives and goals from 2016 until 2030.</p> <p>32. Biodiversity
The diversity of flora and fauna in an ecosystem as well as the ways to live and the interactions.</p> <p>33. Sustainable Governance
A system of rules, practices and processes by which a company is directed and controlled in the management of its business, in accordance with the sustainable development goals.</p> <p>34. Lost Time Injuries (LTI)
A workplace injury that causes an employee not to be able to work on the next shift.</p> <p>35. Remuneration
Salary or base salary plus additional allowance paid to employees, such as bonus, overtime and special allowance.</p> <p>36. Crude Palm Oil (CPO)
A raw product of palm oil obtained from the extraction of palm oil flesh that has yet to undergo a purification processes.</p> <p>37. Palm Kernel (PK)
Palm Kernel is a seed which is an endosperm (core protective shell) and embryo (core) with high quality kernel oil content.</p> <p>38. Corporate Social Responsibility (CSR)
Corporate Social Responsibility (CSR) is the company's commitment to contribute to sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that benefits the company itself, the surrounding communities and the general public.</p> <p>39. Work-related Disease
A disease that arises from a workplace situation or activity, or due to a work-related injury.</p> <p>40. GN Lingkaran BP Jamsostek Program
The program was established to provide a way for people or companies who wish to donate and pay contributions for independent employees or those who cannot afford to pay BPJS Ketenagakerjaan contributions to obtain work accident insurance and death insurance at work.</p> |
|--|--|

ISTILAH GRI

GRI Terms

- | | |
|--|---|
| <p>1. Pengungkapan
Informasi mengenai suatu perusahaan dan hubungan dengan para pemangku kepentingannya yang dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan.</p> <p>2. Pengungkapan Umum
Pengungkapan yang mengatur keseluruhan konteks untuk Laporan Keberlanjutan, yang memberikan suatu deskripsi mengenai organisasi dan proses pelaporannya. Pengungkapan tersebut berlaku untuk semua organisasi terlepas dari aspek material yang teridentifikasi.</p> <p>3. Global Reporting Initiative (GRI)
Sebuah organisasi nirlaba internasional yang mendorong penggunaan Laporan Keberlanjutan sebagai cara bagi perusahaan dan organisasi agar menjadi lebih berkesinambungan dan berkontribusi pada ekonomi dunia yang berkelanjutan.</p> <p>4. Batasan Topik
Deskripsi lokasi terjadinya dampak untuk topik material, dan keterlibatan organisasi dengan dampak-dampak tersebut.</p> <p>5. Indikator
Persyaratan pelaporan GRI yang menangani isu-isu spesifik dari aspek material.</p> <p>6. Topik Material
Aspek-aspek suatu organisasi yang mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang signifikan, atau yang memengaruhi secara substantif penilaian dan keputusan para pemangku kepentingan.</p> <p>7. Pemangku Kepentingan
Pemangku kepentingan didefinisikan sebagai kelompok atau individu yang dapat secara wajar diperkirakan terkena dampak secara signifikan akibat kegiatan, produk dan layanan suatu organisasi; dan yang tindakannya dapat secara wajar diperkirakan memengaruhi kemampuan suatu organisasi agar berhasil menerapkan strateginya dan mencapai tujuan-tujuannya.</p> | <p>1. Disclosure
Information concerning a company and the relationship with its stakeholders that is reported in a Sustainability Report.</p> <p>2. Public Disclosure
A disclosure that governs all context of the Sustainability Report, that provides a description concerning the organization and its reporting processes. Such disclosure is applicable to all organization regardless of the identified material aspects.</p> <p>3. Global Reporting Initiative (GRI)
A non-profit international organization that drives the utilization of Sustainability Report as a way for companies and organizations to be more sustainable and to contribute to sustainable global economy.</p> <p>4. Topic Boundary
Description of location where an impact of a material topic occurs and the involvement of the organization with such impacts.</p> <p>5. Indicator
A requirement in GRI reports that handles specific issues of the material aspects.</p> <p>6. Material Topic
The aspects of an organization that reflect its significant economic, environmental and social impact, or that substantially influences the assessment and decision of the stakeholders.</p> <p>7. Stakeholder
A group or an individual that reasonably may be considered to be impacted significantly by the activities, products and services of an organization; whose actions reasonably may influence the ability of an organization to implement its strategies and achieve its goals.</p> |
|--|---|

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form

[OJK G.2]

PROFIL ANDA (Mohon diisi bila berkenan)
YOUR PROFILE (Please fill in if you wish)

Nama | Name : _____
Institusi/perusahaan | Institution/Company : _____
Email : _____
Telepon/HP | Phone Number : _____

Kelompok pemangku kepentingan | Stakeholder Category:

- | | | | |
|--|---|--|--|
| ☐ Pemegang Saham dan Investor
Shareholders and Investors | ☐ Pemasok
Suppliers | ☐ Asosiasi
Associations | ☐ Karyawan
Employees |
| ☐ Pemerintah dan Regulator
Government and Regulators | ☐ Pelanggan
Customers | ☐ Masyarakat
Communities | |
| ☐ Lain-lain, mohon sebutkan:
Others, please mention: | | | |

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan Laporan ini:

How do you rate the writing of this Report:

- Laporan ini mudah dimengerti
This Report is clear and straightforward.
☐ Tidak Setuju | Disagree ☐ Kurang Setuju | Slightly Agree ☐ Setuju | Agree ☐ Sangat Setuju | Strongly Agree
- Laporan ini bermanfaat
This Report provides valuable insights
☐ Tidak Setuju | Disagree ☐ Kurang Setuju | Slightly Agree ☐ Setuju | Agree ☐ Sangat Setuju | Strongly Agree
- Laporan ini sudah menggambarkan kinerja keberlanjutan yang relevan bagi bidang usaha Perusahaan.
This Report has illustrated the relevant sustainability performance for the business line of the Company.
☐ Tidak Setuju | Disagree ☐ Kurang Setuju | Slightly Agree ☐ Setuju | Agree ☐ Sangat Setuju | Strongly Agree

Mohon dapat memberikan prioritas terhadap topik material berikut (Nilai 1=Kurang prioritas s/d 5=Sangat Prioritas).

Please give a score of priorities for these material topics (1= Least prioritized to 5 = Most prioritized):

- ☐ Perubahan Iklim | Climate Change
- ☐ Jejak Lingkungan dari Operasi | Environmental Footprint of Operations.
- ☐ Keberagaman dan Kesenjangan | Diversity and Inclusion
- ☐ Keselamatan, Kesehatan, dan Kesejahteraan Karyawan | Employee Health, Safety and Well-Being
- ☐ Hak Asasi Manusia dan Ketenagakerjaan | Human Rights and Labour Standards
- ☐ Mutu dan Keamanan Produk | Product Quality and Safety
- ☐ Pengelolaan Talenta Karyawan | Talent Management
- ☐ Kontribusi Terhadap Ekonomi dan Masyarakat | Economic & Community Contribution
- ☐ Etika Bisnis dan Kepatuhan | Business Ethics and Compliance

Mohon untuk memberikan saran, usul, atau komentar Anda atas Laporan ini:

Please share your recommendations, thoughts, or remarks about this Report:



Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar Lembar Umpan Balik ini dikirimkan kembali melalui surat elektronik (e-mail):

Thank you very much for your Participation. Please return this Feedback Form through email: [GRI 2-3]

Emmanuel Dwi Iriyadi

Corporate Secretary

Tel: (+62 21) 8983 0003 atau | or (+62 21) 8983 0004

Fax: (+62 21) 8937 143

Surel/Email: ck-corsec-jkt@id.wilmar-intl.com

2023

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Jl. Industri Selatan 3

Jababeka Tahap II GG No. 1

RT.000 RW.000 Pasirsari Cikarang Selatan

Kab. Bekasi, Jawa Barat 17532 Indonesia

Phone : (+62 21) 8983 0003, 8983 0004

Fax : (+62 21) 8937 143

www.wilmarcahayaindonesia.com